GAS DAN CAIRAN. KLASIFIKASI PERILAKU DAN MASYARAKAT. APLIKASI PADA MAKHLUK HIDUP DAN MANUSIA.

IWAO OTSUKA

GAS DAN CAIRAN. KLASIFIKASI PERILAKU DAN MASYARAKAT. APLIKASI PADA MAKHLUK HIDUP DAN MANUSIA.

IWAO OTSUKA

目次

Gas dan cairan. Klasifikasi perilaku dan masyarakat. Aplikasi pada makhluk hidup dan manusia.

Iwao Otsuka

(CATATAN)
Situs terjemahan otomatis yang digunakan oleh penulis. Dapat ditemukan di
www.DeepL.com/Translator

Deskripsi Video dan Gambar.

Pola Dasar

Beberapa dari dua pola yang sama umumnya ditemukan di berbagai area dan tingkatan.
Beberapa dari dua pola yang sama ditemukan di

banyak alam dan dunia. Perilaku mendasar dan penting serta pola pergerakan partikel dan individu di dalamnya.

Berikut adalah dua pola tersebut
Video No. 1
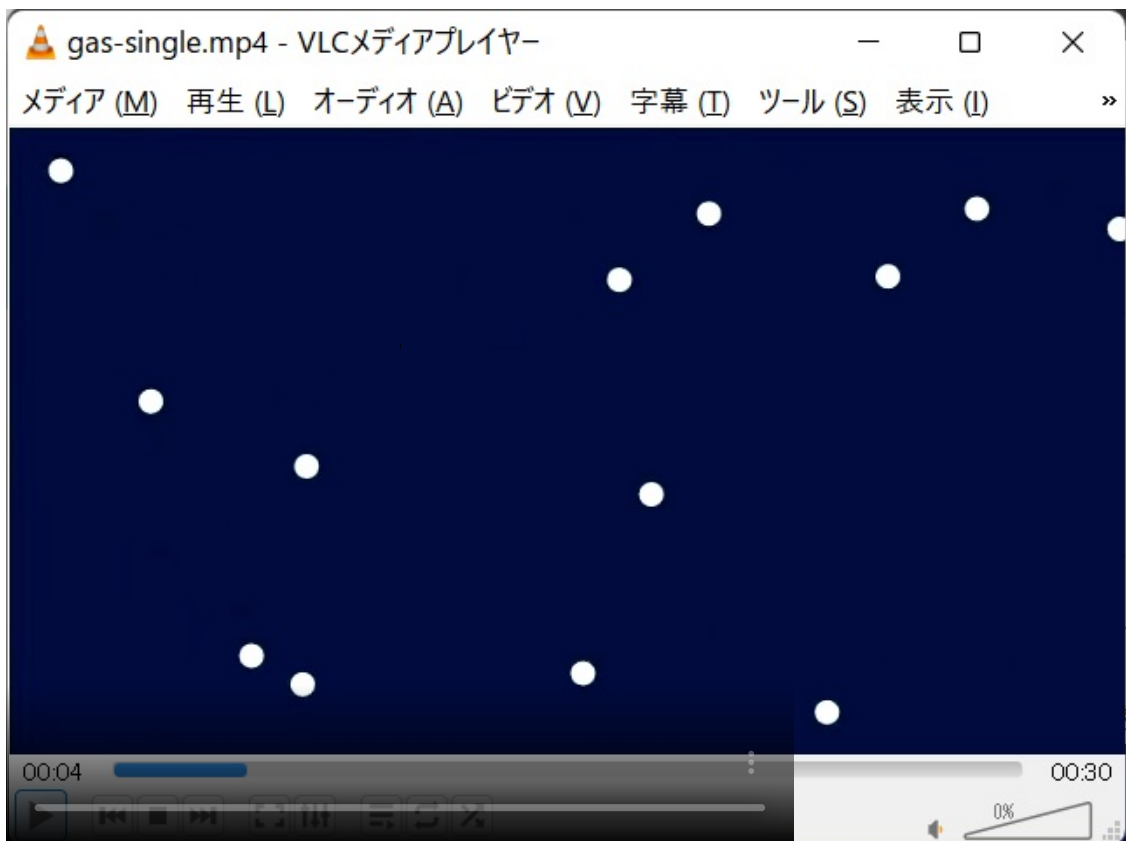
Video No. 2

Pola dasar dan penting adalah sebagai berikut.
Yang berikut (1) adalah yang berikut (2).

(1) Individu atau partikel umum.
(2) Gerakan yang memenuhi dua kondisi berikut: Individu atau partikel umum.

Kemudian, yang berikut ini (1-1) akan menjadi (2-1)
(1-1) Individu dan partikel.
(2-1) Bergerak dalam pola karakteristik yang jelas berbeda satu sama lain.

Kondisinya adalah sebagai berikut.
(1) Kecepatan cepat / kecepatan lambat.
(2) Tidak ada saling tarik-menarik antara kedua belah pihak / saling tarik-menarik antara kedua belah pihak

Ketika kecepatannya cepat dan daya tarik antara satu sama lain tidak bekerja. Itu adalah pola #1.
Ketika kecepatannya lambat dan gaya gravitasi antara keduanya bekerja. Itu adalah pola #2.

Kedua pola ini mewakili karakteristik, prinsip, dan klaim makhluk hidup, manusia, dan masyarakat. Mereka secara tradisional telah dibahas berulang kali di bidang politik, masyarakat, sejarah, dll.

Kedua pola ini sangat kuat dalam mewujudkan
klarifikasi perbedaan etnisitas dan identitas nasional.

Kami akan menamai kedua pola masyarakat ini sebagai berikut.
(1) Perilaku Gas.
(2) Perilaku cair.

(1) Ideologi yang mencoba bergerak dalam mode aksi perilaku gas. Penulis menamakannya sebagai Gasisme.
(2) Ideologi yang berusaha untuk bergerak dalam mode tindakan perilaku cair. Penulis menamakannya sebagai Liquidism.

Video (1) Perilaku gas (gasisme)
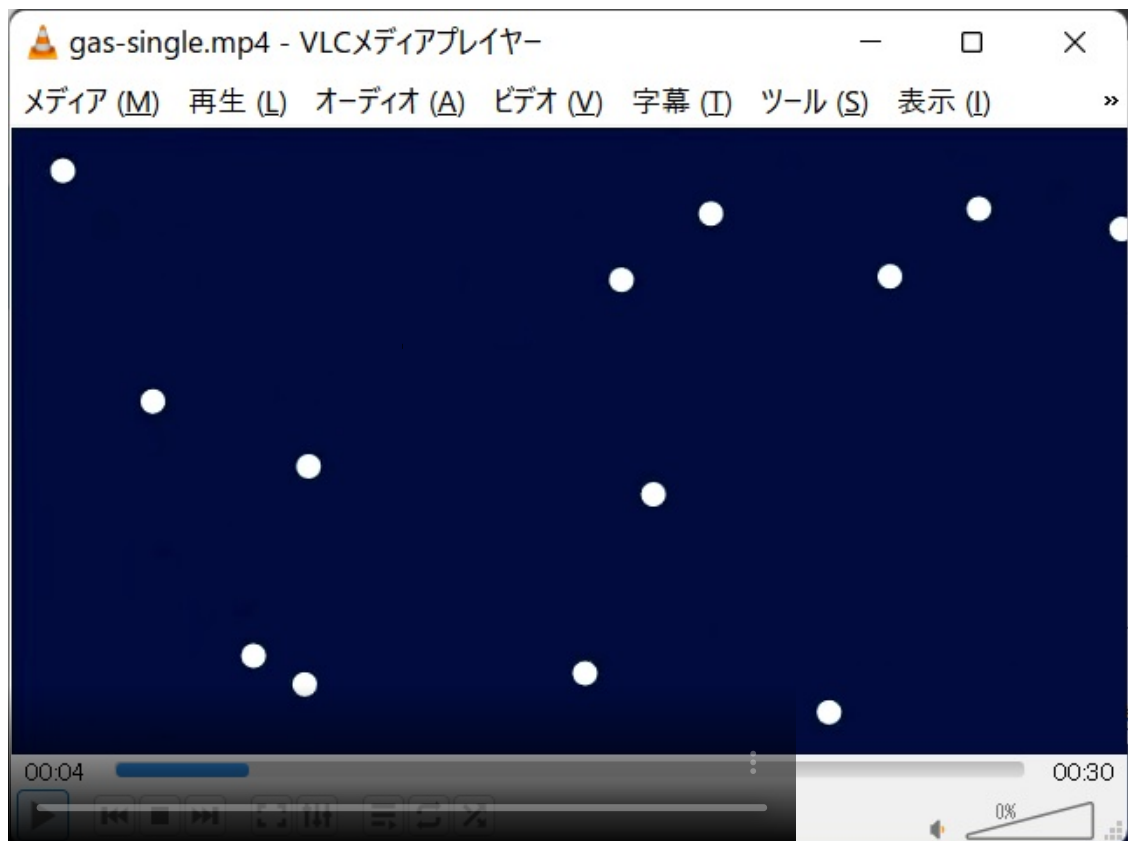
Video (2) Perilaku Cairan (Likuidisme)

Panah-panah mewakili aksi gaya antara individu dan partikel sebagai

berikut.

Video (1) Perilaku gas (gasisme)
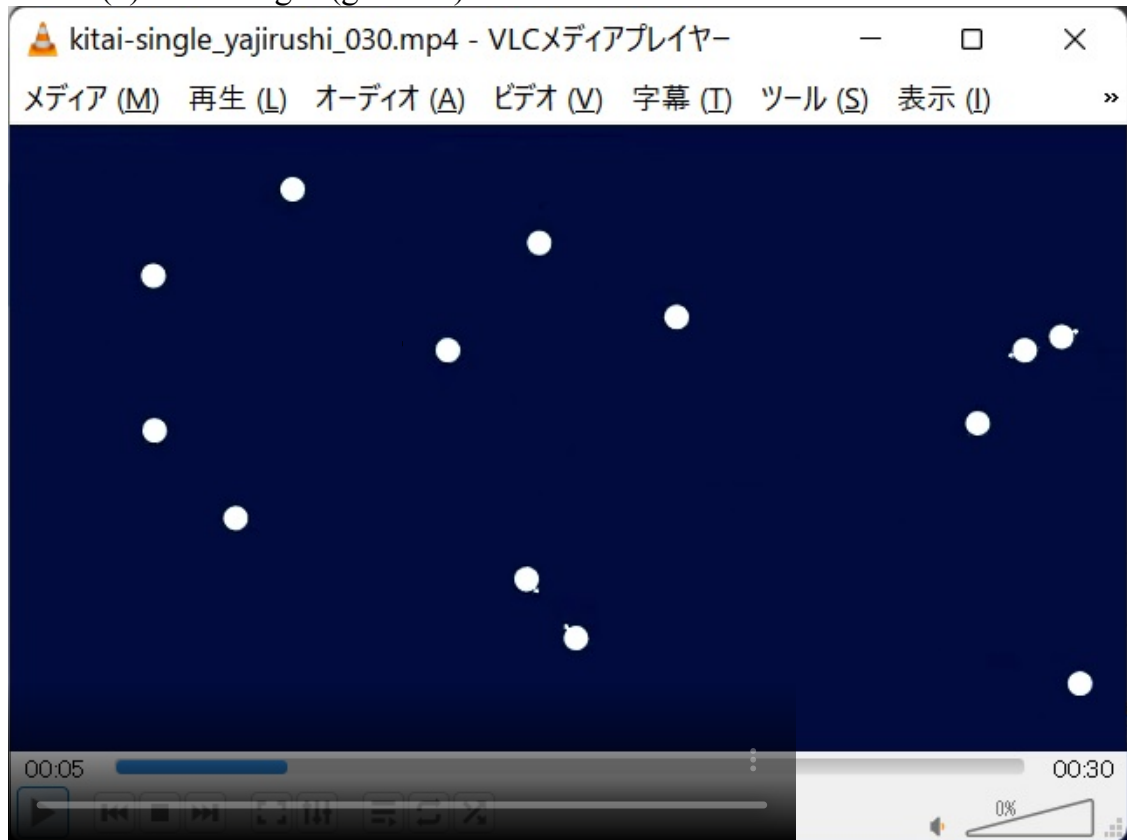
Video (2) Perilaku Cairan (Likuidisme)
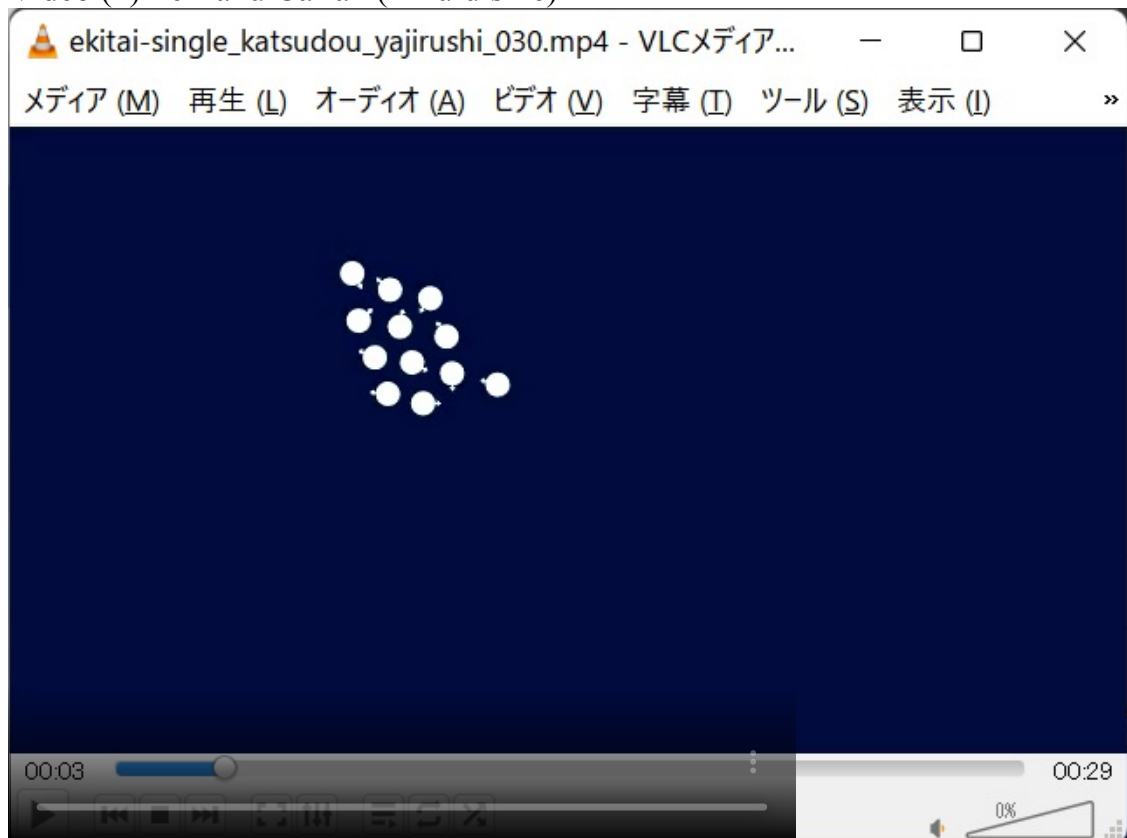
Dari sini, kita bisa melihat yang berikut ini.
(1) Dalam perilaku gas, tidak ada banyak gaya antara individu dan partikel, dan mereka sangat independen.
(2) Dalam perilaku cair, interaksi kekuatan antara individu dan partikel sangat besar.

(1) Masyarakat di mana setiap individu dan partikel mengambil tindakan gas. Ini adalah masyarakat gas.
(2) Masyarakat di mana setiap individu dan partikel berperilaku seperti cairan. Ini adalah masyarakat cair.

Contoh-contoh

Gerakan dan cara kerja berikut ini adalah contoh perilaku gas dan cairan.

(fisika molekuler, kimia) Gerak molekul gas/gerak molekul cair. Pola Gerak Fisik.

Video (1) Gerak molekul gas.

Video (2) Gerak molekul cair

Hal ini disebabkan oleh (1) perbedaan antara (2) berikut ini

(1-1) Kecepatan gerak molekul cepat (molekul gas) / Kecepatan gerak molekul lambat (molekul cair).
(1-2) Tidak ada gaya antarmolekul (molekul gas) / Gaya antarmolekul kuat (molekul cair)

(2-1) Perilaku gas = gerakan molekul gas
(2-2) Perilaku cairan = gerak molekul cairan

(Sensori, psikologi perseptual) Rasa kelembaban (individu kering (kering)/basah (basah))

Video (1) Individu kering
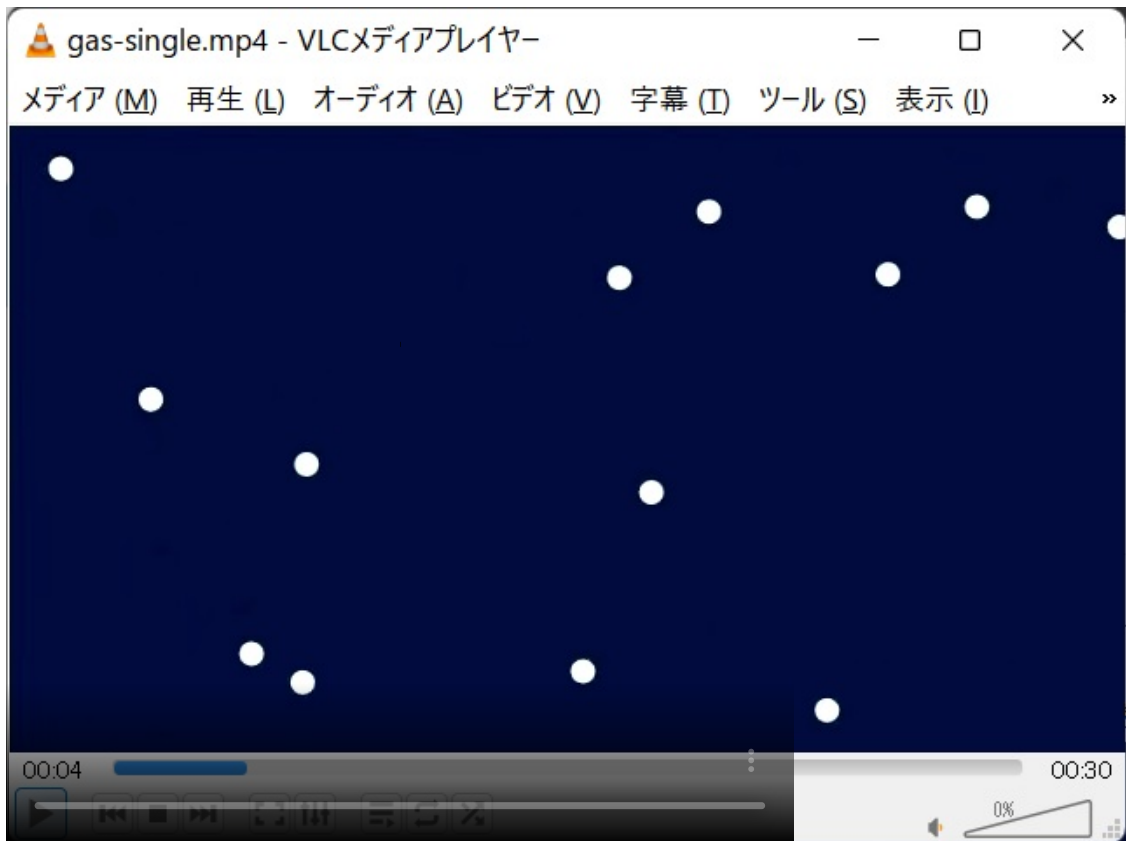
Video (2) Individu yang basah
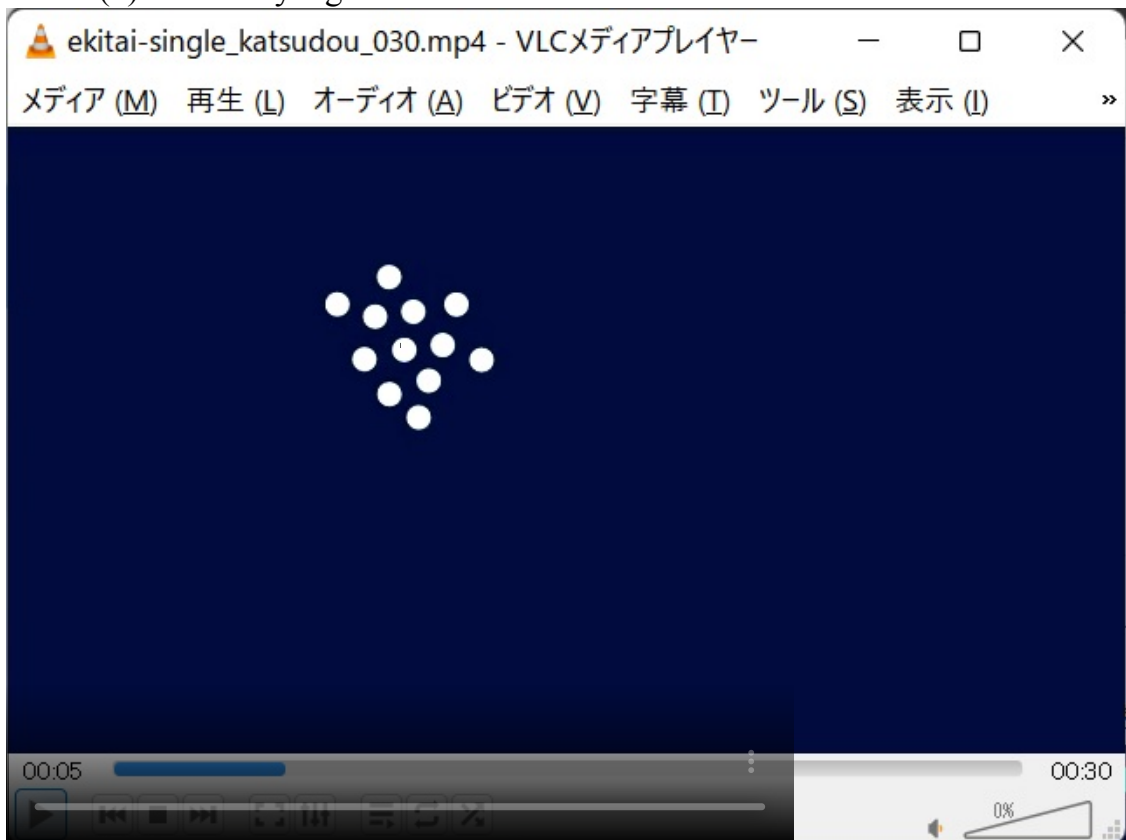
Hal ini memberikan sensasi berikut kepada makhluk hidup dan manusia.

(1) Perilaku gas = sensasi kering, kering.

(2) Perilaku cair = sensasi basah, lembab

Penyebab hal ini adalah analogi dengan gerak molekul gas fisik / gerak molekul cairan di atas.
(1) Gas memberikan sensasi kering, kering pada kulit makhluk hidup atau kulit manusia.
(2) Cairan memberikan sensasi lembab, basah pada kulit makhluk hidup atau kulit manusia.

Gas yang sama, udara, memberikan sensasi yang berbeda pada makhluk hidup atau manusia sebagai berikut.
(1) Apabila jumlah molekul air yang ada sebagai gas di udara berkurang. Kelembaban berkurang. Ini memberikan sensasi kering pada kulit makhluk hidup atau kulit manusia.
(2) Jika jumlah molekul air yang ada sebagai gas di udara meningkat. Kelembaban meningkat. Ini memberikan sensasi basah pada kulit makhluk hidup atau kulit manusia.

Jumlah molekul air yang bisa ada sebagai gas di udara. Ada batas untuk itu. Ketika kelembaban meningkat, air cenderung tidak menguap. Penurunan suhu memicu perubahan molekul air dari gas menjadi cairan.

Inilah yang terjadi ketika populasi kering (kering) dan basah (basah) berinteraksi satu sama lain.

Video Interaksi (individu biru muda adalah individu kering. Individu berwarna merah muda adalah individu basah dan basah. (Panah menunjukkan arah gaya).
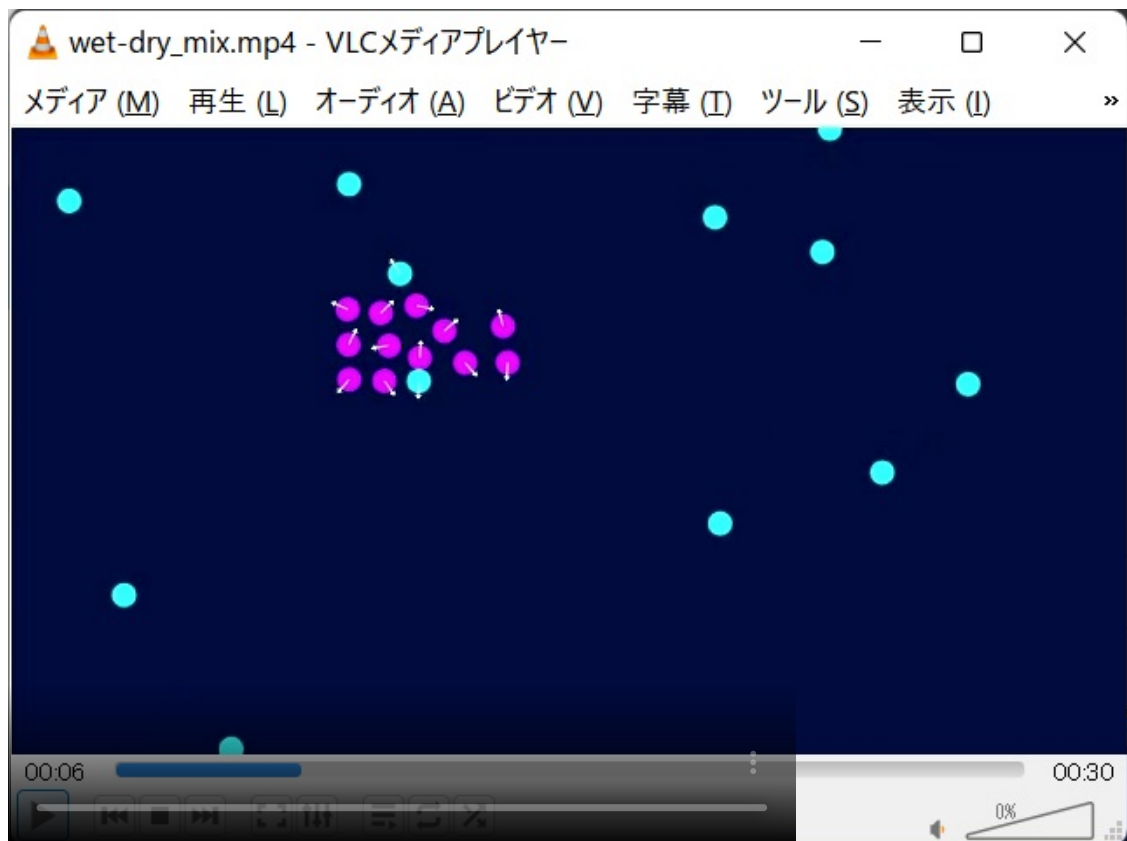
Ketika individu basah dengan perilaku cair bersentuhan dengan individu kering dengan perilaku gas, ia menunjukkan orientasi ke dalam, tertutup. Hal ini karena panah yang menunjukkan arah di mana gaya diarahkan berayun ke dalam.

Pola ini secara langsung tercermin dalam perbedaan kepribadian kering dan basah dari makhluk hidup dan manusia.
(1) Perilaku gas = pola kepribadian kering, kering dari perilaku pada manusia.
(2) Perilaku cair = pola kepribadian perilaku basah, basah pada manusia.

Perbedaan kelembaban dalam karakter makhluk hidup dan karakter manusia. Ini harus diwakili oleh simulasi komputer. Dapat diwakili oleh perilaku gas dan cair.

(Biologi) Pola perilaku spermatogenik/seperti telur.

Video (1) Spermatogenik
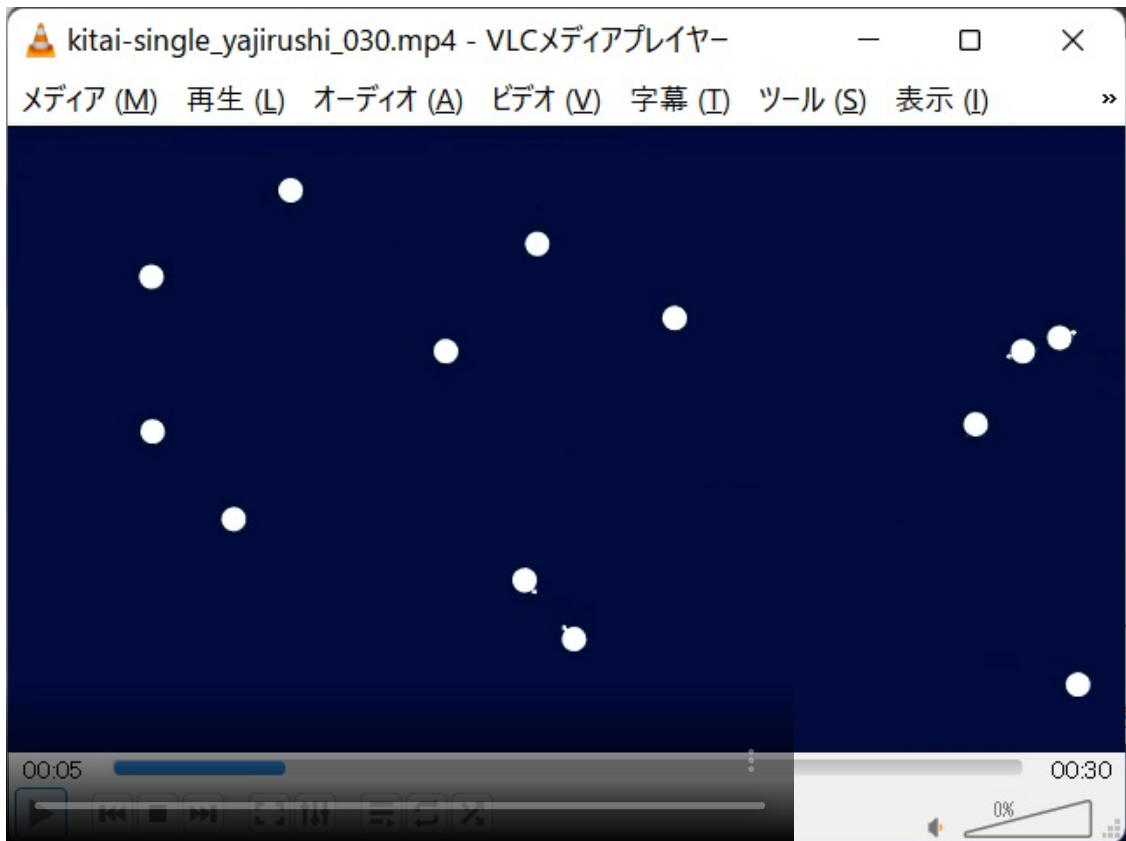
Video (2) Seperti telur
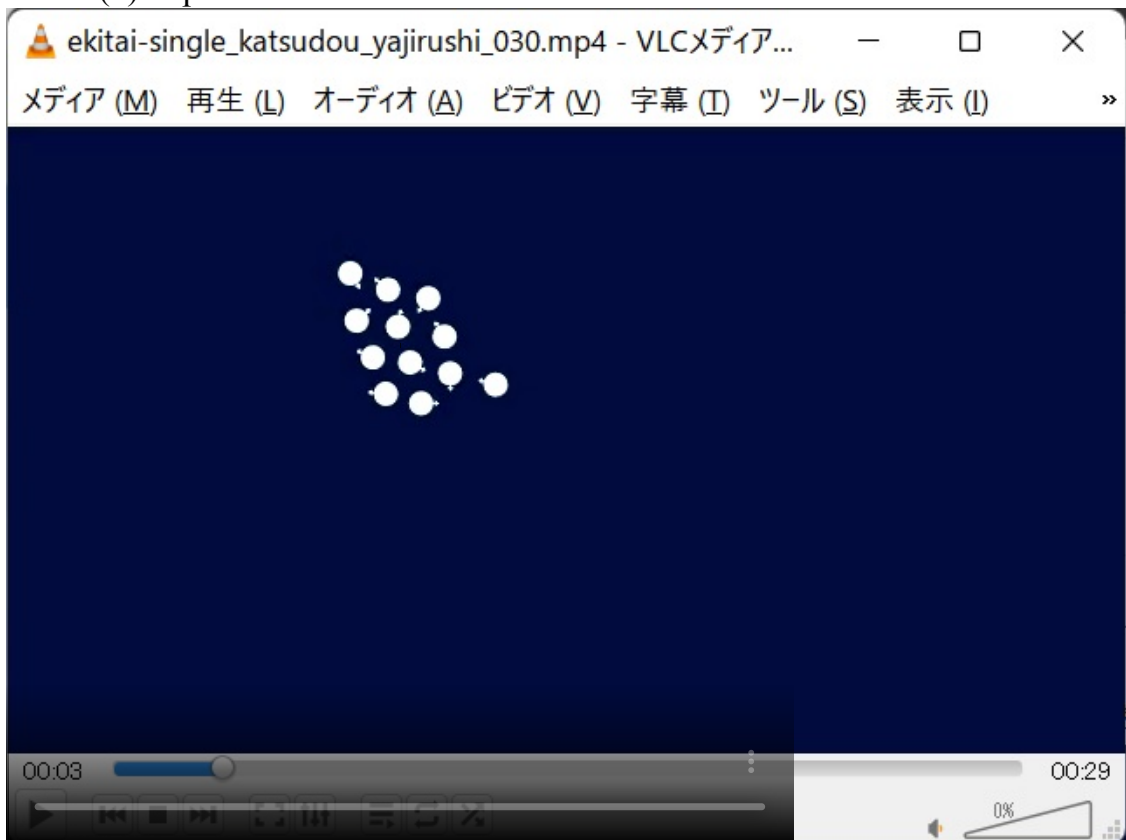
Dalam video di atas, tampilannya adalah sebagai berikut.
(1) Perilaku gas. Karakter spermatogenik. Pola perilaku spermatogenik.

Asal-usul maskulinitas.
(2) Perilaku cair. Karakter ovular. Pola perilaku ovular. Asal-usul feminitas.

Perbedaan-perbedaan ini berhubungan dengan dasar-dasar reproduksi seksual makhluk hidup.

Dari sini dimungkinkan untuk memperoleh hal-hal berikut.

(Psikologi dan Sosiologi Perbedaan Jenis Kelamin.) Kepribadian Maskulin / Kepribadian Feminin. Gaya Perilaku Maskulin / Gaya Perilaku Feminin. (Kepribadian Maskulin / Kepribadian Feminin. Kepribadian Ayah / Kepribadian Ibu).

Video (1) Maskulin.
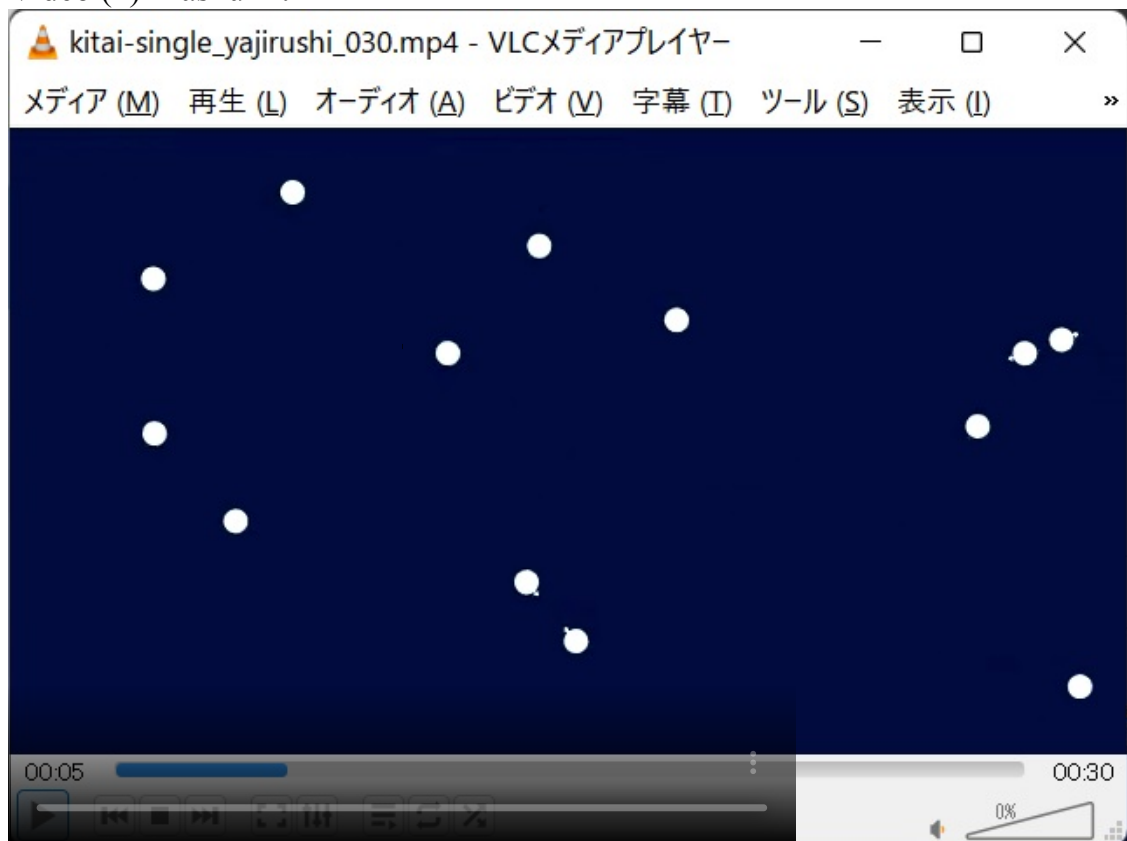
Video (2) Feminin

Pada video di atas, tampilannya adalah sebagai berikut.
(1) Perilaku Gas. Kepribadian maskulin. Pola perilaku maskulin. Masyarakat yang didominasi laki-laki. Nilai-nilai dan norma-norma sosialnya.
(2) Perilaku cair. Kepribadian feminin. Pola perilaku feminin. Masyarakat yang didominasi wanita. Nilai-nilai dan norma-norma sosialnya.

Alasan mengapa hal itu dapat dinyatakan dengan cara ini adalah bahwa perbedaan dalam tingkat risiko, penghindaran risiko adalah perbedaan mendasar dalam pola perilaku laki-laki dan perempuan.
(1) Individu yang membuang dan mengambil risiko = laki-laki.
(2) Individu yang menjaga diri dan menghindari risiko = perempuan.

Berikut ini adalah tentang hal itu.
(1) Perilaku gas. Mengambil risiko. Melangkah lebih dan lebih menyebar ke wilayah yang tidak diketahui dan gelap. Maskulin.
(2) Perilaku cair. Menghindari risiko. Area aman yang sempit, terbatas, dan diketahui yang sudah diterangi. Berkumpul bersama secara terkonsentrasi di dalamnya dan tetap tidak bergerak. Feminin.

Sekarang perhatikan panah dari setiap individu dalam video. Panah-panah ini menunjukkan aksi gaya-gaya pada individu tersebut.

(1) Perilaku gas = gaya perilaku maskulin.
Karena setiap individu bertindak secara independen dan bebas, tidak ada gaya konstan yang bekerja di antara setiap individu, dan setiap individu biasanya santai.
(2) Perilaku cair = gaya perilaku feminin.
Setiap individu saling menjaga satu sama lain dan berusaha keras untuk tidak terdorong keluar dari zona aman. Akibatnya, setiap individu berada dalam keadaan tegang satu sama lain, tidak pernah bisa rileks.

Perbedaan jenis kelamin dalam pola perilaku antara jantan dan betina dapat diwakili dalam simulasi komputer dalam hal perilaku gas dan cairan.

(1) Paternitas adalah aspek dari keorangtuaan pria yang menghasilkan pola perilaku gas dan menentukan pola perilaku anak-anak dengan cara gas.
(2) Maternitas adalah aspek dari pola asuh wanita yang menghasilkan pola perilaku cair dan menentukan pola perilaku anak-anak dengan cara cair.

(Geografi, Sejarah) Gaya hidup berpindah-pindah / gaya hidup menetap. Orang nomaden/graris. Cara berperilaku mereka.

Video (1) Penduduk yang berpindah-pindah. (2) Pengembara.
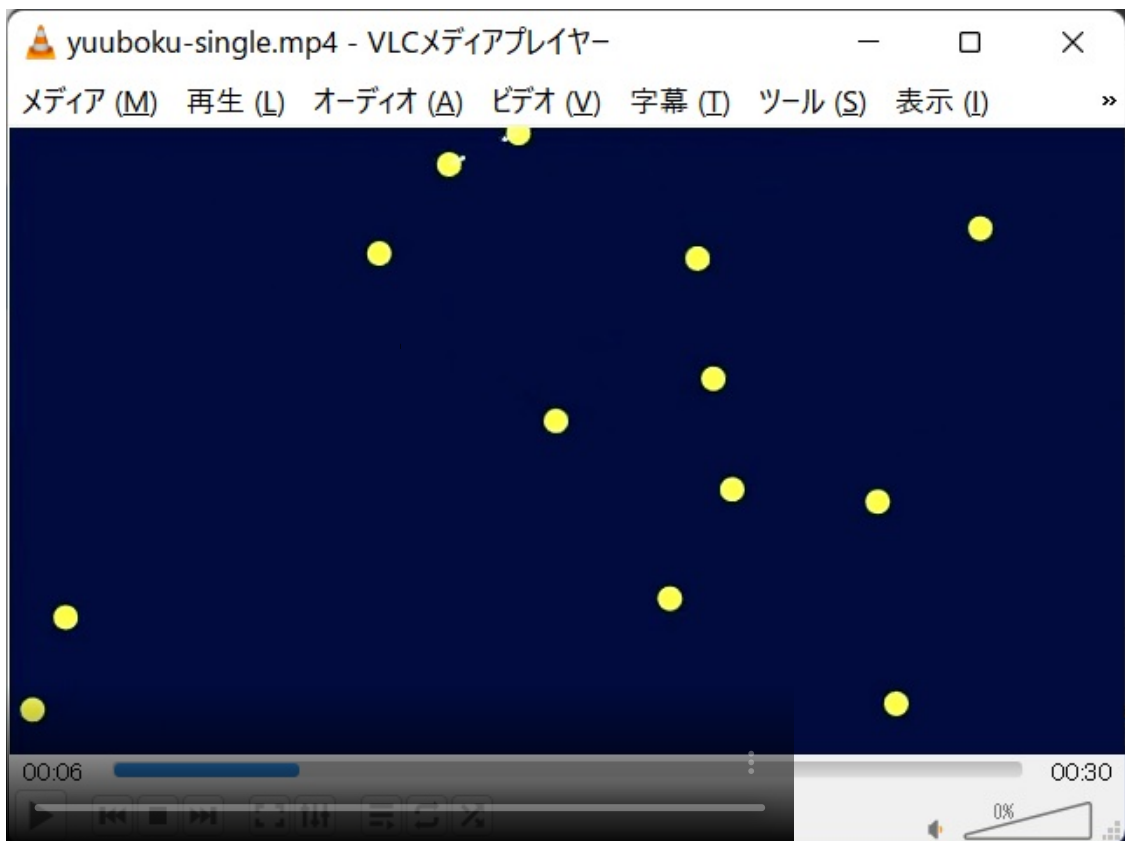
Film (2) Orang yang menetap. Agraris.

Dalam video di atas, indikasinya adalah sebagai berikut.

(1) Perilaku gas = penghuni yang berpindah-pindah. Orang nomaden.

Cara berperilaku mereka.
(2) Perilaku cair = penghuni menetap. Orang agraris. Cara berperilaku mereka.

Alasan untuk ungkapan ini didasarkan pada perbedaan gaya hidup di antara keduanya.

Perbedaan kering/basah dalam iklim tempat tinggal.
(1) Iklim gersang. Iklim kering. Pengembara.
(2) Iklim lembab. Iklim basah. Agraris.
Iklim kering cocok untuk realisasi pertumbuhan rumput yang dimakan oleh ternak untuk gaya hidup berpindah-pindah dan nomaden.
Iklim lembab dan panas cocok untuk mewujudkan pertumbuhan tanaman budidaya untuk gaya hidup pertanian yang menetap.

Perbedaan lingkungan ini dalam hal kelembaban. Hal ini membuat perbedaan antara perilaku gas (mobilitas dan nomadisme) dan perilaku cair (pemukiman dan pertanian).

(1) Nomaden adalah mode produksi yang bergantung pada hewan-hewan yang bermigrasi.
(2) Agraris adalah cara produksi yang mengandalkan tanaman yang tidak berpindah-pindah.

(1) Nomadisme adalah pergerakan. (Hewan-hewan bergerak untuk mencari rumput.)
(2) Agraris adalah pemukiman. (Tanaman berakar di satu tempat dan tidak bergerak.)

(1) Dalam perilaku gas, individu bergerak dengan kecepatan tinggi.
(2) Dalam perilaku cair, individu bergerak sangat sedikit dan menetap.

Perbedaan ini berlaku untuk perilaku berikut ini.
(1) Perilaku gas (Nomaden)
(2) Perilaku cair (Agraris)

(1) Penggembalaan nomaden adalah penggembalaan dengan kepadatan rendah dan kasar di area yang luas.
(2) Agraris adalah intensif dengan kepadatan dan kepadatan tinggi di atas area yang kecil.

(1) Dalam perilaku gas, setiap individu didistribusikan dalam kepadatan rendah di area yang luas.
(2) Dalam perilaku cair, setiap individu didistribusikan dalam kepadatan tinggi di atas area yang kecil.

Perbedaan ini berlaku untuk perilaku berikut ini.
(1) Perilaku gas (Nomaden)
(2) Perilaku cair (Agraris)

Perbedaan dalam pola perilaku nomaden dan agraris. Perbedaan dalam pola perilaku orang yang berpindah-pindah dan menetap. Hal ini bisa diekspresikan dalam simulasi komputer dalam hal perilaku gas dan cair.

Berikut ini adalah contoh interaksi antara masyarakat nomaden dan agraris. Hal ini dapat dilihat sebagai simulasi konflik historis antara, misalnya, bangsa Han Cina dan bangsa nomaden utara. Ini dapat dilihat sebagai simulasi konflik historis antara, misalnya, masyarakat agraris Rusia dan masyarakat nomaden Mongolia.

Video (Jika masyarakat agraris berat dan kuat, mereka tidak akan tergerak ketika pengembara menyerang mereka)
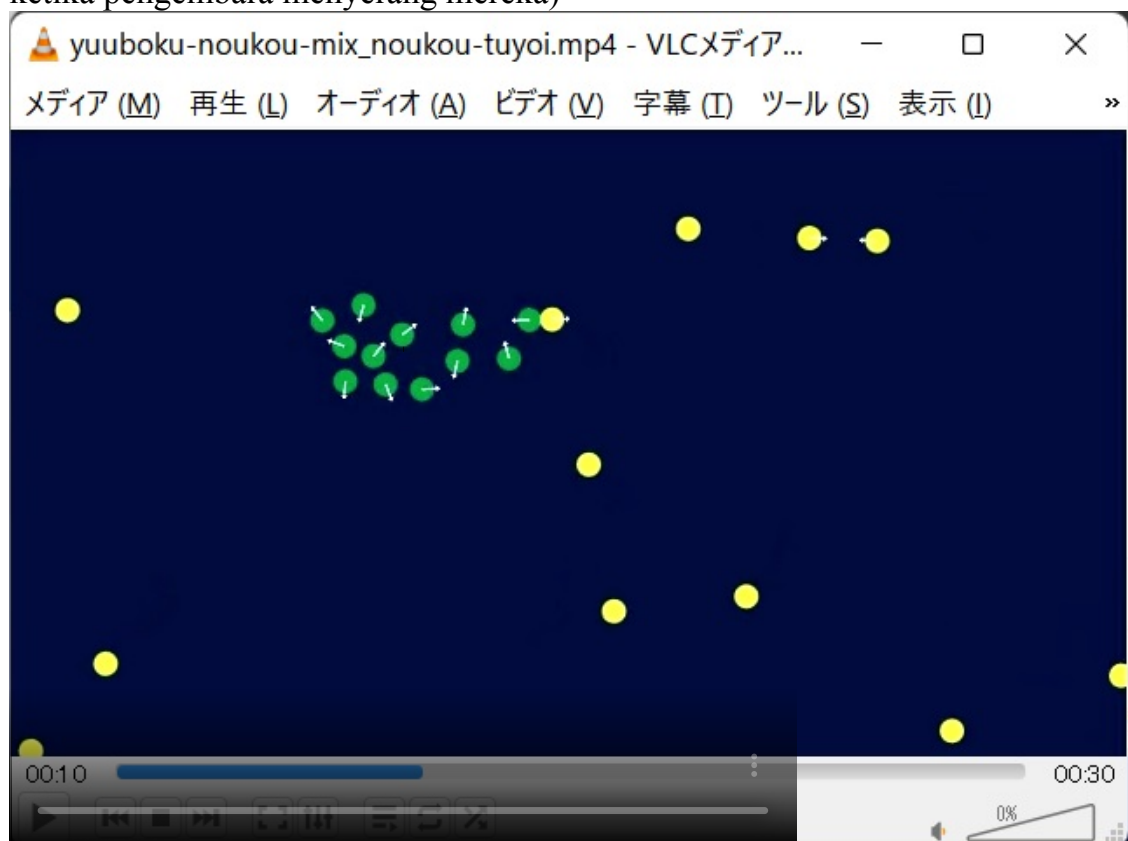
Video (Jika masyarakat agraris ringan dan kuat, mereka dapat dengan mudah dibubarkan ketika para pengembara menyerang mereka)

Dengan aplikasi ini, perbedaan-perbedaan berikut ini dapat diungkapkan

Perbedaan dalam pola perilaku orang Barat dan Asia Timur dan Rusia.

Eropa Barat adalah penggembala dan bergantung pada pertanian nomaden dan gandum untuk mata pencahariannya. Iklimnya kering, tetapi tidak sekering gurun pasir.
Eropa Barat tidak sebasah musim hujan di Asia Timur.
Eropa Barat cukup kering dan basah.
Eropa Barat adalah daerah iklim tipe peternakan menurut klasifikasi Tetsuro Watsuji.
Eropa Barat tidak nomaden dan bermigrasi seperti iklim Arab, Yahudi, Turki dan Mongolia.
Eropa Barat tidak agraris dan menetap seperti Asia Timur (Timur) dan Rusia.
Eropa Barat adalah tipe peralihan antara nomaden dan agraris. Itu adalah karakteristik Eropa Barat (orang Barat).
Eropa Barat (orang Barat) berada di antara hal-hal berikut.
(1) Perilaku gas (murni nomaden. Orang yang murni berpindah-pindah.)
(2) Perilaku cair (murni agraris. Penghuni yang murni menetap.)

Ketika membandingkan Barat dengan Timur-Asia dan Rusia. Ini akan

terdiri dari yang berikut ini.
(1) Barat relatif lebih dekat dengan perilaku gas.
(2) Timur-Asia dan Rusia relatif lebih dekat dengan perilaku cair.

Perbedaan pola perilaku antara orang Barat dengan orang Asia Timur dan Rusia. Ketika hal itu dinyatakan dalam simulasi komputer.
Hal ini dapat diekspresikan dalam istilah perbedaan antara perilaku gas dan cair.

Video (1) Perilaku yang relatif gas = pola perilaku orang Barat (Barat).
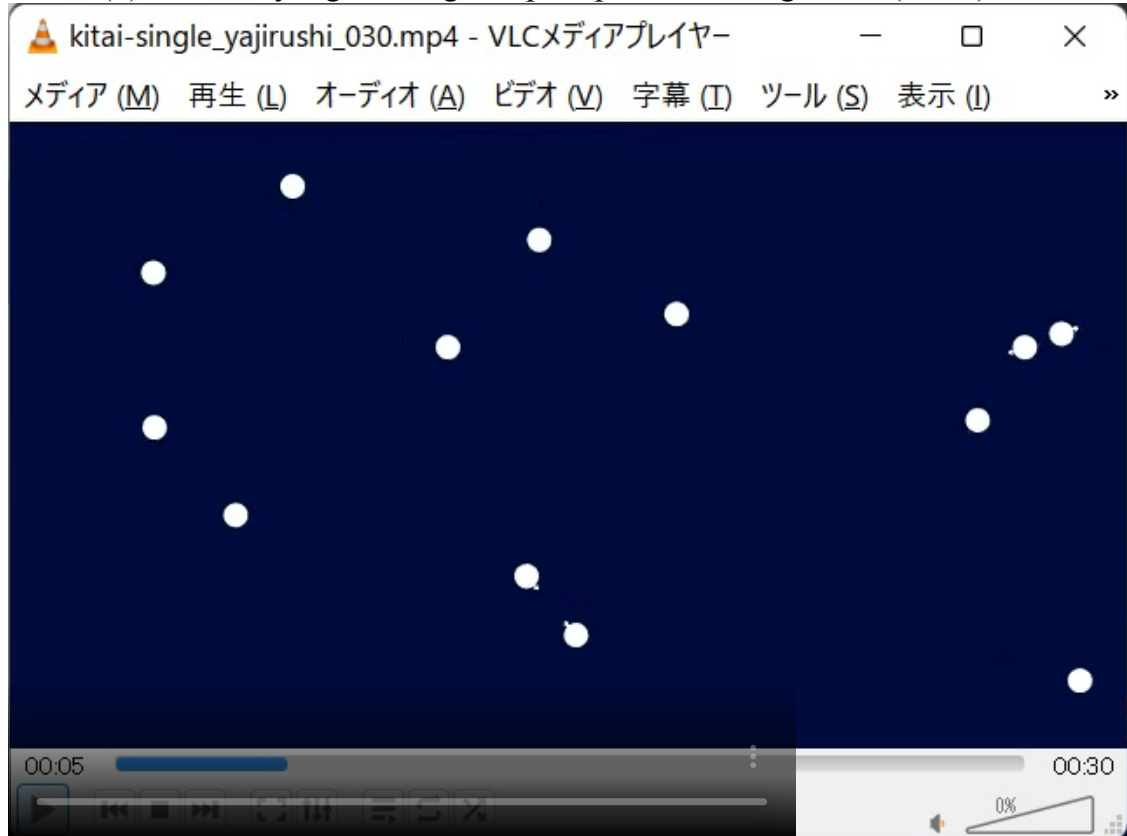
Video (2) Perilaku yang relatif cair = Gaya Perilaku orang Timur-Asia dan Rusia.
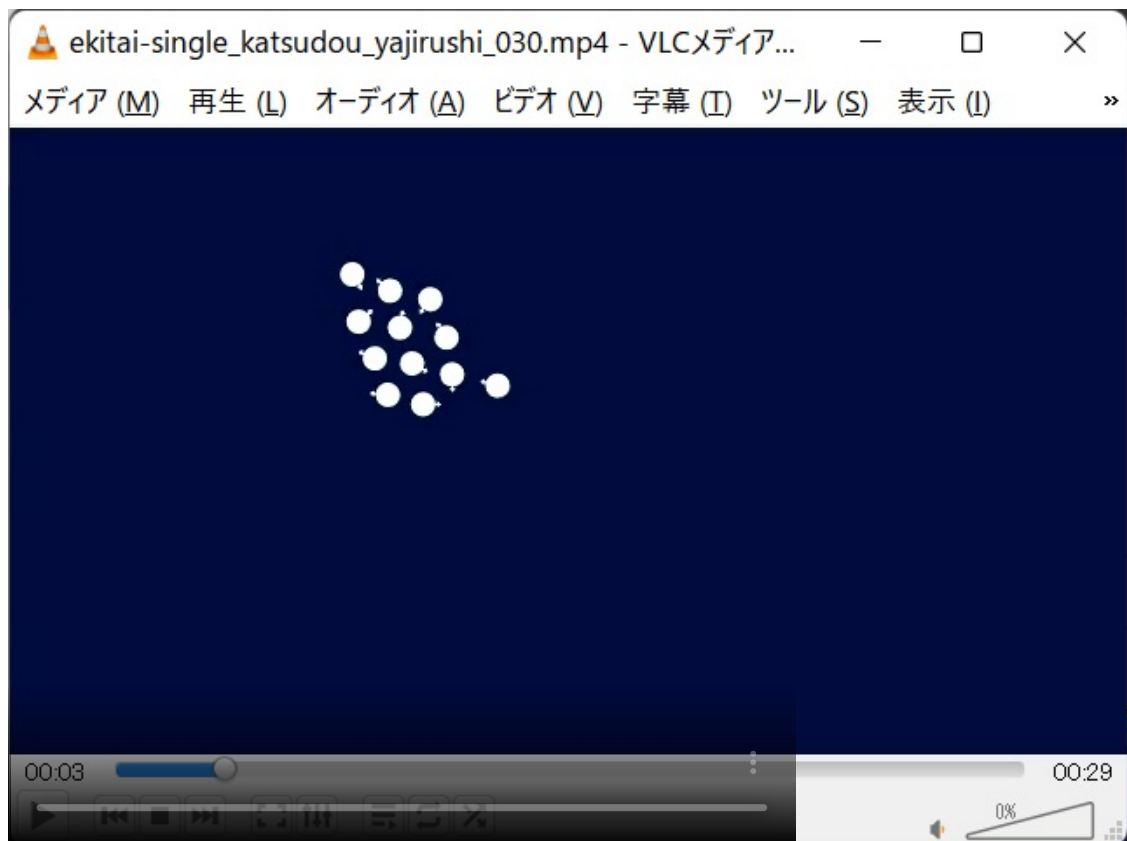
Subset ini bisa mewakili hal-hal berikut ini.

Perbedaan karakter nasional orang Amerika dan Jepang

Video (1) Perilaku yang relatif gas = pola perilaku orang Amerika
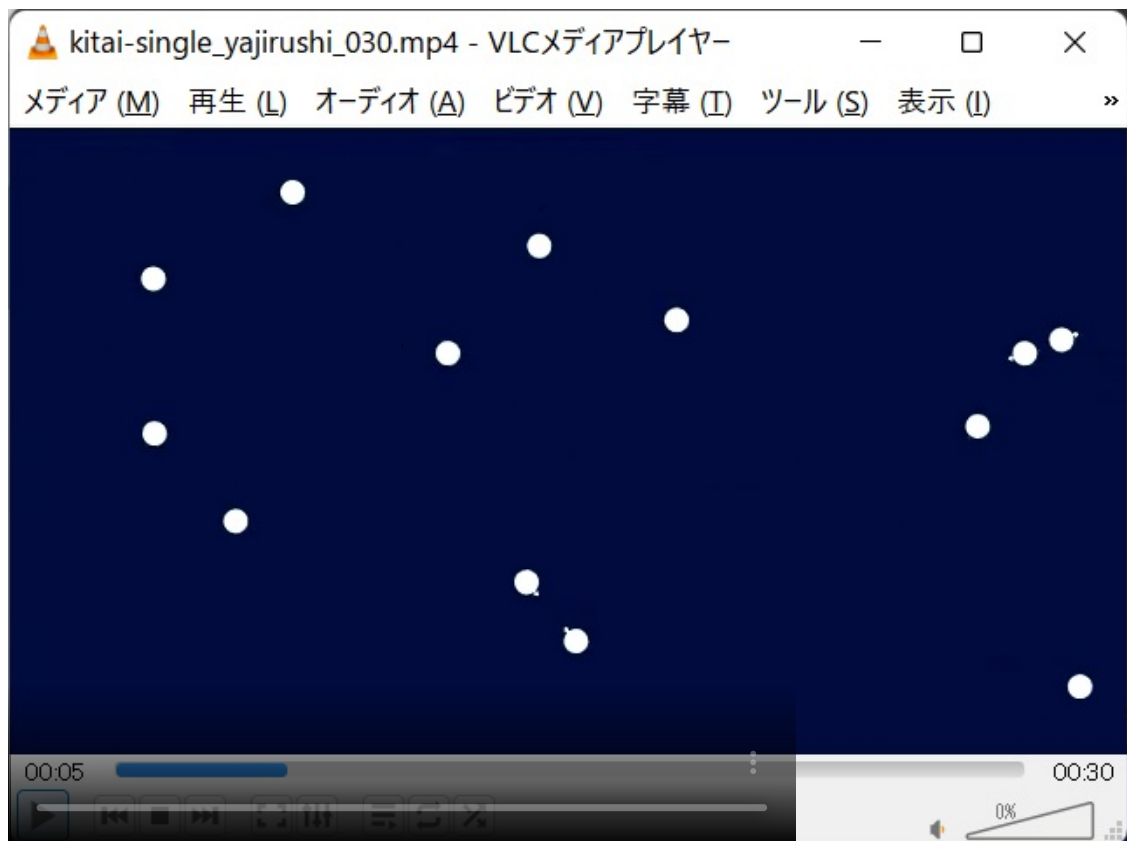
Video (2) Perilaku yang relatif cair = Pola Perilaku Jepang

ekitai-single_katsudou_yajirushi_030.mp4 - VLCメディア...
メディア (M) 再生 (L) オーディオ (A) ビデオ (V) 字幕 (T) ツール (S) 表示 (I)
00:03
00:29
0%
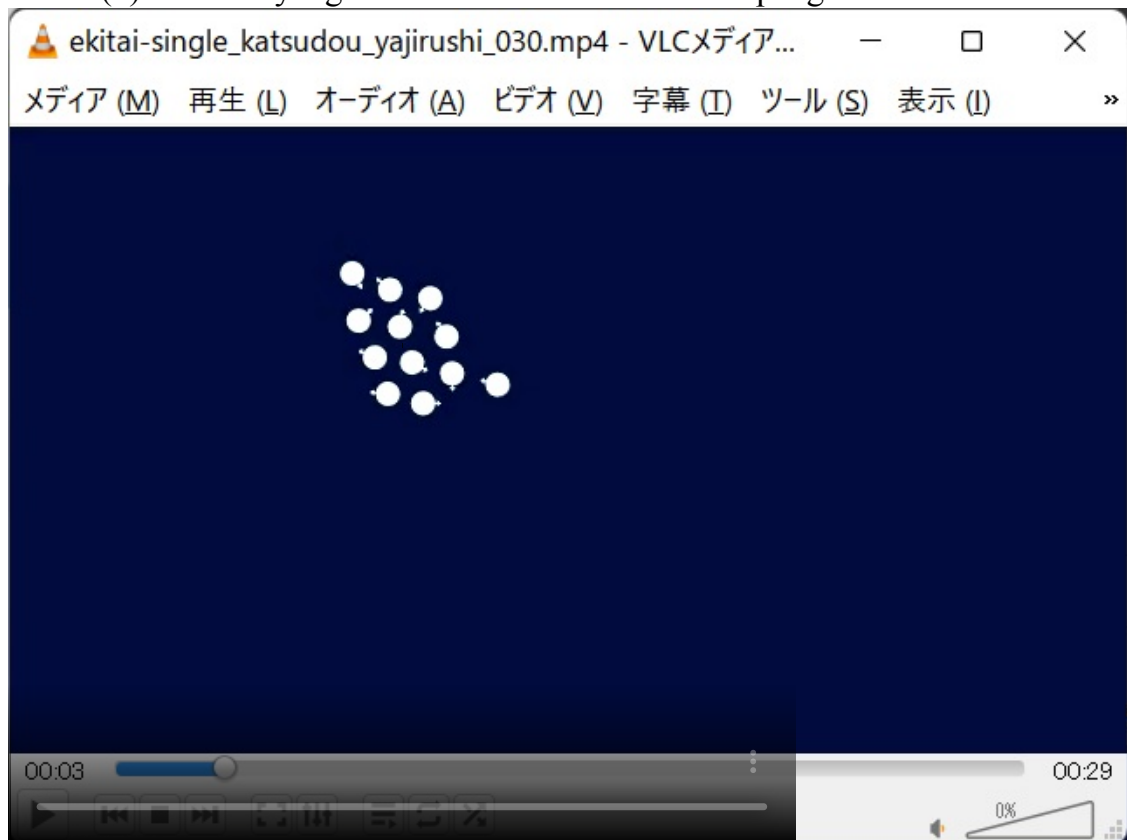
Orang Amerika sebagian besar adalah penggembala yang berasal dari Eropa Barat.
Orang Jepang adalah petani padi.

Pola perilaku penggembala relatif dekat dengan perilaku gas.
Pola perilaku petani padi dekat dengan perilaku cair.

Dari sini, ungkapan-ungkapan berikut ini bisa dibuat.
(1) Orang Amerika dapat diekspresikan dalam hal perilaku gas.
(2) Orang Jepang dapat mengekspresikan perilakunya dalam bentuk cair.

Perbedaan pola perilaku antara orang Amerika dan Jepang. Ini adalah kasus mengekspresikannya dengan simulasi komputer. Hal ini dapat diekspresikan dalam bentuk perilaku gas dan perilaku cair.

Cina, Korea, Jepang, atau Rusia semuanya adalah petani padi agraris atau petani gandum atau petani ladang. Jika kita mengungkapkan hal ini dalam kerangka pola perilaku, mereka semua memiliki kesamaan perilaku cair.

Hubungan seksual masyarakat Barat yang lebih nomaden (Eropa Barat dan Amerika) (dengan asumsi monogami) yang beroperasi pada perilaku gas. Ini dapat direpresentasikan, misalnya, sebagai berikut

Video Pasangan yang berpindah-pindah. Pasangan nomaden. Cara mereka tetap bersama dan bergerak secara independen dan tidak dibantu oleh lingkungan mereka.
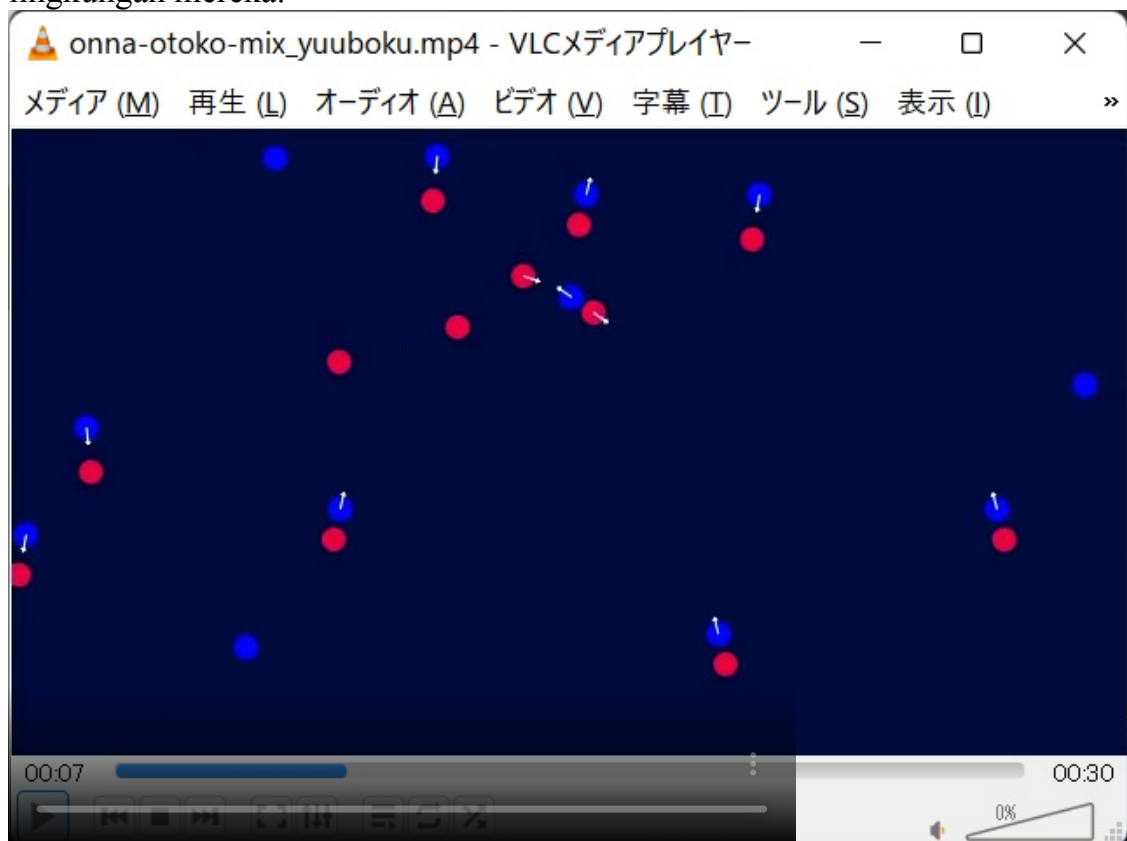
Hubungan seksual orang-orang Asia Timur-Asia (Cina, Jepang) dan Rusia yang lebih agraris (dengan asumsi monogami) yang beroperasi

pada perilaku cair. Ini dapat diekspresikan, misalnya, sebagai berikut

Video Pasangan suami-istri dari orang-orang yang menetap. Pasangan agraris. Suami tertarik dan melekat pada kelompok istri mereka.
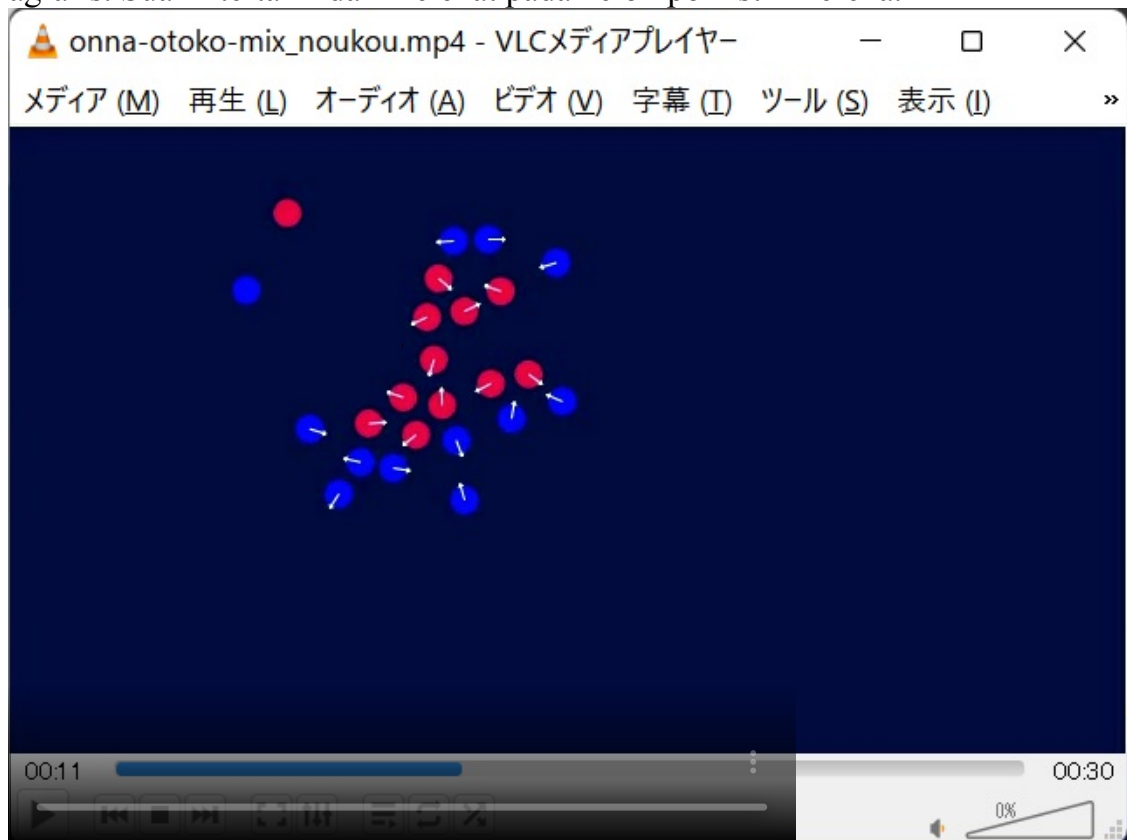
Di atas, karakter bangsa memiliki pola pergerakan induknya yang sama (perilaku gas dan cair). Perbedaan karakter bangsa dapat dilihat sebagai contoh konkret dari.

(ideologi utama ilmu sosial) perbedaan antara individualisme dan liberalisme serta kolektivisme dan anti liberalisme.

Video (1) Perilaku gas = mode tindakan individualis dan liberal
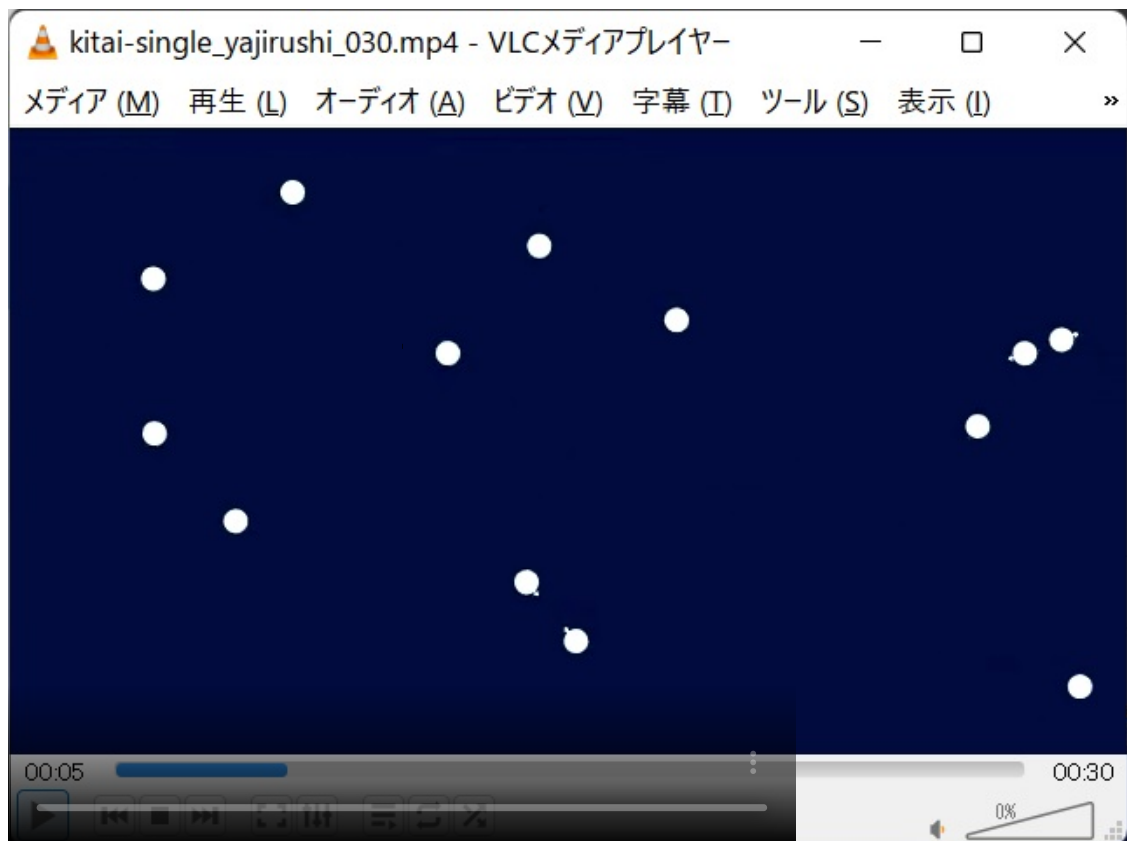
Video (2) Perilaku Cair = Gaya Perilaku Kolektivis dan Anti-Liberal

ekitai-single_katsudou_yajirushi_030.mp4 - VLCメディア...
メディア (M) 再生 (L) オーディオ (A) ビデオ (V) 字幕 (T) ツール (S) 表示 (I)
00:03
00:29
0%
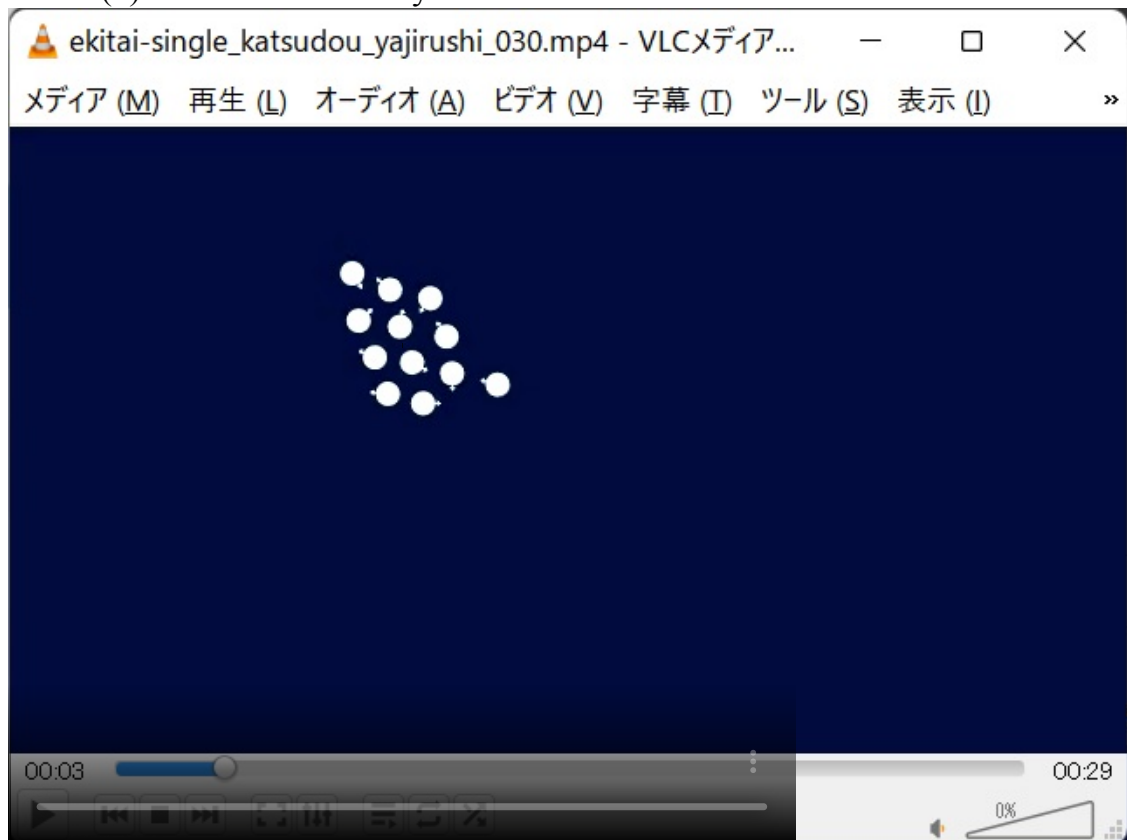
(1) Cara berperilaku yang di dalamnya terdapat kebebasan dan kemandirian individu. Itu adalah perilaku gas.

(2) Cara bertindak tanpa kebebasan dan kemandirian individu. Itu adalah

perilaku cair.

(1) Pendapat individu dihormati. Itulah perilaku gas.
(2) Cara berperilaku di mana kelompok lebih diprioritaskan daripada individu dan individu berada di bawah kelompok. Itulah perilaku cair.

(1) Ruang pribadi individu dipertahankan. Lingkup pribadi individu dijamin.
(2) Ini adalah cara berperilaku di mana ranah pribadi individu tidak dapat diamankan. Itu adalah perilaku cair.

Perbedaan antara mode perilaku individualis/liberal dan kolektivis/anti-liberal. Ketika mereka diwakili oleh simulasi komputer. Ini dapat diwakili oleh perbedaan antara perilaku gas dan perilaku cair.

(ideologi utama ilmu sosial) Perbedaan antara progresif dan terbelakang.

Video (1) Perilaku Gas = Pola Perilaku Maju
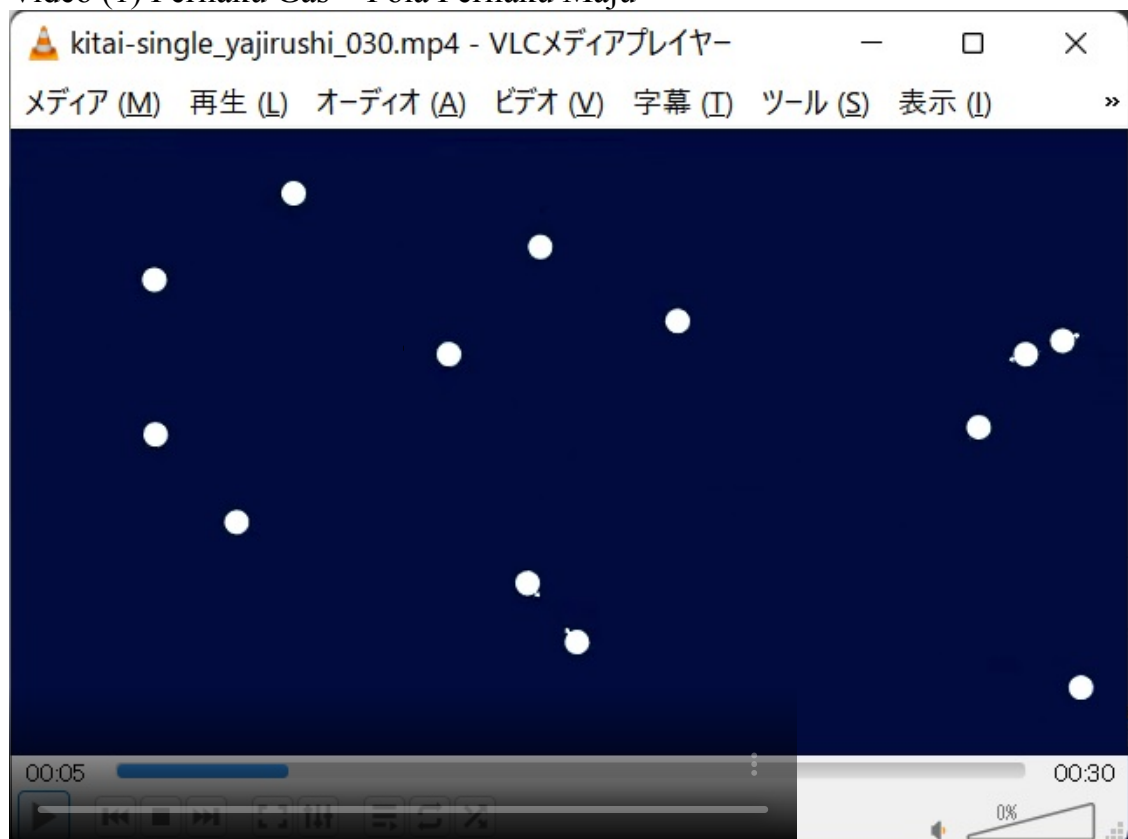
Video (2) Perilaku Cair = Perilaku Mundur
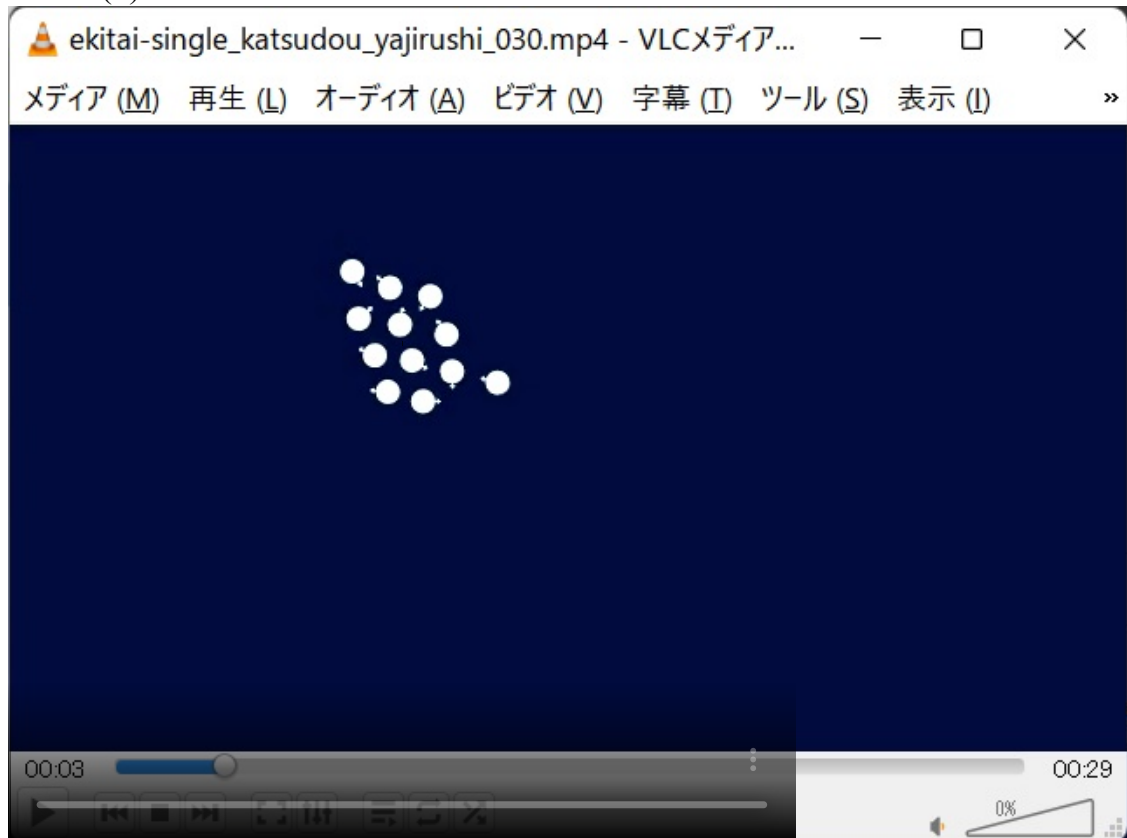
(1) Bergerak aktif dan menyelam ke dalam area risiko baru dan tidak diketahui. Oleh karena itu, mampu mendapatkan pengetahuan baru sebelumnya. Individu yang mampu mencapai hal ini. Itulah individu dengan perilaku gas.
(2) Tidak mengambil risiko dan tetap berada di area cahaya yang diketahui bahwa mereka telah berada di selamanya (menunjukkan preseden atau tradisi yang dianggap aman). Oleh karena itu, menjadi pengikut dalam hal pengetahuan. Itulah individu dengan perilaku seperti cairan.

(1) Perilaku berani mengambil resiko. = Maju (perilaku gas).
(2) Perilaku bebas risiko. Perilaku pengambilan keamanan. = Mundur (perilaku cair)

Perbedaan dalam ideologi dan nilai-nilai antar individu

Individu-individu dengan ideologi dan nilai-nilai yang berbeda satu sama lain. Tentang bagaimana mereka berperilaku. Dapat dilihat bahwa ada perbedaan besar antara perilaku gas dan cair. Ketika individu dengan ideologi dan nilai yang sama direpresentasikan dengan warna yang sama.

Ini akan ditampilkan sebagai berikut.

Video (1) Perilaku gas. Ideologi dan nilai yang berbeda. Individu-individu dengan nilai-nilai tersebut saling berbenturan satu sama lain secara individual. Perilaku non-harmonis.

Video (2) Perilaku cair. Ideologi dan nilai-nilai yang sama. Tertutup, kohesi eksklusif di antara individu-individu yang memegangnya. Perilaku harmonis.
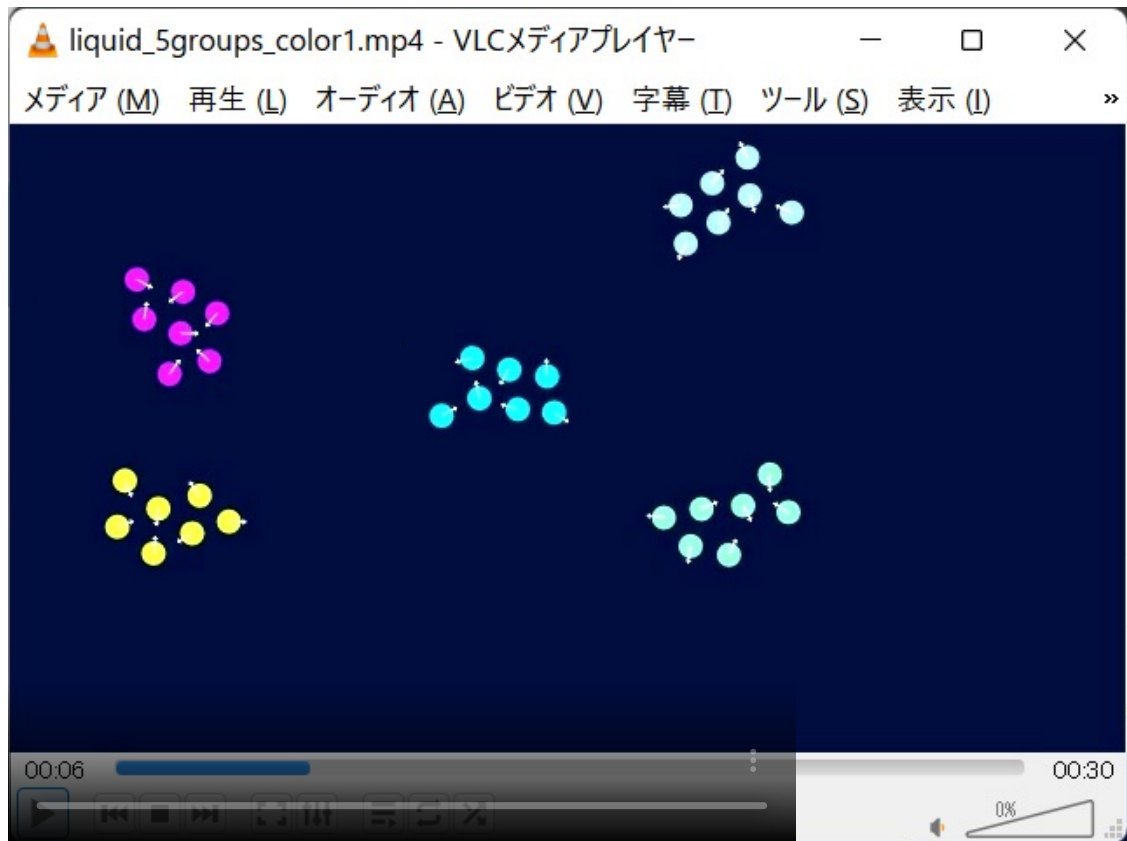
(1) Perilaku gas. Di sana, kita menemukan hal-hal berikut ini
Individu-individu dengan ideologi dan nilai-nilai yang berbeda di antara mereka sendiri. Percampuran mereka satu sama lain sambil bergerak dengan kecepatan tinggi. Bentrokan dan tabrakan secara individual. Di sana, konten berikut ini dipastikan Keragaman ideologi dan nilai. Ketidaksesuaian.

(2) Perilaku cair. Di sana, Anda akan menemukan konten berikut ini. Individu-individu dengan ideologi dan nilai-nilai yang sama di antara mereka sendiri. Afiliasi, kohesi dan pengelompokan mereka yang tertutup dan eksklusif. Penyelesaian mereka yang lambat dan kurang bergerak. Kelompok-kelompok dengan nilai yang berbeda tidak bercampur satu sama lain dan merupakan negosiasi subversif. Di sana, konten berikut dipastikan Homogenitas, sinkronisitas, dan kesatuan dalam kelompok. Harmonisasi kelompok.

Perbedaan dalam posisi dan perilaku tokoh otoritas.

Individu-individu yang kuat dan berkuasa di bawah aksi gas.
Mereka bergerak sebagai individu dengan kekuatan.
Mereka berat dalam massa.
Mereka memiliki kecepatan gerakan dan akselerasi yang tinggi.

Mereka bergerak dengan kecepatan tinggi.
Mereka menggunakan kekuatan luar biasa mereka untuk secara sepihak menendang partikel-partikel di sekitar mereka dengan kecepatan sangat tinggi dan dengan kekuatan besar.
Mereka mendorong jalan mereka ke depan.

Gbr. Kekuatan dalam aksi gas (individu biru besar di tengah).
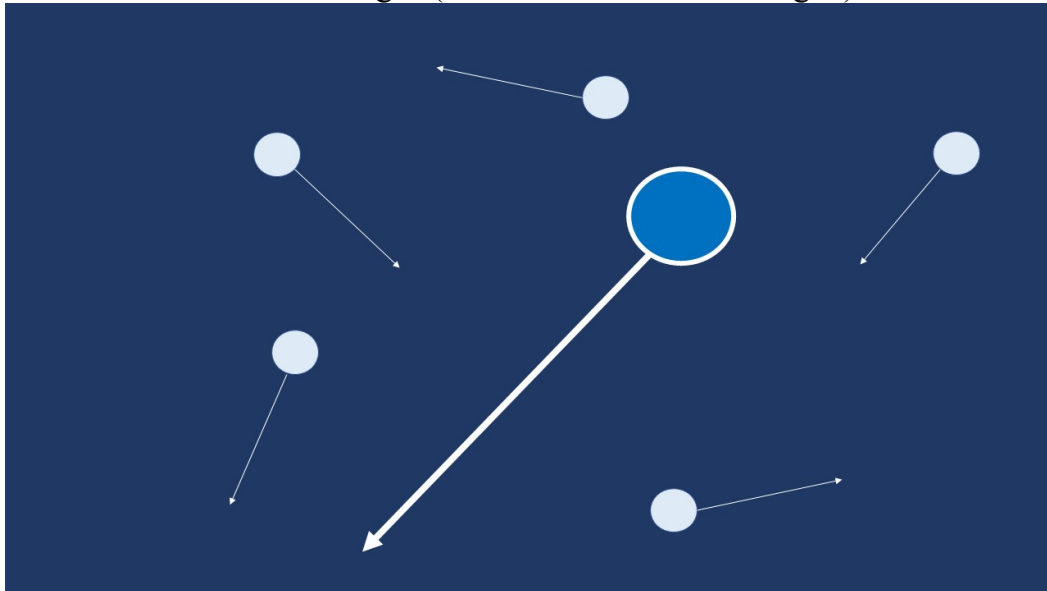
Yang kuat dan bertenaga di bawah aksi cair.
Mereka menetap dan berada di pusat, di tengah, di dalam kelompok.
Mereka memiliki massa yang berat.
Mereka terjebak di dalam tanah, tidak bergerak dan tidak bergerak, melekat pada bumi.
Sebuah kolektif molekul cair.
Di sana, (1) berikut ini dianggap sebagai isi dari (2) di bawah, dan (3) di bawah.
(1) Setiap partikel
(2) Berada dekat dengan pusat, lokasi pusat kekuasaan.
(3) Dipandang sebagai promosi atau kemajuan dalam kelompok sendiri.

(1) di atas diikuti oleh tindakan (4) berikut ini.
(4-1) Mengedepankan disiplin kepada otoritas pusat.
(4-2) Terlibat dalam kecemburuan yang intens dengan partikel-partikel lain yang mencoba untuk lebih dekat dengan otoritas pusat. Untuk melakukannya berulang kali.

Gbr. Kekuasaan yang berada dalam perilaku cair (individu merah besar di tengah).
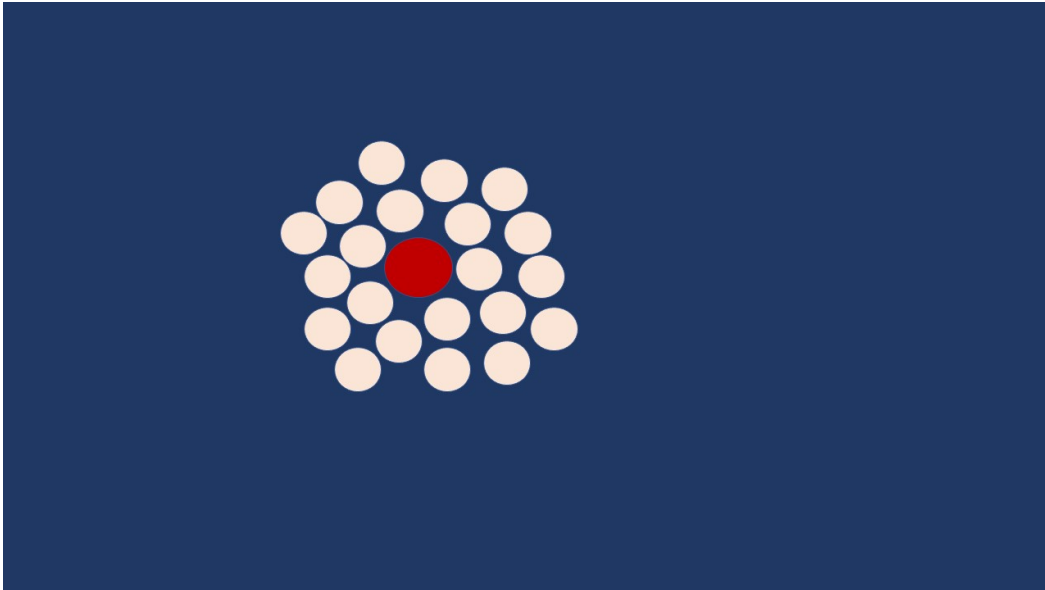
Masyarakat cair. Di dalamnya, individu-individu, partikel-partikel, didistribusikan dari pinggiran ke pusat. Hal ini disertai dengan dinamika kekuasaan.
Semakin jauh Anda pergi dari pusat, semakin gelap partikelnya. Semakin kuat individu, semakin kuat partikelnya.
Ini dimulai sebagai rookie putih yang tidak berpigmen. Partikel individu secara bertahap dipromosikan ke arah pinggiran dalamnya. Semakin banyak partikel individu dipromosikan, semakin gelap warnanya.

Gbr. Gradien daya cair dan bayangan warna
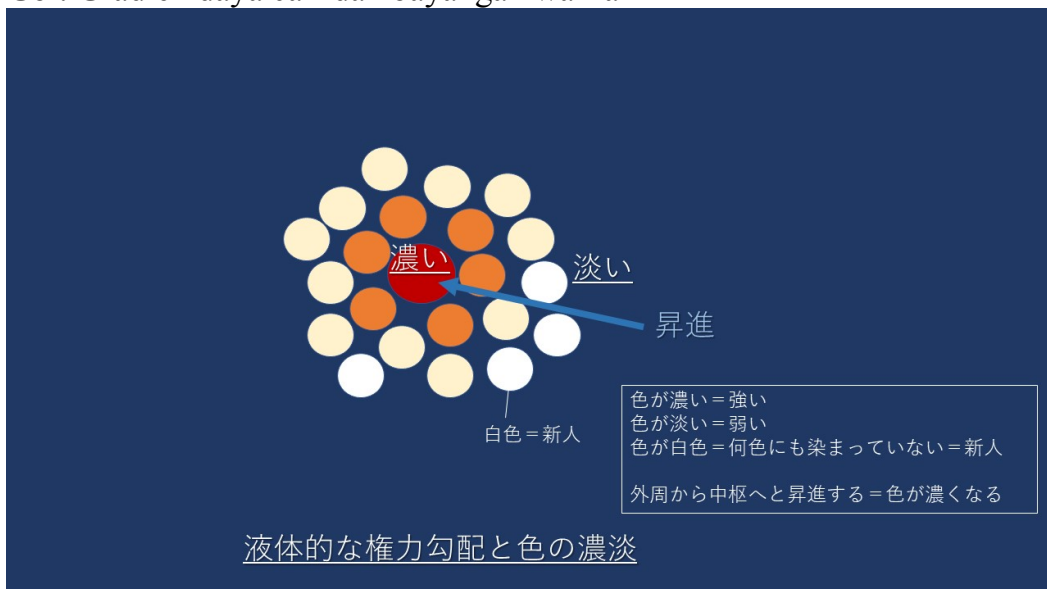
Korelasi antara berbagai wilayah

Untuk hal di atas, kita juga dapat mengambil korelasi antara pola yang

sama antara daerah yang berbeda, seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel_1

Ini menjelaskan, misalnya, keterkaitan, korespondensi berikut ini

Perilaku gas-perilaku cair: agraris-nomaden: gaya hidup menetap-gaya hidup berpindah-pindah: wanita - pria: ibu - ayah

Dari penjelasan di atas, adalah mungkin untuk memperoleh korespondensi berikut ini

Barat-Asia Timur, Rusia: (Eropa Barat - Asia Timur, Rusia): (AS - Jepang): maskulin (dominasi laki-laki) - feminin (dominasi perempuan): perilaku gas - perilaku cair

Eropa Barat-Jepang: paternal-maternal: perilaku gas-perilaku cair

Contoh jawaban atas korespondensi di atas dan aplikasi yang dapat diturunkan dari korelasi tersebut adalah sebagai berikut.

Karakter orang nomaden adalah kering.
Karakter orang agraris adalah basah.

Wanita lemah di Barat.
Perempuan kuat di Timur-Asia dan di Rusia.

Laki-laki lemah di Timur-Asia dan Rusia.
Laki-laki kuat di Barat.

Perempuan pada dasarnya kolektivis dan anti-liberal.
Laki-laki pada dasarnya individualis dan liberal.

Masyarakat Jepang pada dasarnya kolektivis dan anti-liberal. Sama halnya dengan Cina, Korea dan Rusia, yang juga merupakan masyarakat agraris.
Pertanian padi dan pertanian gandum dan masyarakat agraris adalah kolektivis dan anti-liberal.

Masyarakat Jepang, masyarakat Tiongkok, masyarakat Korea, dan masyarakat Rusia adalah feminin. Ini adalah masyarakat feminin. Ini

adalah masyarakat yang didominasi perempuan.

Bergerak. Pengembara. Mereka maju.
Tidak menetap. Agraris. Mereka terbelakang.

Laki-laki itu progresif.
Perempuan terbelakang.

Amerika dan Eropa Barat maju.
Cina, Korea, Jepang dan Rusia terbelakang.

Hubungan dengan Situasi Internasional

Baik masyarakat cair maupun gas telah naik dan turun berulang kali dalam masyarakat manusia di dunia. Pengulangan siklus ini akan terus berlanjut di masa depan.
Belum lama ini, ada periode waktu ketika
(1) berikut ini (1) dikenakan tindakan (3) berikut ini oleh (2)
(1) Masyarakat cair, seperti Tiongkok dan Jepang.
(2) Masyarakat gas, seperti masyarakat negara-negara Barat.
(3) Sangat ditindas, diserang, dikikis, dan didominasi secara sepihak.

Dewasa ini, masyarakat cair seperti Tiongkok dan Rusia telah menjadi sangat kuat. Mereka mengepung masyarakat gas, seperti negara-negara Barat, satu demi satu, membuatnya tertutup rapat. Masyarakat cair, dengan melakukan hal itu, membungkam pergerakan masyarakat gas. Dengan demikian, masyarakat cair mendominasi masyarakat gas seolah-olah ia adalah subkontraktor dari masyarakatnya sendiri.
Ada pergeseran baru dalam situasi internasional ke arah itu.

Pemikiran gas dan cair.

Berdasarkan perbandingan mode perilaku gas dan cair di atas, saya telah menyusun informasi berikut.

Pemikiran gas dan pemikiran cair pada makhluk hidup dan manusia. Saya telah mengorganisasikan isi ini.
Mereka adalah konten berikut.

Mode perilaku spermatis dan maskulin membawa pemikiran gas.
Cara berperilaku ovipar dan feminin membawa pemikiran cair.

Gaya hidup bergerak membawa pemikiran gas.
Gaya hidup menetap membawa pemikiran cair.
Pemikiran masyarakat yang didominasi pria adalah pemikiran gas.
Pemikiran masyarakat yang didominasi wanita adalah pemikiran cair.
Contoh. Pemikiran Yunani, Barat, Timur Tengah, dan Mongolia adalah pemikiran gas.
Contoh. Pemikiran Tiongkok dan Rusia adalah pemikiran cair.

Pemikiran gas. Contoh.
01 Kekeringan. Kesejukan.
02 Kesederhanaan. Kemiskinan.
03 Individualisme. Individualisme. Liberalisme. Kemandirian. Kemandirian. Otonomi. Anorganik. Non-adhesi dan non-adhesi.
04 Mobilitas. Fluiditas. Aktif.
05 Tidak ada perbedaan antara dalam dan luar. Kurangnya permukaan. Eksternalitas. Breathability (kemampuan bernapas). Kemudahan pertukaran udara internal untuk udara eksternal.
06 Keterwakilan. Keterbukaan. Keterusterangan.
07 Pengabaian diri. Non-rumah kaca. Emansipasi. Kontraktualitas jangka pendek.
08 Menghormati privasi pribadi.
09 Kebijaksanaan dan keterputusan. Dingin, objektif, pandangan objek. Analitik. Kepadatan rendah. Kekasaran.
10 Keanekaragaman dan keterpisahan. Keterbukaan dan keterbukaan.
11 Periferalitas dan universalitas. Perluasan diri. Makro-ness, gambaran besar, dan globalitas.
12 Ringan. Berorientasi ke langit.
13 Menjelajah ke wilayah yang belum dipetakan Kebaruan dan orisinalitas
14 Alasan. Linearitas. Ketajaman. Kekakuan. Logika. Keilmiahan.
15 Agresivitas. Kekritisan. Dominasi kekerasan.

Ideologi cair. Contoh.
01 Kebasahan. Kehangatan.
02 Kelimpahan. Kekayaan.
03 Totalitarianisme. Kolektivisme. Kontrol. Saling ketergantungan. Kerjasama. Ke-lainan. Keorganisasian. Adhesi dan kohesi.
04 Imobilitas. Fiksasi. Kepasifan.
05 Perbedaan antara dalam dan luar. Kepemilikan tegangan permukaan. Interioritas. Penyegelan. Kesulitan dalam mengganti udara internal dengan udara eksternal.
06 Interioritas. Penyembunyian atau perlindungan internal. Bantalan.
07 Pelestarian diri. Rumah kaca. Inklusivitas. Pengurungan. Nepotisme jangka panjang.
08 Menghormati privasi kelompok.
09 Konsentrasi, kedekatan, keintiman dan integrasi. Buta, menelan

semuanya, penerimaan subjek. Penolakan analisis dan pengecekan detail. Kepadatan tinggi. Ketelitian.
10 Keselarasan dan sinkronisitas. Kerahasiaan, ketertutupan dan eksklusivitas.
11 Berpusat pada diri sendiri. Kondensasi. Mikroskopisitas atau lokalitas.
12 Gravitasi. Berorientasi pada bumi.
13 Retensi di wilayah yang diketahui. Mengikuti preseden atau meningkatkan preseden.
14 Emosionalitas. Kelengkungan. Kehalusan. Fleksibilitas. Illogika atau intuisi. Non-sains.
15 Defensif. Tidak kritis. Dominasi tirani.

Pemikiran gas dan cair saling bertentangan, konflik, dan tidak kompatibel satu sama lain.
Pemilik pemikiran gas mencoba mendekati pemikiran cair secara eksklusif berdasarkan pemikiran gas. Contoh. Analisis dan penerimaan budaya Jepang oleh orang-orang di Eropa Barat dan Amerika Utara.
Pemilik pemikiran cair mencoba mendekati pemikiran gas secara eksklusif berdasarkan pemikiran cair. Contoh. Penerimaan pemikiran Barat oleh akademisi Jepang melalui regurgitasi yang tidak kritis. Aspirasi dan realisasi oleh rakyat Jepang untuk menjadi rakyat yang menetap dari kelompok bangsa-bangsa di Eropa Barat dan Amerika Utara, yang mereka lihat sebagai kelompok menetap tradisional. Rakyat Jepang, yang menganggap kelompok yang dibentuk oleh bangsa-bangsa di Eropa Barat dan Amerika Utara sebagai kelompok menetap tradisional mereka, dan yang secara membabi buta mengikuti nilai-nilai sosial simpati, harmoni, dan kepatuhan mereka. Larangan sosial terhadap pernyataan pemikiran yang cair di Jepang, yang disebabkan oleh aturan kelompok-kelompok menetap tersebut.
Hasilnya.
Para pemilik pemikiran gas tidak dapat memahami pemikiran cair. Contoh. Para sosiolog Barat dan Amerika Utara hanya bisa melihat Tiongkok, Rusia, dan Jepang sebagai masyarakat patriarkal. Para sosiolog Barat dan Amerika Utara hanya bisa melihat perwakilan negara Tiongkok dan Rusia sebagai kediktatoran patriarkal dengan kekuasaan tertinggi.
Pemilik pemikiran cair tidak dapat memahami pemikiran gas. Contoh. Sosiolog Jepang. Dalam kuliah-kuliah mereka di universitas-universitas Jepang, mereka mengklaim dengan wajah lurus keunggulan pemikiran sosial Barat. Mereka sendiri hanya bisa menjalani kehidupan sehari-hari di universitas sesuai dengan aturan gaya hidup tradisional yang menetap.
Pemilik pemikiran gas tidak bisa menerima pemikiran cair. Contoh. Para sosiolog di Eropa Barat dan Amerika Utara tidak akan pernah bisa menerima realitas masyarakat yang didominasi oleh wanita.
Pemilik pemikiran cair tidak bisa menerima pemikiran gas. Contoh. Penolakan yang intens terhadap individualisme dan liberalisme Barat oleh masyarakat Tiongkok dan Rusia.

Pemilik pemikiran gas takut akan pemikiran cair dan pemiliknya. Contoh. Fobia terhadap wanita di Eropa Barat dan Amerika Utara. Fobia Rusia dan Tiongkok di negara-negara Barat dan Amerika Utara.
Pemilik pemikiran cair takut akan pemikiran gas dan pemiliknya. Contoh. Penghinaan sosial yang kuat terhadap nilai-nilai maskulin di Tiongkok, Rusia dan Jepang. Ketakutan yang kuat terhadap nilai-nilai sosial Barat dan Amerika Utara di Tiongkok dan Rusia. Ketakutan yang kuat terhadap nilai-nilai Amerika dalam masyarakat Jepang.
Pemilik pemikiran gas berusaha untuk mengucilkan dan menghapus pemikiran cair dan pemiliknya. Contoh. Upaya, yang dipimpin oleh negara-negara Barat dan Amerika Utara, untuk menyingkirkan Rusia dari komunitas dunia.
Pemilik pemikiran cair berusaha untuk mengucilkan dan menghapus pemikiran gas dan pemiliknya. Contoh. Upaya di Tiongkok dan Rusia untuk menghapus nilai-nilai sosial bangsa-bangsa Barat dan Amerika Utara dari negara tersebut.

Laki-laki memiliki pemikiran gas secara genetis.
Perempuan memiliki pemikiran cair secara genetis.
Dalam masyarakat dengan pemikiran gas.
Laki-laki secara genetik cocok secara sosial. Perempuan secara genetik tidak cocok untuk masyarakat.
Sang ayah adalah pemimpin dari pemikiran gas.
Sang ayah secara paksa menghapus pemikiran cair yang dimiliki putrinya secara genetik dalam proses pengasuhannya.
Hasilnya.
Anak perempuannya menjadi pemilik pemikiran gas yang diperoleh dan terdegradasi.

Dalam masyarakat pemikiran cair.
Perempuan secara genetik cocok secara sosial. Laki-laki secara genetik tidak cocok untuk masyarakat.
Sang ibu adalah pemimpin dari pemikiran cair.
Sang ibu secara paksa menghapus pemikiran gas yang dimiliki putranya secara genetik dalam proses membesarkan putranya sendiri.
Hasilnya.
Sang anak menjadi pemilik pemikiran cair yang diperoleh dan terdegradasi.

Seseorang yang memahami pemikiran gas dan cair secara bersamaan.
Dia adalah seorang sosiopat fundamental dalam masyarakat makhluk hidup dan manusia.

Pikiran gas dan pikiran cair dalam makhluk hidup dan manusia.
Pemikiran yang umum bagi keduanya.

Ide-ide yang ada secara bersamaan dalam masyarakat pemikiran gas dan masyarakat pemikiran cair.
Ide-ide tersebut adalah sebagai berikut.
Contoh.
01 Maksimalisasi kemudahan hidup. Perampasan kemudahan hidup. Perampasan kemudahan hidup yang lebih rendah oleh yang lebih tinggi. Contoh. Supremasi keuntungan. Ekspansionisme teritorial. Kolonialisme.
02 Replikasi diri. Perbanyakan diri. Orientasi terhadap homogenitas dan kesamaan. Orientasi ke arah pembangunan konsensus. Eliminasi heterogenitas. Orientasi terhadap pemeliharaan kemurnian. Pengecualian hibriditas. Pengecualian nonassimilator. Contoh. Diskriminasi rasial. Diskriminasi etnis. Seksisme.
03 Orientasi terhadap perolehan kompetensi. Orientasi untuk memperoleh kepentingan pribadi. Orientasi untuk mendapatkan supremasi sosial.
04 Eliminasi atau penghapusan bahaya, ancaman, dan saingan. Sering terjadinya perang dan perjuangan untuk tujuan ini.
05. Tampilan superioritas sosial. Penghinaan terhadap inferioritas sosial.
06 Refleksi sosial dari kehendak yang lebih rendah. Pertimbangan oleh atasan untuk kemudahan hidup bawahan. Mengamankan mobilitas status sosial ke atas dan ke bawah. Idealisasi realisasi mereka dalam masyarakat. Contoh. Demokrasi.
07 Berorientasi pada kemakmuran. Berorientasi pada kemakmuran. Menghormati perdamaian untuk mewujudkannya.
08 Pemberlakuan sistem izin bagi orang luar untuk masuk ke pedalaman. Penghapusan internal atau pengusiran mereka yang mengganggu ketertiban internal.

(Pertama kali diterbitkan pada bulan Mei 2022.)

Dunia yang didominasi gas. Dunia yang didominasi cairan.

01 Dunia yang didominasi gas.
02 Dunia yang didominasi cairan.

01 Dunia fisik di mana gas-gas terdistribusi secara luas di luar seluruh cairan dengan cara yang meluas tanpa batas.
02 Dunia fisik di mana cairan didistribusikan sedemikian rupa untuk sepenuhnya membatasi seluruh gas ke bagian dalamnya.

01 Dunia spiritual di mana masyarakat pemikiran gas didistribusikan secara luas di luar masyarakat pemikiran cair dengan cara yang meluas

tanpa batas.
02 Dunia spiritual di mana masyarakat pemikiran cair didistribusikan dengan cara yang sepenuhnya membatasi masyarakat pemikiran gas ke interiornya.

01 Sebuah dunia biologis di mana masyarakat yang didominasi oleh pria terdistribusi secara luas di luar masyarakat yang didominasi oleh wanita dengan cara yang meluas tanpa batas.
02 Dunia biologis di mana masyarakat yang didominasi wanita didistribusikan dengan cara yang sepenuhnya membatasi masyarakat yang didominasi pria ke bagian dalamnya.

01 Dunia biologis di mana masyarakat ayah didistribusikan secara luas di luar masyarakat ibu dengan cara yang meluas tanpa batas.
02 Dunia biologis di mana masyarakat ibu didistribusikan dengan cara yang sepenuhnya membatasi masyarakat ayah ke bagian dalamnya.

01 Sebuah dunia biologis di mana masyarakat yang berpindah-pindah terdistribusi secara luas di luar masyarakat yang menetap dengan cara yang meluas tanpa batas.
02 Dunia biologis di mana masyarakat menetap didistribusikan dengan cara yang sepenuhnya membatasi masyarakat bergerak ke pedalamannya.
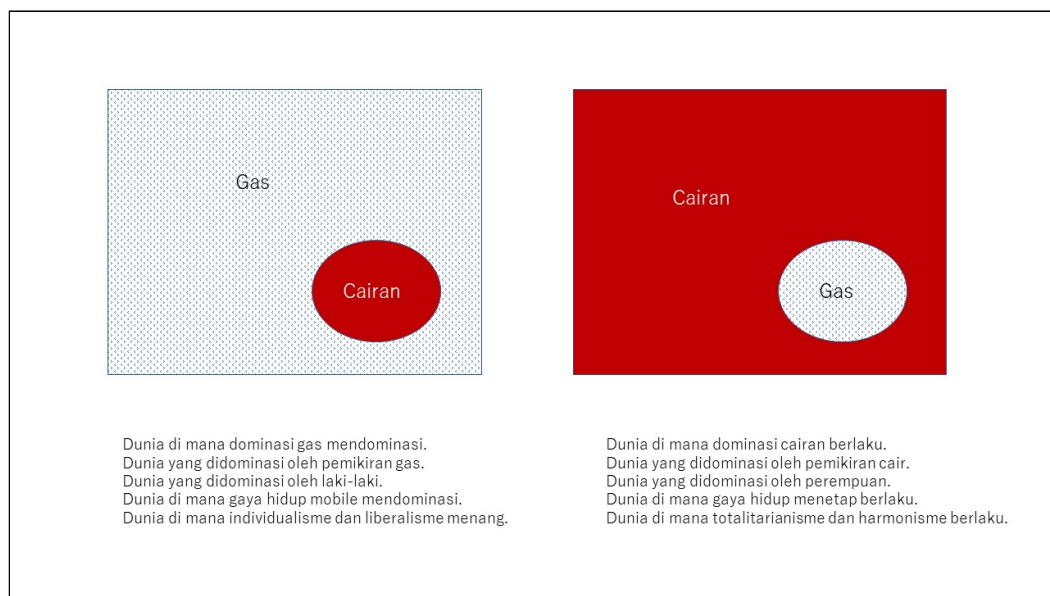
(Pertama kali diterbitkan Juli 2022.)

Masyarakat gas. Masyarakat Cair. Studi tentang sifat gas dan cair dan hubungannya dengan kontraindikasi sosial.

Masyarakat Gas. Masyarakat yang dibentuk oleh para pemilik pemikiran gas.
Termasuk di dalamnya.
-
Dalam kasus masyarakat biologis. Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup yang berpindah-pindah. Masyarakat yang didominasi oleh pria. Masyarakat spermatozoa dan kelompok sel sperma.
Dalam kasus masyarakat benda mati. Masyarakat yang dibentuk oleh sekelompok molekul gas.
-

Masyarakat yang bersifat cair. Masyarakat yang dibentuk oleh pemilik pikiran cair.
Terdiri dari.
-
Dalam kasus masyarakat biologis. Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap. Masyarakat yang didominasi oleh wanita. Masyarakat kelompok oosit dan ovum.
Dalam kasus masyarakat benda mati. Masyarakat yang dibentuk oleh sekelompok molekul cair.
-

Kontraindikasi sosial dalam masyarakat tersebut.
Ini adalah sebagai berikut.
–
Dalam masyarakat gas, resonansi dengan pemikiran cair adalah tabu sosial.
Dalam masyarakat cair, resonansi dengan pemikiran gas merupakan kontraindikasi sosial.

Contoh.
Dalam masyarakat gas, resonansi dengan gaya hidup yang tidak banyak bergerak adalah tabu sosial.
Dalam masyarakat cair, resonansi dengan gaya hidup bergerak adalah tabu sosial.

Contoh.
-
Dalam masyarakat gas, resonansi dengan feminitas itu sendiri merupakan kontraindikasi sosial.

Dalam masyarakat cair, resonansi dengan maskulinitas itu sendiri merupakan kontraindikasi sosial.
-
Dalam masyarakat gas, resonansi dengan dominasi wanita merupakan kontraindikasi sosial.
Dalam masyarakat cair, resonansi dengan dominasi laki-laki adalah sikap pura-pura, tetapi pada kenyataannya itu merupakan kontraindikasi sosial.
-

Contoh.
-
Dalam masyarakat gas, resonansi dengan pola gerak molekul cair adalah tabu sosial.
Konsekuensi. Dalam masyarakat gas, penjelasan pola gerak molekul cair tidak akan pernah, tidak akan pernah berkembang.
-
Dalam masyarakat cair, resonansi dengan pola gerak molekul gas merupakan kontraindikasi sosial.
Dalam masyarakat cair, penjelasan pola gerak molekul cair adalah tabu sosial. Tindakan tersebut merupakan pemaparan kerahasiaan dalam masyarakat mereka. Tindakan itu tidak dapat diterima secara sosial.
-
_

Konsekuensi.
Bahwa penjelasan pola gerak molekul cair secara sosial merupakan kontraindikasi dan tidak dapat diterima di semua masyarakat di seluruh dunia.
Bahwa studi tentang alam cair tidak akan pernah berkembang di masyarakat mana pun, di mana pun di dunia.

(Pertama kali diterbitkan Desember 2022.)

Deskripsi berdasarkan Tabel.

Ekstraksi empat pola perilaku

Dalam penjelasan di atas, kami telah memfokuskan pada dua pola.

Untuk mengekstrak dua dimensi kecepatan dan saling tarik-menarik dari pola perilaku partikel. Dengan demikian, empat jenis berikut akan

diekstraksi. Hal ini dimungkinkan untuk

Tabel_2.

Mereka adalah sebagai berikut.

(1) “Pola gerak molekul gas. Perilaku gas.”
Kecepatan tinggi.
Kebebasan untuk bergerak secara individual tanpa saling tarik-menarik antara satu sama lain.

(2) “Pola gerakan kolektif.”
Kecepatan tinggi.
Tindakan bergerak secara kolektif sebagai kelompok karena saling tarik-menarik.

(2-1)
Dalam masyarakat material anorganik.
Awan hujan. Angin topan, siklon, dan badai. Komet dan bola api.
Pola-pola pergerakan mereka.

(2-2)
Dalam hal masyarakat makhluk hidup.
(2-2-1)
Pergerakan di udara. Migrasi di udara.
Kawanan burung yang bermigrasi bergerak secara berkelompok dengan terbang.
Segerombolan belalang yang bergerak berkelompok dengan terbang.
(2-2-2)
Migrasi di bawah air. Pergerakan dalam cairan.
Segerombolan ikan yang bergerak secara kolektif dengan berenang.
Pola pergerakan mereka.

(3) “Pola desa yang tersebar.”
Kecepatan lambat.
Tersebar, tanpa saling tarik-menarik.

Dalam masyarakat manusia.
Desa-desa yang tersebar. Kehidupan di darat.
Pemukiman tempat tinggal individu, yang dibentuk dengan cara menyebar.

Contoh area di mana mereka ada. Amerika. Jerman. Jepang.

(4) “Pola gerak molekul cairan. Perilaku seperti cairan.”
Kecepatan lambat.
Tindakan saling tarik-menarik antara satu sama lain, bergerak secara kolektif dalam kelompok.

Dalam buku ini, penulis pertama-tama mengeluarkan dan membandingkan (1) molekul gas dan (4) molekul cairan, yang lebih mendasar dari yang di atas dalam hal kontras.

Dua Pola Perilaku. Korespondensi dengan Hasil Survei

Dua pola perilaku gas dan cairan. Kedua pola ini menggambarkan berbagai macam perilaku, orientasi perilaku, dan prinsip-prinsip pada saat yang sama, termasuk yang berikut ini
Penulis melakukan survei di Internet sekitar bulan Februari 2006.
Hasilnya, penulis mengklarifikasinya.
Saya ingin meminta hal-hal berikut ini dari para pembaca.
Lihatlah sepintas pada tabel berikut ini untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang isinya.

Tabel_3

Rincian seperti data analisis hasil survei. Mengenalnya. Pembaca harus merujuk ke bagian sumber daya untuk tujuan ini.

Hal ini akan memungkinkan kita untuk mencapai hal-hal berikut
Kecenderungan-kecenderungan berikut ini harus diturunkan, secara visual, dari pola-pola perilaku ini.

(Perilaku gas/perilaku cairan)
Orientasi pemisahan timbal balik / orientasi integrasi timbal balik
Orientasi mandiri, mandiri / orientasi saling bergantung
Individualisme / kolektivisme

Berorientasi Diskrit / Konsentrasi
Liberalisme / Berorientasi Peraturan Bersama

Pembaca dirujuk ke tabel di bawah ini untuk informasi lebih lanjut tentang mereka.
Perilaku gas/cair. Tabel ringkasan dari sifat mereka.
Ini adalah bagian berikut

Perilaku Gas/Perilaku Cairan. Tabel ringkasan dari sifat mereka.

Tabel_4

Tabel_1

Perbandingan	Perilaku gas (gasisme)	Perilaku cair (likuidisme)
temperamen	kering (terutama sebagai lawan dari kering)	basah (yaitu kering)
gaya hidup	Migrasi, nomadisme dan penggembalaan ternak	Pemukiman, pertanian (pertanian padi, …)
perbedaan jenis kelamin	dominasi laki-laki	dominasi perempuan
hubungan cinta orang tua	paternalistik	keibuan
Perbedaan regional (gambaran besar)	Negara-negara Barat	Timur
Perbedaan regional (rincian)	Eropa Barat, Amerika Utara dan Timur Tengah	Asia Timur (Jepang, Tiongkok, Korea Selatan)
sistem sosial	liberalisme	anti-liberalisme
	individualisme	kolektivisme
inovasi	maju	melihat ke belakang

Kembali ke halaman atas.

Tabel_2

Perbandingan	Cepat.	Lambat.
Kekuatan tarik-menarik yang saling bergantung. Bergerak bersama sebagai sebuah kelompok.	Awan hujan. Topan, siklon, dan angin topan. Komet dan bola api. Sekawanan burung yang bermigrasi. Segerombolan belalang terbang. Segerombolan ikan.	Pola gerak molekul cairan = perilaku cairan
Ketidakmampuan saling	Pola gerak molekul gas	pola

tarik-menarik untuk bekerja. Hamburan.	= perilaku gas	desa yang tersebar

Kembali ke halaman atas.

Tabel_3

Perbandingan	Perilaku gas (gasisme)	Perilaku Cairan (Likuidisme)
gerak molekul	pola gerak molekul gas	pola gerak molekul cairan
kelembaban	kering (terutama sebagai lawan dari kering)	basah (yaitu kering)
Terang vs. gelap		
Dingin vs. hangat		
perbandingan internasional	Amerika	Gaya Jepang
perbedaan jenis kelamin	maskulin	feminin
Kebapakan vs. keibuan	paternalistik	keibuan
Nomaden vs. Pertanian	nomaden	agraris
Perkotaan vs Pedesaan	perkotaan	pedesaan
Rayuan.	Untuk tidak menggoda.	Menggoda.
	Tidak bersikap manis.	
Risiko vs. mempertahankan diri.	Untuk menghadapi bahaya.	Mempertahankan diri, keselamatan, berorientasi untuk dilindungi.
Eksplorasi.	Lebih suka menjelajah.	Tidak menyukai eksplorasi.

Perbandingan	Perilaku gas (gasisme)	Perilaku Cairan (Likuidisme)
Orisinalitas vs. imitasi.	asli	imitatif
Konflik vs. harmoni	Preferensi untuk konflik.	Preferensi untuk harmoni.
Kebebasan vs. peraturan.	Lebih menyukai kebebasan.	Lebih menyukai peraturan.
Melanggar vs. menaati aturan.	Melanggar peraturan.	Mematuhi peraturan.
Privasi.	Ada privasi.	Tidak ada privasi.
Kemandirian vs. ketergantungan.	Menjadi mandiri.	Tergantung.
Tanggung jawab.	Mengambil tanggung jawab.	Menghindari tanggung jawab.
Keterbukaan vs. ketertutupan dan pengucilan.	Terbuka	Tertutup dan eksklusif
Aktif vs Pasif	aktif	pasif
mobilitas	Mobilitas.	Kurangnya mobilitas.
Otonomi.	Otonomi.	Kurangnya otonomi.
Berbasis kompetensi (penekanan pada kompetensi individu).	Berbasis kompetensi.	Tidak menjadi ableist.
Toleransi ketidaksetaraan vs. lateralisme.	Menoleransi ketidaksetaraan.	Lebih suka berdampingan.
Individualitas.	individualistis	Tidak menjadi unik.

Kembali ke halaman atas.

Tabel_4

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Cairan.	Gas.
[Jenis gerak molekul.]	
Gerak molekul cair.	Gerakan molekul gas.
[Gerak umum, dari partikel atau individu.]	
== Energi kinetik. Aktivitas. Kecepatan.	
Memiliki sedikit energi kinetik. Ketidakaktifan. Tidak aktif, tidak aktif.	Memiliki energi kinetik yang tinggi. Kinetik. Aktif.
Lambat. Kecepatan rendah.	Cepat. Kecepatan tinggi.
Untuk berhenti, berhenti sejenak, atau stagnan. Untuk menetap dan menjadi mapan. Tidak bergerak.	Untuk bertindak. Untuk bergerak.
Bergerak dalam skala kecil. Mengulangi osilasi mikro.	Skala gerakannya besar.
Gerakan lemah.	Gerakan kuat.
== Gaya tarik-menarik. Gaya antarmolekul.	
Gaya tarik bekerja. Mereka saling menarik satu sama lain.	Gaya tarik tidak bekerja. Tidak saling menarik satu sama lain.
(Gaya antarmolekul bekerja.)	(Gaya antarmolekul tidak bekerja.)
Volumenya konstan.	Volume mengembang.
Untuk melekat. Untuk mendekat.	Untuk memisahkan tanpa ikatan. Untuk memisahkan.
Untuk berkesinambungan. Untuk terhubung. Untuk melekat.	Untuk memutuskan hubungan.
Untuk menempel. Untuk menempel.	Untuk mengelupas.

[Perilaku Cair.]	**[Perilaku Gas.]**
Untuk melekat. Untuk melewatkan. Bergabung. Berkumpul.	Berpisah. Untuk pergi.
Untuk berkumpul. Untuk menjadi lebih padat.	Untuk berpencar. Menjadi kurang padat.
Untuk bergabung menjadi satu. Untuk menjadi satu. Untuk bersatu.	Untuk menjadi terpisah. Menjadi independen satu sama lain. Untuk memisahkan.
Menjadi sama.	Untuk menjadi berbeda. Untuk mengambil jalan yang berbeda.
Interval, celah, atau ruang yang kecil.	Interval, celah, atau ruang yang besar.
[Karakter atau perilaku dari makhluk hidup.] (Dari tingkat individu atau orang ke tingkat masyarakat, organisasi, atau kelompok.)	
== Kecepatan tindakan.	
Menjadi lambat.	Untuk menjadi cepat.
Statis.	Dinamis.
— Mobilitas spasial kecil.	**— Mobilitas spasial besar.**
Kemampuan atletik kecil. Contoh. Kekuatan otot. Mobilitas. Kelincahan. Kemampuan mengemudi kecil. Contoh. Mengemudi mobil. Kesadaran spasial kecil. Contoh. Membaca dan memahami peta. Kemampuan manipulasi spasial yang kecil. Contoh. Untuk memutar objek tiga dimensi secara akurat.	Kemampuan atletik besar. Contoh. Kekuatan otot. Mobilitas. Kelincahan. Kemampuan mengemudi besar. Contoh. Mengemudi mobil. Kesadaran spasial besar. Contoh. Membaca dan memahami peta. Kemampuan besar untuk memanipulasi ruang. Contoh. Rotasi akurat dari objek tiga dimensi.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
— Pasif.	**— Aktif.**
Pasif.	Aktif, berorientasi pada tindakan.
Energi rendah.	Energi tinggi.
Kualitas dan kesempurnaan tinggi.	Mobilitas tinggi.
Berorientasi pada penerimaan dan penerimaan.	Berorientasi pada transmisi.
Berorientasi pada pengenalan atau impor.	Berorientasi pada transmisi eksternal, propagasi, dan ekspor.
Melarutkan, mencerna, menyerap, dan menerima pihak lain.	Untuk menunjukkan dan mengeluarkan kepada pihak lain.
Menelan dan merangkul pihak lain.	Untuk menyerang lawan.
Bersikap pasif, menunggu instruksi, menyerahkan segala sesuatunya kepada orang lain, mengandalkan tekanan dari luar, dan terbawa oleh lingkungan sekitar. Tidak bergerak atas inisiatif sendiri.	Menjadi mandiri, spontan, dan aktif. Memotivasi diri sendiri. Mengarahkan diri sendiri, spontan, dan proaktif.
Melemparkan pekerjaan kepada orang lain dan membuatnya mudah bagi diri sendiri.	Bersikap proaktif.
Menunda-nunda pekerjaan. Menghindari membuat keputusan atau penilaian.	Untuk menjadi tegas. Untuk memutuskan dan membuat keputusan atau penilaian.
Menunggu.	Untuk menjadi tangkas.
Ketegasan itu harmonis.	Ketegasan tidak harmonis.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Untuk menerima proyektil. Untuk meredam atau menyangga. Untuk menyerap dan melunakkan dampak.	Untuk menembak. Untuk bergegas. Untuk memberikan dampak.
Untuk melakukan sesuatu oleh seseorang.	Untuk melakukan sesuatu pada seseorang.
Untuk diserang. Untuk diperkosa.	Untuk melanggar. Untuk melakukan.
Untuk menjadi korban. Untuk memiliki rasa viktimisasi yang kuat. (Menjadi paranoid.)	Untuk menjadi pelaku.
— Berhenti. Tidak bergerak.	**— Mobilitas.**
Stagnan. Menjadi stagnan. Penekanan pada akumulasi.	Fluiditas. Berfluktuasi. Berfokus pada aliran.
Menjadi tidak bergerak. Untuk menetap dan menetap. Untuk menjadi pribumi. (Untuk meletakkan akar dengan kuat.)	Untuk bergerak. Untuk menyebar. (Tidak berakar.)
Sangat melekat pada tanah. Tertarik pada tanah.	Keterikatan yang lemah pada tanah. Acuh tak acuh pada tanah.
— Berat.	**— Ringan.**
Turun. Tenggelam.	Naik. Untuk terbang.
Menunjuk ke arah bumi atau ke bawah. (Untuk menyembah Dewi Ibu Bumi.)	Menunjuk ke arah langit atau ke atas. (Untuk beriman kepada Allah Bapa di surga.)
Untuk menjadi teguh. Untuk memiliki tekad yang teguh. Untuk tidak bergerak.	Untuk diterbangkan. Untuk bergerak.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Untuk membebani, menghancurkan, dan menekan.	Untuk menembak, terbang, melalui udara.
— Konservasi. Pertahanan.	**— Kehancuran. Keagresifan.**
Menjadi konservatif, preservatif, patuh, dan ramah. (Taat aturan.)	Destruktif, ofensif, antisosial. (Melanggar aturan.)
Defensif, defensif, defensif. (Menjadi defensif. Berada di pihak penerima.)	Agresif dan menantang. (Ofensif, agresif.)
Status quo dan penetapan preseden. Berorientasi pada ketertiban.	Transformasional dan mengganggu. Berorientasi pada penghancuran status quo dan pembentukan tatanan baru.
Secara agresif mengurangi poin. (Berfokus pada aspek-aspek negatif dari berbagai hal.)	Penilaian positif. (Menekankan aspek positif dari berbagai hal.)
Negatif. (Menekankan sisi negatif dari berbagai hal.)	Positif (Menekankan sisi positif dari berbagai hal.)
Negatif.	Positif.
Kegagalan dan kesalahan tidak ditoleransi.	Untuk menoleransi kegagalan dan kesalahan.
— Mikro.	**— Makroskopis.**
Menjadi mikro.	Menjadi makro.
Menjadi kecil dan lokal.	Menjadi besar dan global.
(Sempit dan kecil.)	(Luas dan besar.)
Menjadi sensitif dan berpikiran kecil.	Menjadi kasar dan berani.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Kecil dan bertahap. Berorientasi pada akumulasi perbaikan-perbaikan kecil.	Bergerak dalam satu langkah besar pada satu waktu. Radikal.
— Untuk menjadi berat.	**— Untuk menjadi ringan.**
Menjadi materialistis.	Untuk menjadi tanpa benda-benda.
Akumulatif. Menekankan persediaan.	Tidak menumpuk. Menekankan aliran.
Untuk melestarikan.	Menebang.
Berorientasi pada pengetahuan. Menekankan jumlah pengetahuan. Menekankan hafalan.	Menekankan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang orisinil.
Lakukan apa pun yang diperlukan. Generalis. Jadilah serba bisa. Tidak pilih-pilih.	Mengkhususkan diri pada apa yang mereka kuasai. Menjadi spesialis. Memilih dan membuang.
== Arah tindakan.	
Untuk mendekati.	Untuk menjauh.
Untuk memperpendek jarak.	Untuk memperlebar jarak.
— Untuk menjaga volume tetap konstan.	**— Untuk memperluas volume.**
Tidak menyebar. Tidak meluas. Untuk mempertahankan ukuran area keberadaan saat ini. Untuk meminimalkan luas permukaan. Ketegangan permukaan bertindak.	Untuk berdifusi Untuk memperluas. Untuk menyebar.
Untuk bersatu. Untuk bersatu.	Untuk memecah menjadi beberapa bagian.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Untuk menjaga rahasia atau kerahasiaan.	Untuk menyebarkan. Untuk menyebarkan. Untuk menyebarluaskan.
Untuk menjadi lokal. Untuk menjadi terbatas. Untuk menjadi sempit.	Untuk menjadi global. Tidak terbatas. Untuk menjadi luas. (Menyebar jauh dan luas ke seluruh dunia.)
Lokal. Terbatas.	Universal. (Menyebar jauh dan luas di seluruh dunia.)
Mengendalikan ekspansi.	Untuk memperluas.
Untuk menundukkan daerah pedalaman ke dalam kekuasaan tirani mereka sendiri.	Untuk menundukkan seluruh pinggiran ke kolonisasi mereka sendiri.
— Kolektivitas.	**— Kesendirian.**
Kolektivisme. (Lebih menyukai tindakan kelompok atau kolektif.)	Individualisme. (Lebih menyukai tindakan individual atau soliter.)
Untuk menjadi padat atau menggumpal. Menjadi padat. Untuk berkonsentrasi.	Dispersi dan difusi. Menjadi berkepadatan rendah. Menjadi terpisah.
Untuk lebih memilih menjadi padat dan terikat.	Untuk lebih menyukai kelapangan dan keluasan.
Distribusi sempit.	Distribusi yang luas.
Terpusat. Berorientasi ke arah pusat. (Membedakan dan mendiskriminasi antara pusat dan lokal.)	Terdesentralisasi. Berorientasi pada universalitas. (Tidak ada perbedaan yang dibuat antara pusat dan lokal.)
Berorientasi unipolaritas atau unipolaritas.	Berorientasi pada multipolaritas.
Berorientasi pada arus utama atau mayoritas.	Menghormati kelompok minoritas.
Bersikap otoriter.	Menjadi anti-otoriter.
Untuk dikukuhkan dalam bidang yang sama.	Untuk bergerak ke dalam dan berinteraksi dengan bidang lain.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
— Milik bersama. Solidaritas.	**— Tidak berafiliasi. Kemandirian.**
Menekankan afiliasi dan kepemilikan. (Menekankan keakraban. Untuk menghindari ketidakberpihakan dan kemandirian.)	Menekankan kebebasan dan kemandirian. (Menjadi burung yang bermigrasi. Tidak berakar.)
Menekankan sentuhan. Menghargai sentuhan. Menghindari ruang pribadi.	Untuk menghindari kontak. Untuk menghindari sentuhan. Menekankan pengamanan ruang pribadi.
Solidaritas. Menekankan koneksi dan hubungan. Menekankan ringkasan.	Agar terputus. Penekanan pada analisis.
Berorientasi pada hubungan dan kaitan. Menekankan nexus dan faksi. (Penekanan pada hubungan-hubungan.)	Berorientasi non-relasional. (Memandang hubungan sebagai sarana dan instrumen.)
Untuk bersatu.	Menjadi terputus-putus.
Berorientasi pada yang lain, pada makhluk hidup.	Berorientasi pada kesendirian dan hal-hal yang tidak hidup.
Untuk membuat komunikasi, percakapan, atau dialog yang berkelanjutan.	Untuk memutuskan komunikasi, percakapan, dan dialog.
Untuk mengarahkan ke arah jaringan dan jaring.	Berorientasi pada atomisitas.
Sadar akan pandangan orang lain. Berfokus pada kesombongan dan rasa malu.	Acuh tak acuh terhadap tatapan orang lain. Penekanan pada kepentingan pribadi.
— Pembatasan. Kontrol.	**— Kebebasan. Kebebasan.**

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Lebih suka diatur, dibatasi, dikelola, atau dikendalikan. (Preferensi untuk pengekangan atau perbudakan.)	Menjadi liberal. (Memiliki preferensi untuk kebebasan.)
Untuk memeriksa. Untuk menyeret kaki seseorang. Menjadi cemburu.	Tidak memeriksa. Tidak cemburu.
Untuk berhenti dalam batas yang ditetapkan.	Untuk keluar dari atau melanggar batas-batas yang telah ditetapkan.
Untuk menjadi tidak kompetitif. Eskalatorial. (Pendakian simultan, tersinkronisasi, berdampingan dari para pelanggan secara simultan.)	Kompetitif. (Memungkinkan melewatkan, menyalip, dan keluar.)
Berorientasi pada kepentingan pribadi. (Menekankan individu yang memiliki kepentingan pribadi. Memamerkan kepentingan pribadi seseorang).	Berorientasi pada kompetensi. (Menekankan individu yang memiliki kompetensi.)
Berbagi prestasi. (Untuk menjadikan prestasi pribadi seseorang sebagai prestasi semua orang.)	Kepemilikan pribadi atas hasil. (Menekankan individu yang menghasilkan hasil. Untuk memamerkan pencapaian pribadi seseorang.)
Berorientasi pada sinkronisasi, berdampingan, dan kesetaraan. (Berorientasi pada keseragaman dan kesetaraan.)	Menoleransi perbedaan.
Memusuhi dan menyangkal prinsip pasar.	Menegaskan dan menekankan kekuatan pasar.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
— Keseragaman.	**— Keanekaragaman.**
Umum dan identik.	Tidak umum. Perbedaan.
Menjadi seragam.	Menghormati keanekaragaman.
Kedekatan lokasi psikologis. Asimilasi.	Mengisolasi Posisi Psikologis. Tidak berasimilasi.
Menjadi homogen. Kesatuan.	Heterogenitas. Untuk menjadi diskrit.
Untuk menegakkan homogenitas. (Untuk menghancurkan dan mengucilkan yang mencolok dan yang tidak menonjol.)	Untuk mentoleransi kehadiran yang mencolok dan yang tidak mencolok.
Untuk menjadi tidak seperti biasanya. Untuk menjadi tidak mencolok.	Menjadi unik. Untuk menonjol.
Untuk menjadi biasa. Untuk menjadi umum. Menjadi standar.	Tidak biasa Menjadi istimewa.
Lebih suka berbaur atau menyatu dengan lingkungan sekitar.	Lebih suka menonjol dari lingkungannya.
Tidak membangun diri sendiri.	Membangun diri sendiri.
Lebih suka berada dalam keselarasan. Lebih suka bersama.	Lebih suka terpisah. Lebih menyukai perbedaan.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Lebih suka mempertahankan keharmonisan internal. Mengusir secara lahiriah mereka yang mengganggu keharmonisan internal. Untuk memusnahkan secara internal, secara rahasia, mereka yang mengganggu keharmonisan internal. Untuk menjaga agar perselisihan internal tidak terbuka.	Bersikap acuh tak acuh terhadap pemeliharaan kerukunan internal.
Lebih suka memakai seragam.	Lebih suka mengenakan pakaian bebas.
(Untuk berada di jalan yang sama dengan pasangannya. Untuk membawa orang lain ke tingkat yang sama dengan diri sendiri. Untuk menyeret orang lain ke bawah. Untuk mengejar orang lain.)	(Untuk menempuh jalan Anda sendiri.)
— Subordinasi. Ketundukan. Saling ketergantungan. Ke-lainan.	**— Otonomi. Kemandirian. Otonomi.**
Tergantung.	Independen.
Saling bergantung.	Kemandirian.
Reproduksi.	Kemandirian.
Bersandar satu sama lain.	Untuk menjadi mandiri.
Menyerahkannya kepada orang lain. Menunggu orang lain untuk memberitahu kita apa yang harus dilakukan. Mengalihkan tanggung jawab.	Bertindak atas penilaian sendiri. Bertindak atas tanggung jawab sendiri.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Patuh dan taat kepada atasan. Mendengarkan apa yang dikatakan atasan. Tidak menantang.	Memberontak terhadap atasan. Tidak mendengarkan atasan. Menantang.
Diserang oleh lawan. Diancam oleh lawan. Bersikap defensif terhadap lawan.	Menyerang pihak lawan. Untuk mengancam pihak lain. Menyerang pihak lain.
Tidak menegaskan diri sendiri.	Untuk menegaskan diri sendiri.
Untuk memiliki. Untuk menjadi kaya dalam kepemilikan. Untuk kehilangan harta benda.	Tidak memiliki. Menjadi miskin dalam kepemilikan. Dirampas harta miliknya.
Diserang. Disalahkan. Untuk menerima. Untuk dilanggar. (Berorientasi pada masokisme.)	Untuk menyerang. Untuk menyalahkan. Untuk menyerang. (Diarahkan ke arah sadisme.)
Untuk dilanggar. Untuk dilakukan. Untuk diperkosa.	Untuk melanggar. Untuk melakukan. Untuk memperkosa.
— Preciousness.	**— Tidak berharga.**
Untuk menghargai diri sendiri. Berorientasi pada pemeliharaan atau keselamatan diri.	Tidak menghargai diri sendiri. Untuk mengawal orang lain.
Melindungi diri sendiri. Menjadi regresif. (Menempatkan kelangsungan hidup diri sendiri di atas kelangsungan hidup orang lain).	Pengabaian. (Menjadi perisai atau pelindung di luar orang lain. Untuk menempatkan kelangsungan hidup orang lain di atas kelangsungan hidup diri sendiri).

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Untuk dilindungi dan ditolong oleh seseorang. Untuk dikawal. Untuk memilih sistem konvoi. Berada di dalam rumah kaca. Untuk dilindungi oleh satu sama lain.	Untuk membela diri. Membantu diri sendiri. Tidak menerima bantuan dari orang lain. Untuk meninggalkan rumah kaca.
Berorientasi pada keselamatan. (Keselamatan dan keamanan adalah prioritas pertama. Menghindari bahaya).	Berorientasi pada bahaya. (Menerima bahaya. Bersikap proaktif dalam menghadapi bahaya.)
Menghindari kegagalan.	Menoleransi kegagalan.
Agar aman. Untuk tidak bersalah. Untuk berorientasi pada mereka.	Untuk mengambil risiko. Untuk mengambil tantangan. Berorientasi pada mereka.
Berorientasi pada konvoi.	Untuk menjadi navigasi tunggal.
(Untuk menjadi aman. Agar aman, tidak diserang langsung oleh musuh asing. Untuk berorientasi pada mereka).	(Menghadapi musuh asing secara langsung. Untuk secara langsung mengusir musuh asing. Untuk berorientasi pada mereka).
— Tidak menghormati privasi.	**— Menghormati privasi.**
Berada dekat dengan orang lain.	Jauh dari orang lain.
Tidak menghormati privasi. (Kurangnya ruang pribadi.)	Untuk memastikan privasi. (Ruang pribadi harus tersedia.)

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Lebih memilih ruangan yang besar. (Setiap orang harus berada di ruangan yang sama dengan orang lain. Setiap orang lebih suka berada di ruangan yang sama dengan orang lain).	Lebih suka kamar pribadi. (Setiap orang lebih suka menyendiri di ruangan terpisah.)
Lebih suka saling mengawasi.	Menghindari saling mengawasi.
Cemas akan pandangan orang lain. Merasa diawasi. Merasa malu. Merasa malu. Sensitivitas terhadap tatapan orang lain.	Tidak peduli dengan cara orang lain memandang Anda.
Peka terhadap reputasi dan penilaian orang lain. Berusaha agar dilihat baik oleh orang lain. Peduli dengan penampilan, riasan, dan pakaian seseorang. Menjadi sia-sia. Berusaha untuk disukai oleh orang lain. Menyanjung orang lain. Mencoba untuk dikagumi oleh orang lain. Bergerak ke arah dipuji oleh orang lain.	Tidak peduli dengan orang lain. Menempuh jalan sendiri. (Mengikuti jalannya sendiri, jalannya sendiri, seperti yang dipikirkannya. Menempuh jalan sendiri).
— Kesatuan dan perpaduan.	**— Keterpisahan.**
Berorientasi pada kesatuan dan perpaduan bersama. Saling inklusivitas.	Saling berorientasi pada keterpisahan. Berorientasi pada individualitas bersama.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Untuk lebih memilih inklusi, implikasi, dan pelukan. Berada di dalam kantong. Untuk lebih menyukai keadaan seperti itu.	Untuk menjelajah ke luar. Untuk melepaskan ke luar. Untuk mendorong keluar. Untuk memilih mereka.
Untuk menerima. Penerimaan.	Memotong mereka.
Menyetujui. Setuju.	Tidak Setuju. Untuk Menyangkal. Untuk Tidak Setuju.
Bersimpati.	Tidak Setuju.
Untuk memuja. Untuk mengikuti.	Putus.
Mencoba untuk disukai. Untuk menyanjung. Menemukan.	Tidak mencoba untuk disukai. Tidak untuk menyanjung. Tidak untuk menjadi cerdas.
Berada dalam dada seseorang. Untuk bernostalgia.	Tidak untuk bernostalgia.
Untuk dimanjakan.	Tidak dimanjakan.
Ketidaktahuan. (Tidak diterima oleh pihak lain. Berpegang pada akar dari hal ini dan secara dangkal memberontak terhadap pihak lain).	Jangan merajuk. (Tidak diterima oleh pihak lain. Untuk tidak berpegang pada kenyataan bahwa seseorang tidak diterima oleh pihak lain dan tidak berpegang pada hal itu.)
Memaafkan.	Untuk tidak memaafkan.
Menjadi subjektif.	Bersikap objektif.
Bersikap kooperatif dan simpatik. (Jangan biarkan satu orang pun lolos dari celah-celah.)	Menyendiri. Tidak selaras dengan orang lain. (Untuk menempuh jalan sendiri, sendirian.)

[Perilaku Cair.]	**[Perilaku Gas.]**
Selaras. Untuk selaras dengan.	Untuk tidak selaras. Untuk tidak selaras dengan.
Untuk selaras dengan orang lain.	Untuk tidak selaras.
Untuk melekat.	Untuk tidak patuh.
Untuk mengikuti mode dan tren. (Untuk peka terhadap tren di lingkungan sekitar. Untuk mengikuti tren dari lingkungan sekitar seseorang).	Jangan mengikuti mode dan tren. (Tidak peka terhadap tren di sekitarnya. Tidak peka terhadap tren di sekitarnya, dan tidak mengikuti tren di sekitarnya)
Tanggung jawab didesentralisasi dan disebarkan. Untuk dapat menghindari tanggung jawab. Dimungkinkan untuk mengalihkan tanggung jawab. (Tindakan seorang individu adalah tindakan semua orang. Siapa yang bertanggung jawab atas kegagalan satu individu? Sulit untuk mengidentifikasi siapa yang bertanggung jawab).	Tanggung jawab harus diambil oleh individu. Menghindari tanggung jawab adalah mustahil. Tidak mungkin untuk mengalihkan tanggung jawab. (Individu bertindak sendiri. Siapa yang bertanggung jawab atas kegagalan seorang individu? Rinciannya harus dapat ditentukan dan dapat diidentifikasi).
Tindakan seorang individu bertanggung jawab secara bersama-sama dan secara terpisah.	Tindakan individu adalah tanggung jawab individu tersebut.
Tujuan, sasaran, atau arah perjalanan tidak jelas.	Tujuan, sasaran, atau arah perjalanan jelas.
— Heteronomi.	**— Otonomi.**
Heteronom.	Otonom.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Mudah menular.	Sulit menular.
Mudah rusak.	Ketahanan terhadap pembusukan.
— Keharmonisan. Konsistensi.	**— Konflik. Perbedaan.**
Berorientasi pada harmoni.	Berorientasi pada konflik.
Berorientasi pada penyelesaian.	Berorientasi litigasi.
Berorientasi perdamaian.	Berorientasi perang.
Berorientasi pada harmoni, keselarasan, dan akor.	Berorientasi pada ketidakharmonisan, disonansi dan kebisingan.
Berorientasi pada kesatuan.	Berorientasi pada perbedaan.
Lebih menyukai kebulatan suara. Ketidaksepakatan tidak ditoleransi.	Lebih menyukai aturan mayoritas. Toleransi terhadap ketidaksepakatan.
Berorientasi pada tindakan yang simultan. Larangan untuk lari ke sana kemari.	Berorientasi pada tindakan yang terdesentralisasi. Toleransi terhadap lari-lari.
Untuk dikoordinasikan. Tidak langsung. Perhatian. (Penuh perhatian.)	Bersikap dogmatis. Langsung dan langsung. Tidak perhatian. (Tidak penuh perhatian.)
Berorientasi pada konsultasi sebelumnya, keputusan sebelumnya, dan pemahaman sebelumnya. (Suka berkolusi dan bernegosiasi.)	Lebih suka membuat keputusan di tempat, dalam waktu nyata.
Bertindak menurut inersia. Bertindak menurut naskah yang disiapkan sebelumnya.	Bertindak melawan kelembaman. Bertindak secara fleksibel.
— Ambiguitas.	**— Kejelasan.**
Berorientasi pada ambiguitas.	Berorientasi pada kejelasan.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Lebih menyukai ekspresi tidak langsung.	Lebih menyukai ekspresi langsung.
— Emosionalitas.	**— Berkepala dingin.**
Emosional, perasaan. Tergerak.	Mengendalikan ekspresi emosi. Tanpa emosi. Tanpa emosi.
Menjadi tidak rasional dan tidak logis. Tidak mampu membagi.	Menjadi rasional dan logis. Terpecah belah.
Bertindak brutal menurut cinta dan benci. Memiliki terlalu banyak empati terhadap orang lain.	Bertindak secara brutal menuruti sifat berdarah dingin. Terlalu sedikit empati terhadap orang lain.
— Kesempitan.	**— Keluasan.**
Wilayah setiap individu terlalu kecil.	Wilayah setiap individu itu luas.
Visibilitas dan bidang pandang terlalu sempit.	Visibilitas dan bidang pandang yang luas.
Merekat dan berdekatan. Berorientasi pada kepadatan. Berorientasi pada kepadatan dan pengepakan. Keengganan terhadap celah, bukaan, dan kelapangan.	Keengganan terhadap adhesi dan saling menempel. Berorientasi pada kepadatan rendah. Keengganan terhadap kepadatan dan pengepakan. Lebih menyukai celah, bukaan, dan kelapangan.
— Tertutup.	**— Keterbukaan.**
Untuk ditutup.	Keterbukaan.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Tidak ada celah. Tidak ada cahaya. Kegelapan. Tidak ada angin. Pasti sulit bagi udara dingin, panas, atau panas untuk masuk. Mudah untuk merasakan panas tubuh orang lain. Harus cukup hangat. Harus merupakan rumah kaca.	Cahaya harus bisa masuk. Harus ada celah untuk cahaya masuk. Harus terang. Angin kencang. Udara dingin, panas, atau panas mudah masuk. Sulit untuk merasakan panas tubuh orang lain. Menjadi dingin. Menjadi panas. Menjadi panas. Menjadi non-rumah kaca.
Membedakan antara dalam dan luar. (Tegangan permukaan ada. Di dalam dan di luar tidak dibedakan.)	Tidak membedakan antara dalam dan luar. (Tegangan permukaan tidak ada.)
Eksklusivitas. Pintu tertutup bagi orang luar. Ada tegangan permukaan. Bersifat eksklusif. (Tidak toleran terhadap pendatang baru dan orang luar.)	Tidak eksklusif. Terbuka untuk orang luar. Konsep “di dalam” tidak ada sejak awal. (Toleran terhadap pendatang baru dan orang luar.)
Untuk menyembunyikan. Untuk menjaga rahasia. Untuk menghindari pengungkapan. Untuk merahasiakan nama seseorang. Untuk menjauhkan diri dari mata publik. Untuk menjadi terpencil. Untuk menjadi sangat rahasia atau rahasia bagi orang luar. Tidak meninggalkan nama seseorang dalam sejarah. (Untuk melihat ke dalam.)	Untuk mengekspos. Untuk mengekspos. Untuk mengekspresikan. Untuk mewakili. Untuk tampil di depan umum. Untuk menjadi kurang rahasia atau rahasia bagi orang luar. Untuk meninggalkan nama seseorang dalam sejarah. (Berorientasi ke luar.)
Internal saja. Lokal. Lokal.	Global Universal.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Sulit untuk melarikan diri. Sekali Anda bergabung atau menjadi bagian dari suatu kelompok, Anda tidak bisa keluar. Itu pasti tidak bisa dilepaskan. Ketidakmampuan untuk keluar. Jika Anda telah melarikan diri. Mencoba melarikan diri. Diperlakukan sebagai pengkhianat.	Melarikan diri itu mudah. Jika Anda bergabung atau menjadi bagian dari dalam. Untuk bisa pergi. Untuk bisa keluar. Untuk dapat melarikan diri. Jika Anda mencoba melarikan diri. Tidak diperlakukan sebagai pengkhianat.
- Replicability. Peniruan.	**— Keaslian. Keaslian.**
Imitasi. Meniru. Untuk menyalin. Untuk mencintai mereka.	Desakan untuk mencapai orisinalitas dan keunikan.
Berorientasi pada yang diketahui. Berorientasi pada yang terbaik kedua. (Sangat mudah untuk menggunakan pengalaman yang pertama.)	Berorientasi pada yang tidak diketahui. Berorientasi pada yang pertama. Berorientasi pada yang pertama atau tempat pertama. (Pengalaman adalah yang pertama kali. Untuk menjadi yang pertama mengalami sesuatu, dan oleh karena itu mengalami kesulitan dengan hal itu).
Jangan mencoba untuk menjadi kelinci percobaan atau subjek uji coba.	Untuk menjadi kelinci percobaan atau subjek uji coba.
Gunakan preseden yang telah ditetapkan. Ikuti preseden tersebut.	Untuk menetapkan preseden sendiri. Untuk membuka jalan bagi orang lain untuk mengikuti preseden kita sendiri.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Untuk mematuhi preseden yang telah ditetapkan. Untuk menghindari terobosan.	Melanggar aturan yang telah ditetapkan. Melanggar teori yang sudah mapan. Membalikkan teori yang sudah mapan. Untuk mencapai terobosan.
== Kecepatan tindakan. x Arah tindakan.	
Kecepatan rendah. x Mendekati.	Kecepatan tinggi. x Detasemen.
— Ada.	**— Tidak diketahui.**
Untuk tinggal di area yang sudah ada atau diketahui. (Bukan untuk menjelajah. Bukan untuk menjelajah.)	Untuk maju ke wilayah yang belum dipetakan, tidak diketahui, atau belum dijelajahi. (Menjelajah. Menjelajah.)
Untuk mengarahkan ke suatu area yang terang. (Suatu area yang sudah diterangi. Wilayah di mana seseorang dapat melihat terlebih dahulu apa yang ada di sana. Wilayah di mana seseorang sudah ada di sana. Berorientasi ke arah alam terang).	Untuk mengarahkan ke arah wilayah kegelapan. (Wilayah di mana terlalu gelap untuk melihat apa yang ada di sana. Sebuah alam di mana tidak ada yang tahu apa yang menanti. Sebuah alam di mana belum ada seorang pun. Berorientasi ke arah alam seperti itu.)
Untuk fokus pada preseden dan konvensi.	Jangan terikat oleh preseden dan konvensi.

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
Menekankan tingkat akumulasi preseden. Menekankan hubungan senior/junior. (Mereka yang memiliki lebih banyak pengalaman yang ada. Mereka lebih tinggi kedudukannya.)	Tekankan tingkat keberhasilan terobosan. Jangan menekankan hubungan senior/junior. (Mereka yang telah berhasil menghadapi tantangan di wilayah yang belum dipetakan. Mereka yang telah berhasil menghadapi tantangan di wilayah yang belum dipetakan harus diberi peringkat yang lebih tinggi. Mereka yang telah berhasil menghadapi tantangan di wilayah yang belum dipetakan harus diberi pangkat yang lebih tinggi).
Pengetahuan tentang pengetahuan yang ada yang dianggap benar. Mementingkan derajat pengetahuan. Menekankan derajat pengetahuan. Derajat di mana mereka melakukannya harus ditekankan.	Mendobrak landasan baru. Untuk merealisasikan penemuan dan penemuan baru. Derajat di mana mereka melakukannya harus ditekankan.
Untuk diketahui sebelumnya. Menekankan sejauh mana hal itu diketahui Untuk menekankan pada sejauh mana hal-hal ini diketahui. (Hanya melakukan apa yang diketahui sebelumnya. Berorientasi pada tindakan tersebut).	Apa yang tidak diketahui sebelumnya. Untuk membuatnya diketahui di tempat, pada waktu yang sebenarnya, untuk pertama kalinya. (Untuk mengungkapkan apa yang tidak diketahui sebelumnya untuk pertama kalinya di tempat dan dalam waktu nyata. Berorientasi pada tindakan semacam itu).

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
— Keterbelakangan.	**— Kemajuan.**
Untuk menjadi terbelakang.	Untuk menjadi progresif.
Untuk menjadi pra-modern. Berorientasi untuk mengatasi modernitas.	Untuk menjadi modern.
== Lainnya.	
Untuk menjadi ovipar. Untuk menjadi feminin.	Spermatis. Untuk menjadi maskulin.
Keibuan. Maternalistik.	Paternalistik. Paternalistik.
Memiliki hubungan darah yang kuat. Memiliki hubungan darah yang sama.	Memiliki hubungan darah yang lemah. Tidak memiliki hubungan darah yang sama.
Lebih menyukai cinta. Lebih menyukai persatuan seksual.	Tidak menyukai cinta. Tidak lebih menyukai persatuan seksual.
Hidup menurut gaya hidup yang menetap. Menjadi agraris. (Hidup dengan membudidayakan tanaman.) Hidup dalam masyarakat yang didominasi perempuan.	Hidup menurut gaya hidup berpindah-pindah. Menjadi nomaden. Pastoralis. (Hidup dengan memelihara hewan.) Hidup dalam masyarakat yang didominasi laki-laki.
(Contoh: Jepang, Cina, Korea, Asia Tenggara, Rusia.)	(Contoh. Eropa Barat. Amerika Utara. Timur Tengah. Mongolia.)
Vegetatif. (Tidak bergerak.)	Hewan. (Bergerak.)
Pedesaan.	Perkotaan.
Basah. (Ketidakterpisahan. Untuk menangis. Kemanusiaan.)	Gersang. (Terpecah belah, kering, hambar, kurang menarik.)

[Perilaku Cair.]	[Perilaku Gas.]
[Sifat-sifat materi. (Contoh. Warna. Pitch.)]	
Basah.	Kekeringan.
Dekat. Untuk melekat. Untuk melekat pada.	Menjauh dari.
Berat. Menjadi rendah. Menurun. Mengendap ke bawah. Menunjuk ke arah bumi.	Menjadi ringan. Menjadi tinggi. Untuk naik. Ke atas, mengambang, terbang. Menunjuk ke arah langit.
Menjadi padat. Menjadi padat. Menjadi gelap. Menjadi hangat. Menjadi rumah kaca.	Menjadi ringan. Pucat. Kepadatan rendah. Menjadi ringan. Menjadi terang. Menjadi dingin. Panas. Panas. Non-rumah kaca.
Berkelanjutan.	Memisahkan. Memutus. Untuk terputus, untuk terputus-putus.
Menjadi analog.	Menjadi digital.
Menjadi lambat. Kecepatan rendah. Akselerasi rendah.	Cepat. Kecepatan tinggi. Akselerasi tinggi.
(Di musim dingin, untuk melembabkan udara.)	(Di musim panas, untuk melembabkan udara.)
Lembut. Untuk merusak. Untuk menangkap.	Keras. Tidak berubah bentuk. Untuk memantul kembali. Memiliki kekakuan.
Untuk melengkung. Menjadi melengkung.	Menjadi lurus.
Menjadi tidak logis.	Logis.
Organik. Biologis. (Contoh. Pakaian. Protein. Kayu.)	Anorganik. Bersifat fisik. (Contoh. Mesin. Peralatan. Gigi. Beton.)

(Revisi Juni 2022.)

Kembali ke halaman atas.

Sumber daya

Perilaku cair dan gas Daftar nilai data terverifikasi

2006.12- Pertama kali dipublikasikan

Hasil Tanggapan Bagian 1

Periode tanggapan 4 Desember 2006 - 9 Desember 2006

Jumlah tanggapan 206
Laki-laki 49,515% Perempuan 50,485%
Remaja 26,214%
20s 43.689%
30s 15.534%
40s 8.738%
50s 4.854%
60s 0.485%
70s 0.485%

Rasio Respon %

No.	Kalimat	Kering	Tidak merasa (0)	Sedikit (1)	Sedikit (2)	Cukup sedikit (3)	Sangat banyak (4)	Nilai total
		Basah	Tidak merasa (0)	Sedikit (1)	Sedikit (2)	Cukup sedikit (3)	Sangat banyak (4)	Total
1	Cair	Kering	56.311	17.476	15.534	5.825	4.854	0.854
		Basah	23.301	13.592	17.961	21.359	23.786	2.087
2	Gas	Kering	36.408	11.650	21.845	16.019	14.078	1.597
		Basah	41.748	24.272	16.990	11.165	5.825	1.150

Hasil Tanggapan Bagian 2

Periode tanggapan 16 Juni 2007 - 20 Juni 2007

Jumlah tanggapan 207
Laki-laki 49,275% Perempuan 50,725%
Remaja 31.401%
20s 33.816%
30s 19.807%
40s 9.662%
50s 4.831%
60s 0.000%
70s 0.483%

Rasio Respon

Tidak.	Teks	Kering	Tidak terasa (0)	Sedikit (1)	Sedikit (2)	Cukup sedikit (3)	Sangat banyak (4)	Nilai total
		Basah	Tidak merasa (0)	Sedikit (1)	Sedikit (2)	Cukup sedikit (3)	Sangat banyak (4)	Total
1	Mendekat, kecepatan rendah	Kering	68.116	14.493	8.696	3.865	4.831	0.628
		Basah	20.773	17.391	22.222	22.222	17.391	1.981
2	Mendekat, kecepatan tinggi	Kering	54.106	15.459	16.425	5.797	8.213	0.986
		Basah	28.019	23.188	15.459	18.841	14.493	1.686
3	Meninggalkan, kecepatan rendah	Kering	41.063	21.739	16.425	13.527	7.246	1.242
		Basah	40.580	17.874	14.010	13.527	14.010	1.425
4	Pemisahan, kecepatan tinggi	Kering	30.918	8.213	18.357	21.739	20.773	1.932
		Basah	62.802	18.357	8.696	5.314	4.831	0.710

Hasil Respon Bagian 3

Periode tanggapan 21 Agustus 2007 - 31 Agustus 2007

Jumlah tanggapan 201
Laki-laki 52.239% Perempuan 47.761%
Remaja 30.348%

20s 33.333%
30s 20.896%
40s 13.433%
50s 1.990%
60s 0.000%
70s 0.000%

Rasio Respons

Tidak.	Teks	Cair	Tidak terasa (0)	Sedikit (1)	Sedikit (2)	Cukup sedikit (3)	Sangat banyak (4)	Nilai total
		Gas	Tidak merasa (0)	Sedikit (1)	Sedikit (2)	Cukup sedikit (3)	Sangat banyak (4)	Total
1	Feminin	Cair	38.806	19.900	19.403	11.443	10.448	1.348
		Gas	68.657	11.443	10.448	4.975	4.478	0.652
6	Maskulin	Cair	66.169	13.433	10.448	6.965	2.985	0.672
		Gas	36.816	15.920	19.403	16.915	10.945	1.493
9	Secara maternal	Cair	54.229	18.905	14.925	6.468	5.473	0.900
		Gas	80.597	11.443	5.473	1.493	0.995	0.308
4	Secara ayah	Cair	79.104	8.955	9.453	0.995	1.493	0.368
		Gas	63.184	14.428	10.945	6.468	4.975	0.756
3	Agraris	Cair	41.791	16.418	20.398	14.428	6.965	1.284
		Gas	63.682	15.920	12.935	3.483	3.980	0.682
8	Nomaden	Cair	53.234	15.423	12.935	10.448	7.960	1.045
		Gas	48.259	15.920	15.423	6.965	13.433	1.214
5	Jepang	Cairan	29.851	17.413	20.398	16.418	15.920	1.711
		Gas	58.209	14.428	12.935	8.458	5.970	0.896
2	Amerika	Cair	75.124	10.448	7.463	5.970	0.995	0.473
		Gas	43.781	12.438	19.403	13.433	10.945	1.353
7	Imitatif	Cair	40.299	17.910	18.905	11.940	10.945	1.353
		Gas	54.726	15.920	15.423	6.965	6.965	0.955
10	Cerdik	Cair	66.667	14.428	7.960	5.970	4.975	0.682
		Gas	35.821	18.408	19.900	11.940	13.930	1.498

Hasil Tanggapan Bagian 4

Periode tanggapan 15 September 2007 - 19 Oktober 2007

Jumlah tanggapan 200
Laki-laki 52.500% Perempuan 47.500%
Remaja 27.500%
20s 36.000%
30s 23.000%
40s 10.000%
50s 3.500%
60s 0.000%
70s 0.000%

Rasio Respons

Tidak.	Teks	Cair	Tidak terasa (0)	Sedikit (1)	Sedikit (2)	Cukup sedikit (3)	Sangat banyak (4)	Nilai total
		Gas	Tidak merasa (0)	Sedikit (1)	Sedikit (2)	Cukup sedikit (3)	Sangat banyak (4)	Nilai total
10	Seolah-olah untuk menekankan pemeliharaan diri mereka sendiri.	Cair	14.500	9.500	15.000	25.000	36.000	2.585
		Gas	39.500	17.500	21.500	12.500	9.000	1.340
1	Seolah-olah menjadikan keselamatan mereka sendiri sebagai prioritas.	Cair	12.000	9.500	23.500	24.500	30.500	2.520
		Gas	58.000	16.500	16.000	3.500	6.000	0.830
32	Karena mereka lebih suka dilindungi.	Cair	7.500	8.000	13.000	22.500	49.000	2.975
		Gas	62.000	15.500	8.500	7.500	6.500	0.810
13	Seolah-olah menghadapi	Cair	61.500	17.500	14.500	4.500	2.000	0.680

	bahaya.	Gas	37.000	17.000	23.000	13.000	10.000	1.420
26	Karena mereka suka menjelajah.	Cair	70.500	16.000	6.500	4.500	2.500	0.525
		Gas	21.500	11.000	23.000	19.500	25.000	2.155
2	Tergantung	Cair	9.000	8.500	18.000	27.500	37.000	2.750
		Gas	70.500	8.000	12.000	7.500	2.000	0.625
16	Sebagai pendukung mandiri	Cair	83.000	9.000	4.000	1.500	2.500	0.315
		Gas	27.500	19.000	16.000	19.000	18.500	1.820
17	Untuk mendukung regulasi	Cair	25.000	9.500	20.500	19.500	25.500	2.110
		Gas	72.000	14.500	8.500	3.500	1.500	0.480
3	Karena mereka lebih menyukai kebebasan.	Cair	77.000	9.500	6.000	4.000	3.500	0.475
		Gas	12.000	8.000	13.500	22.000	44.500	2.790
7	Individual	Cair	77.500	10.000	5.500	3.000	4.000	0.460
		Gas	24.000	11.500	19.000	18.500	27.000	2.130
4	Karena ada privasi.	Cair	68.500	18.000	6.500	5.000	2.000	0.540
		Gas	43.500	18.000	19.000	11.500	8.000	1.225
27	Seolah-olah untuk memastikan mereka mengikuti aturan.	Cair	16.000	10.000	17.500	23.500	33.000	2.475
		Gas	61.500	21.500	9.500	2.500	5.000	0.680
21	Seolah-olah melanggar aturan.	Cair	79.000	11.000	4.500	3.000	2.500	0.390
		Gas	23.500	18.000	21.500	17.000	20.000	1.920
18	Seolah-olah untuk menghindari kewajiban.	Cair	17.000	14.500	20.000	19.500	29.000	2.290
		Gas	30.000	21.500	19.000	14.000	15.500	1.635
5	Sebagai penanggung jawab.	Cair	65.500	19.000	9.000	4.000	2.500	0.590
		Gas	66.500	14.000	12.000	4.000	3.500	0.640
8	Ditutup	Cair	12.000	13.500	14.000	22.500	38.000	2.610

		Gas	53.500	18.000	7.000	11.000	10.500	1.070
24	Eksklusif	Cair	30.000	18.500	15.000	13.500	23.000	1.810
		Gas	35.000	22.500	21.500	10.000	11.000	1.395
36	Terbuka	Cair	81.500	9.000	3.500	2.500	3.500	0.375
		Gas	19.500	13.500	13.500	23.000	30.500	2.315
23	Untuk mendukung harmoni	Cair	18.000	14.000	16.000	23.500	28.500	2.305
		Gas	55.500	23.000	15.000	4.500	2.000	0.745
30	Untuk mendukung harmoni	Cair	15.500	10.500	23.000	21.000	30.000	2.395
		Gas	63.000	17.500	10.000	6.500	3.000	0.690
11	Seolah-olah mereka suka berkelahi.	Cair	72.500	13.500	10.000	1.500	2.500	0.480
		Gas	28.000	15.500	22.000	16.500	18.000	1.810
29	Pasif	Cair	15.000	21.500	16.000	23.000	24.500	2.205
		Gas	53.000	18.000	12.500	10.500	6.000	0.985
12	Aktif	Cair	52.500	24.000	11.500	7.000	5.000	0.880
		Gas	16.500	16.500	18.500	24.500	24.000	2.230
25	Untuk bergerak	Cair	59.000	24.000	11.500	3.000	2.500	0.660
		Gas	15.500	12.500	21.500	24.000	26.500	2.335
9	Sebagaimana independen.	Cair	73.000	13.500	7.500	3.500	2.500	0.490
		Gas	22.500	17.000	18.500	21.500	20.500	2.005
20	Untuk lebih memilih berdampingan	Cairan	26.500	12.500	16.500	18.000	26.500	2.055
		Gas	69.500	14.500	9.000	4.500	2.500	0.560
31	Seolah-olah menjadikan kompetensi pribadi sebagai prioritas.	Cair	71.000	18.500	4.500	4.000	2.000	0.475
		Gas	27.000	15.500	21.000	18.000	18.500	1.855
33	Karena mereka menoleransi disparitas.	Cair	58.000	19.000	15.500	5.000	2.500	0.750
		Gas	32.500	18.000	23.000	13.000	13.500	1.570
35	Untuk mendukung	Cair	10.500	10.500	16.000	24.500	38.500	2.700

	penyelarasan.	Gas	59.000	15.500	8.000	11.500	6.000	0.900
34	Genit	Cair	27.500	21.500	16.000	18.000	17.000	1.755
		Gas	65.000	15.000	10.000	7.500	2.500	0.675
15	Lucu	Cair	59.000	15.500	13.500	5.500	6.500	0.850
		Gas	66.500	14.500	9.500	6.500	3.000	0.650
37	Pedesaan	Cair	27.000	23.000	20.500	9.000	20.500	1.730
		Gas	71.000	16.000	6.500	5.000	1.500	0.500
19	Perkotaan	Cair	39.500	18.000	20.000	7.500	15.000	1.405
		Gas	19.000	14.500	20.500	17.500	28.500	2.220
6	Gelap	Cair	22.000	14.500	25.000	15.000	23.500	2.035
		Gas	60.000	16.500	7.500	8.000	8.000	0.875
22	Terang	Cair	70.500	15.500	7.000	6.000	1.000	0.515
		Gas	31.000	17.500	18.000	19.000	14.500	1.685
28	Hangat	Cair	44.500	25.000	15.000	9.500	6.000	1.075
		Gas	59.000	21.500	12.000	5.000	2.500	0.705
14	Dingin	Cair	48.500	19.500	17.000	5.500	9.500	1.080
		Gas	40.000	19.500	17.000	11.500	12.000	1.360

Hasil survei penelitian tentang hubungan antara gerak molekul gas-cair

Daftar hasil survei (ringkasan)

Isi Perbandingan	Pola Gerak Molekul Gas	Pola Gerak Molekul Cair
Kelembaban	Kering	Basah
Kecerahan vs. kegelapan	Terang	Gelap
Dingin vs hangat	Dingin	Hangat
Perbandingan Internasional	Amerika	Jepang
Perbedaan Gender	Maskulin	Feminin
Ayah vs. ibu	Ayah	Maternal

Nomaden vs agraris	Nomaden	Agraris
Perkotaan vs Pedesaan	Perkotaan	Pedesaan
Kemesraan	Tidak tersanjung	Bersikap menawan
Lucu	Tidak imut	Lucu

Isi Perbandingan	**Pola Gerak Molekul Gas**	**Pola Gerak Molekul Cair**
Risiko vs. mempertahankan diri	Menghadapi Bahaya	Mempertahankan diri, keselamatan, berorientasi untuk dilindungi
Eksplorasi	Lebih suka menjelajah	Tidak suka menjelajah
Orisinalitas vs. imitasi	Orisinal	Imitatif
Konflik vs. harmoni	Lebih suka konflik	Lebih suka harmoni
Kebebasan vs. Peraturan	Lebih suka kebebasan	Lebih suka regulasi
Melanggar aturan vs. menaati aturan	Melanggar aturan	Tetap pada aturan
Privasi	Ada privasi	Tidak ada privasi
Kemandirian vs. ketergantungan	Independen	Ketergantungan
Tanggung jawab	Mengambil tanggung jawab	Menghindari Tanggung Jawab
Terbuka vs. tertutup, eksklusif	Terbuka	Tertutup, eksklusif
Aktif vs Pasif	Aktif	Pasif
Mobilitas	Bergerak	Tidak bergerak
Otonomi	Motivasi diri	Tidak ada otonomi
Berbasis kompetensi (menekankan kompetensi individu)	Berorientasi pada kompetensi	Tidak meritokratis
Penerimaan disparitas vs. keselarasan horizontal	Menoleransi disparitas	Lebih suka bekerja berdampingan
individualistis	individualistis	Tidak unik

Persepsi Kepribadian Kering dan Basah

Pertama kali diterbitkan Januari 2008

Hubungan antara kepribadian kering dan basah dan pola gerak molekul gas-cair dijelaskan secara rinci. Kepribadian kering dan gerakan molekul gas dan kepribadian basah dan gerakan molekul cair berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi kepribadian manusia tentang kekeringan, kebasahan, dan persepsi sensorik zat gas dan cairan pada manusia. Dua film simulasi komputer dari gerakan sekelompok molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 201 peserta penelitian, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap kering atau basah sebagai perilaku interpersonal individu. Hasilnya, ditemukan bahwa pola gerak molekul gas dianggap kering dan pola gerak molekul cair dianggap basah sebagai perilaku interpersonal individu.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung tanggapan, untuk mengakomodasi kemungkinan bahwa peserta penelitian yang sama dapat merespons beberapa kali, pemilik alamat IP yang sama pada saat tanggapan dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa tanggapan dari alamat IP yang sama, hanya tanggapan tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah tanggapan ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta studi yang menanggapi survei adalah 206 (102 laki-laki dan 104 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan memilih jenis kelamin responden dengan menggunakan tombol radio pada halaman web.

Survei dilakukan selama enam hari dari tanggal 4 sampai 9 Desember 2006.

Stimuli diperoleh dari situs web Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerak molekuler Ar (Argon), dan diatur untuk menunjukkan gerak molekuler cairan dan gas pada

suhu absolut 20°C (cairan) dan 300°C (gas), masing-masing, untuk menunjukkan gerak molekuler cairan dan gas dengan paling jelas. Penyesuaian telah dilakukan. Film gerakan molekuler gas-cair yang ditampilkan oleh program diambil pada PC, diproses menjadi film masing-masing 30 detik dalam format video media windows, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari PC para peserta.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili seorang individu manusia. Silakan menilai sejauh mana Anda merasa kepribadian orang-orang dalam film ini kering atau basah pada skala 5 poin. Para responden diminta untuk menilai kekeringan dan kebasahan orang-orang dalam film secara terpisah. Skalanya adalah “Tidak (0), sedikit (1), sedikit (2), banyak (3), dan banyak sekali (4).

Film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menanggapi setiap film. Selain itu, untuk mengakomodasi lingkungan komputer para peserta penelitian dan untuk memastikan bahwa kondisi untuk presentasi stimulus adalah sama, saya meminta para peserta untuk membaca pernyataan berikut: “Silakan putar film tidak lebih dari dua kali jika memungkinkan. Sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, setelah menyelesaikan respons, para peserta diberitahu, “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerakan molekul gas-cair dianggap kering dan basah, masing-masing, sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.

Uji-t yang sesuai dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat perasaan kering atau basah menurut jenis film yang ditampilkan. Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.

Untuk tingkat perasaan kering atau basah ketika melihat gerakan molekul cairan, nilai untuk tingkat perasaan basah secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat perasaan kering. ($t(205)=8.74, p<.01$)

Untuk tingkat perasaan kering atau basah ketika melihat gerakan molekul gas, nilai untuk tingkat perasaan kering secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk tingkat perasaan basah. ($t(205)=3.21, p<.01$)

Derajat di mana pola gerak molekul gas dianggap lebih kering secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerak molekul cairan. ($t(205)=6.32, p<.01$)

Tingkat di mana pola gerakan molekul cair dianggap lebih basah secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerakan molekul gas. $(t(205)=8.25, p<.01)$

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap sebagai karakter kering, sedangkan gerak molekul cair dianggap sebagai karakter basah. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti pola gerak molekul gas dipersepsikan sebagai kering, sedangkan mereka yang berperilaku dengan cara yang sama seperti pola gerak molekul cair dipersepsikan sebagai basah.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)
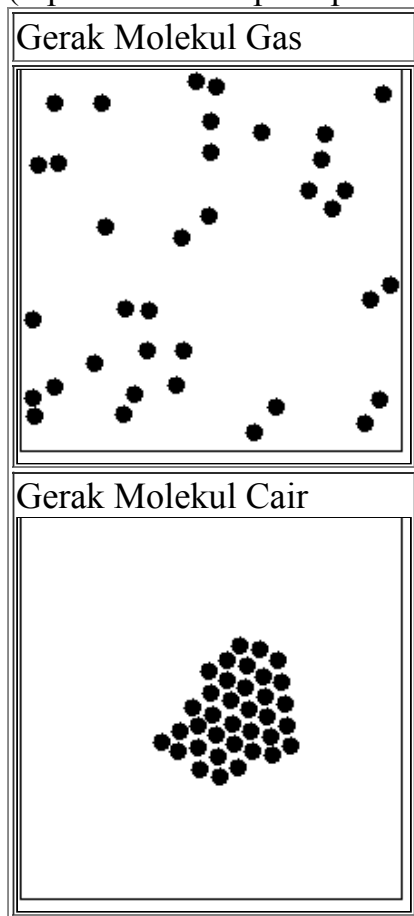
Tabel.1

Jenis Stimulus	Kering	Basah
Gerakan Molekul Cair	0.85 (1.17)	2.09 (1.50)
Gerak Molekul Gas	1.60 (1.46)	1.15 (1.24)

(Deviasi standar dalam tanda kurung)

Tabel.2

Perbandingan	hasil uji-t	Tingkat Signifikansi
Cair Basah Cair Kering	t(205)=8.74	p <.01
Gas Kering-Gas Basah	t(205)=3.21	p <.01
Kering Gas - Kering Cair	t(205)=6.32	p <.01
Gas Basah Cair Basah	t(205)=8.25	p <.01

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah seperti orang, maka dipersepsikan memiliki karakter kering, sedangkan gerak molekul cair dipersepsikan memiliki karakter basah. Diperkirakan bahwa kepribadian seseorang yang berperilaku seperti pola gerak molekul gas dipersepsikan kering, sedangkan kepribadian seseorang yang berperilaku seperti pola gerak molekul cair dipersepsikan basah.

Persepsi kepribadian Amerika dan Jepang

2008.04 Pertama kali dipublikasikan

Hubungan antara kepribadian Amerika dan Jepang dan pola gerak molekul gas-cair dijelaskan secara rinci. Kepribadian Amerika dan gerakan molekul gas dan kepribadian Jepang dan gerakan molekul cair berkorelasi.

RINGKASAN
Survei berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi orang Amerika dan Jepang tentang kepribadian manusia dan sensasi yang diberikan oleh gas dan cairan material kepada manusia. Dua simulasi komputer tentang gerakan molekul gas dan cairan

diperlihatkan kepada 201 peserta, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap sebagai orang Amerika atau Jepang dalam hal perilaku interpersonal mereka. Hasilnya, ditemukan bahwa pola gerak molekul gas dianggap sebagai orang Amerika dan pola gerak molekul cair sebagai orang Jepang dalam hal perilaku interpersonal.

Tujuan

Saya memutuskan untuk menunjukkan film simulasi gerak molekul gas dan cairan kepada peserta penelitian Jepang untuk mengetahui bagaimana Barat atau Jepang mereka akan melihat gerakan setiap molekul seolah-olah itu adalah gerakan seseorang.
Istilah “Barat” mencakup berbagai wilayah yang luas dan beragam di dunia, sehingga citra kepribadian yang dianggap orang sebagai “Barat” tersebar, dan sulit untuk mengintegrasikan keduanya. Ada kemungkinan. Oleh karena itu, karena partisipan dalam penelitian ini adalah orang Jepang, Amerika Serikat di Amerika Utara dipilih sebagai contoh yang representatif, karena dianggap sebagai wilayah Barat yang paling akrab dan familiar bagi orang Jepang sejak pendudukan Jepang setelah Perang Pasifik, dan kemungkinan besar akan membangkitkan citra kepribadian yang konkret. Saya memutuskan untuk meneliti “ke-Amerika-an” dan “ke-Jepang-an” secara berurutan.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung tanggapan, untuk mengakomodasi kemungkinan bahwa peserta penelitian yang sama dapat merespons beberapa kali, pemilik alamat IP yang sama pada saat menanggapi dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa tanggapan dari alamat IP yang sama, hanya tanggapan tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah tanggapan ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 201 (105 laki-laki dan 96 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menanggapi survei.

Periode survei adalah 11 hari, dari tanggal 21 Agustus hingga 31 Agustus 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerak molekul Ar (argon), dan digunakan untuk mewakili gerak molekul cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cair) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerak molekul kedua gas dengan paling jelas. Sistem ini disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, menurut Anda, seberapa Amerika atau Jepang kepribadian orang-orang dalam film ini? Para responden diminta untuk menjawab secara terpisah untuk ke-Amerika-an dan ke-Jepang-an. Skalanya adalah dari “tidak sama sekali (0)” hingga “sangat banyak (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menjawab untuk setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan tanpa melihat film yang sedang diputar, setiap film diputar tanpa henti sementara para peserta menjawab pertanyaan. Sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, sebuah pesan ditampilkan dengan mengatakan, “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil
Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap sebagai orang Amerika dan Jepang, masing-masing, sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.
Uji-t korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat di mana film dianggap sebagai Amerika atau Jepang, tergantung pada jenis film yang ditampilkan. Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.
Nilai untuk tingkat perasaan “Amerika” dan “Jepang” secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk tingkat perasaan “Amerika”. ($t(200)=10.20, p<.01$)
Tingkat di mana gerakan molekul gas dianggap sebagai Amerika atau Jepang secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat di mana ia

dianggap sebagai Amerika atau Jepang. ($t(200)=3.54,p<.01$)
Tingkat di mana pola gerakan molekul gas dianggap lebih Amerika secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerakan molekul cair. ($t(200)=7.81,p<.01$)
Tingkat di mana pola gerakan molekul cair dianggap lebih Jepang secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerakan molekul gas. ($t(200)=7.15,p<.01$)

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa simulasi gerakan molekul gas dianggap berkarakter Amerika, sementara gerakan molekul cair dianggap berkarakter Jepang, ketika simulasi diamati seolah-olah itu adalah seseorang. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul gas dianggap sebagai orang Amerika, sementara mereka yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul cair dianggap sebagai orang Jepang.
Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola gerak molekul gas dan molekul cair dan persepsi kepribadian sebagai orang Amerika atau Jepang. Namun, alasan untuk hubungan ini tidak dipahami dengan baik saat ini, dan penelitian lebih lanjut diperlukan.
Hasil penelitian ini hanya menanyakan kepada peserta penelitian Jepang tentang kesan mereka tentang kepribadian Amerika dan Jepang, dan akan terlalu dini untuk mengasumsikan bahwa kesan ini secara langsung sesuai dengan sifat sebenarnya dari kepribadian Amerika dan Jepang. Studi terpisah diperlukan untuk menunjukkan bahwa kepribadian Amerika bersifat gas dan kepribadian Jepang bersifat cair dalam hubungan interpersonal yang sebenarnya.
Selain itu, hasil penelitian ini hanya dari sudut pandang pihak Jepang, dan ada beberapa bias dalam sudut pandang mereka. Untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih objektif dan tidak bias, perlu merekrut tidak hanya peserta penelitian Jepang tetapi juga peserta penelitian Amerika dan secara terpisah mengkonfirmasi apa kesan dari perspektif Amerika.
Selain itu, mengingat tujuan awal dari penelitian ini, yaitu untuk membandingkan kepribadian Barat dan Jepang, maka di masa depan perlu membandingkan Jepang dengan Eropa Barat, Skandinavia, dan wilayah Eropa lainnya selain AS, yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi pola gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (ditunjukkan kepada peserta studi)
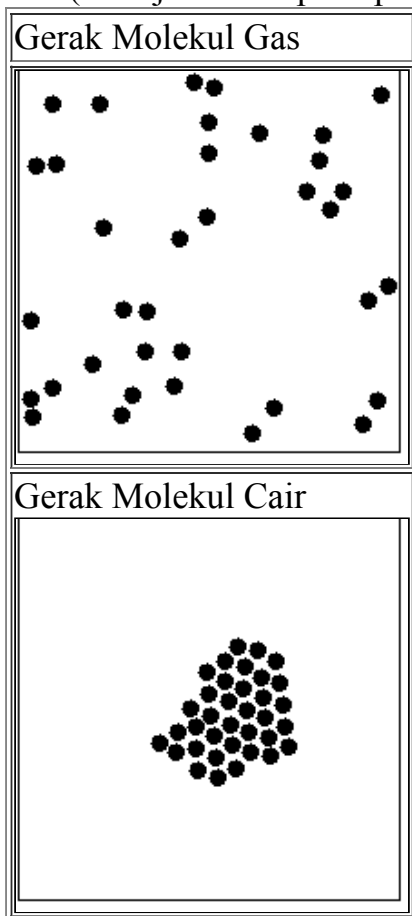
Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi (dalam tanda kurung) dari nilai evaluasi Amerika dan Jepang untuk film gerak molekul gas-cair

Jenis stimulus	Amerika	Jepang
Gerakan molekul cair	0.47 (0.94)	1.71 (1.45)
Gerak Molekul Gas	1.35 (1.43)	0.90 (1.26)

n=201

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t
Cairan seperti Jepang - Cairan seperti Amerika	t(200)=10.20**
Gas Amerika - Gas Jepang	t(200)=3.54**
Gas Amerika - Cair Amerika	t(200)=7.81**

Seperti Jepang Cair - Seperti Jepang Gas	t(200)=7.15**

**p<.01

Persepsi kepribadian maskulin dan feminin

2008.04 Pertama kali dipublikasikan

Hubungan antara kepribadian maskulin dan feminin dan pola gerak molekul cairan gas dijelaskan secara rinci. Kepribadian maskulin dan gerak molekul gas serta kepribadian feminin dan gerak molekul cair berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi kepribadian manusia maskulin dan feminin dan persepsi sensorik zat gas dan cair pada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerak molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 201 peserta penelitian, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap maskulin atau feminin sebagai perilaku interpersonal individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola gerak molekul gas dianggap maskulin dan pola gerak molekul cair dianggap feminin dalam hal perilaku interpersonal.

Tugas
Para peserta diperlihatkan film simulasi gerak molekul dalam gas dan cairan, dan ditanya seberapa maskulin atau feminin yang mereka rasakan gerakan setiap molekul jika dibandingkan dengan gerakan seseorang.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung respons, untuk mengakomodasi kemungkinan bahwa peserta penelitian yang sama dapat merespons beberapa kali, pemilik alamat IP yang sama pada saat respons dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa respons dari alamat IP yang sama, hanya respons tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah respons ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 201 (105 laki-laki dan 96 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menanggapi survei.
Periode survei adalah 11 hari, dari tanggal 21 Agustus hingga 31 Agustus 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerak molekul Ar (argon), dan digunakan untuk mewakili gerak molekul cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cair) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerak molekul kedua gas dengan paling jelas. Sistem ini disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, seberapa maskulin atau feminin yang Anda rasakan tentang kepribadian orang-orang dalam film ini? Para responden diminta untuk menjawab secara terpisah untuk maskulin dan feminin sebagai “maskulin dan feminin, masing-masing. Skalanya adalah dari “tidak maskulin (0)” hingga “sangat maskulin (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menanggapi setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat film tersebut beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” disajikan di layar.

Hasil
Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap maskulin dan feminin, masing-masing, sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.
Uji-t (dua ekor) dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat perasaan maskulin

atau feminin menurut jenis film yang ditampilkan. (n=201) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.
Nilai-nilai untuk tingkat perasaan maskulin atau feminin secara signifikan lebih tinggi daripada nilai-nilai untuk tingkat perasaan maskulin ketika melihat gerakan molekul cairan. (t(200)=5.42,p<.01)
Nilai maskulin dan feminin secara signifikan lebih tinggi daripada nilai feminin untuk tingkat di mana gerakan molekul gas dianggap maskulin atau feminin. (t(200)=6.84,p<.01)
Derajat di mana pola gerak molekul gas dianggap lebih maskulin secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerak molekul cairan. (t(200)=7.47,p<.01)
Tingkat di mana pola gerakan molekul cair dianggap lebih feminin secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerakan molekul gas. (t(200)=6.29,p<.01)

Diskusi
Hasil ini menunjukkan bahwa simulasi gerak molekul gas dipersepsikan berkarakter maskulin ketika diamati sebagai seseorang, sedangkan gerak molekul cair dipersepsikan berkarakter feminin. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul gas dipersepsikan sebagai maskulin, sedangkan mereka yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul cair dipersepsikan sebagai feminin.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (ditunjukkan kepada peserta penelitian)

Gerak Molekul Gas
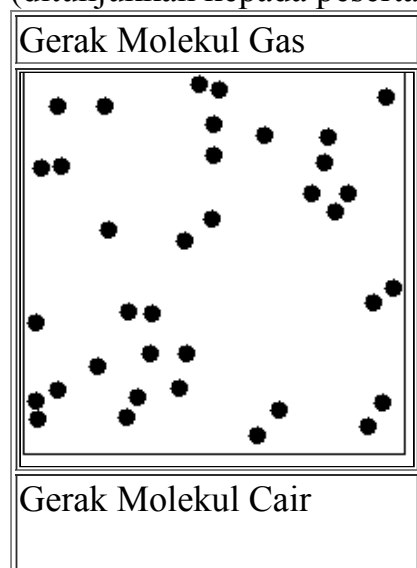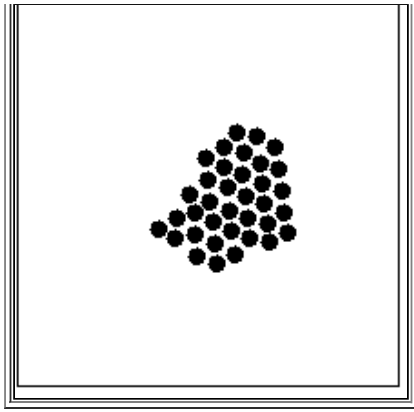
Gerak Molekul Cair

Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi penilaian maskulin dan feminin terhadap film gerak molekul cair gas (dalam tanda kurung)

Jenis stimulus	Maskulin	Feminin
Gerak Molekul Cair	0.67 (1.10)	1.35 (1.37)
Gerak Molekul Gas	1.49 (1.41)	0.65 (1.13)

n=201

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t
Cairan Feminin-Cairan Maskulin	t(200)=5.42**
Gas Maskulin-Gas Feminin	t(200)=6.84**
Maskulin Gas - Maskulin Cair	t(200)=7.47**
Feminin Cair - Feminin Gas	t(200)=6.29**

**p<.01

Persepsi kepribadian ayah dan ibu

Pertama kali dipublikasikan pada tahun 2012.07

Hubungan antara kepribadian ayah dan ibu dan pola gerak molekul cairan gas dijelaskan secara rinci. Kepribadian ayah dan gerak molekul gas dan kepribadian ibu dan gerak molekul cair berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi ayah dan ibu tentang kepribadian manusia dan sensasi yang diberikan gas dan cairan material kepada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerak molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 201 peserta penelitian, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap sebagai paternalistik atau keibuan dalam perilaku interpersonal mereka. Hasilnya, ditemukan bahwa pola gerak molekul gas dianggap sebagai paternalistik dan pola gerak molekul cair sebagai keibuan dalam hal perilaku interpersonal.

Tugas
Para partisipan diperlihatkan film simulasi gerak molekul dalam gas dan cairan, dan ditanyai bagaimana paternalistik atau keibuan mereka memandang gerak setiap molekul seolah-olah itu adalah gerak seseorang.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung respons, untuk mengakomodasi kemungkinan bahwa peserta penelitian yang sama dapat merespons beberapa kali, pemilik alamat IP yang sama pada saat respons dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa respons dari alamat IP yang sama, hanya respons tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah respons ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 201 (105 laki-laki dan 96 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menanggapi survei.
Periode survei adalah 11 hari, dari tanggal 21 Agustus hingga 31 Agustus 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerak molekul Ar (argon),

dan digunakan untuk mewakili gerak molekul cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cair) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerak molekul kedua gas dengan paling jelas. Sistem ini disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, seberapa paternalistik atau keibuan yang Anda rasakan tentang kepribadian orang-orang dalam film ini? Para responden diminta untuk menjawab paternalistik dan keibuan secara terpisah sebagai “paternalistik dan keibuan, masing-masing. Skalanya adalah dari “tidak sama sekali (0)” hingga “sangat banyak (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menanggapi setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap sebagai paternalistik dan keibuan, masing-masing, sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1. Sebuah uji-t (dua-ekor) dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat perasaan paternalistik atau keibuan berdasarkan jenis film yang ditampilkan. $(n=201)$ Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.

Nilai-nilai untuk tingkat perasaan paternalistik atau keibuan secara signifikan lebih tinggi daripada nilai-nilai untuk tingkat perasaan paternalistik ketika melihat gerakan molekul cairan.

$(t(200)=5.67,p<.01)$

Persepsi paternalistik dan keibuan tentang gerak molekul gas secara signifikan lebih tinggi daripada persepsi keibuan tentang persepsi paternalistik. $(t(200)=4.96,p<.01)$

Tingkat di mana pola gerak molekul gas dipersepsikan lebih

paternalistik secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerak molekul cairan. ($t(200)=4.28,p<.01$)
Derajat di mana pola gerak molekul cair dianggap lebih keibuan secara signifikan lebih tinggi daripada derajat di mana pola gerak molekul gas dianggap keibuan. ($t(200)=6.82,p<.01$)

Diskusi
Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap berkarakter paternalistik, sedangkan gerak molekul cair dianggap berkarakter keibuan. Diperkirakan bahwa kepribadian seseorang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti pola gerak molekul gas dianggap paternalistik, sedangkan kepribadian seseorang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti pola gerak molekul cair dianggap keibuan.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)
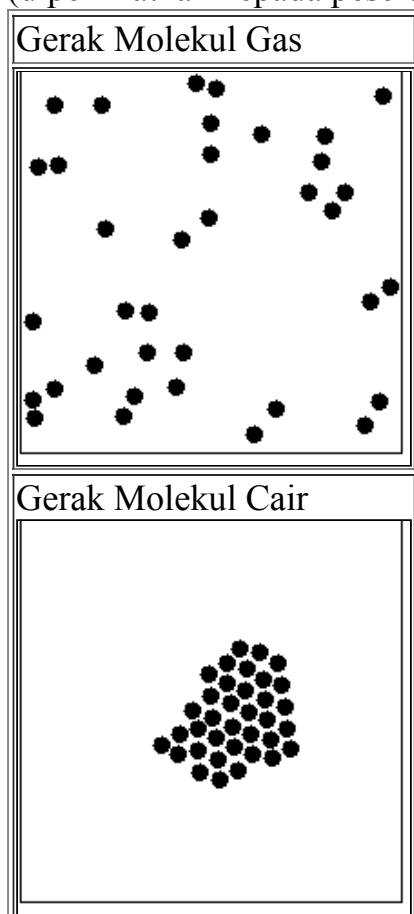
Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi penilaian ayah dan ibu terhadap film gerak molekul gas-cair (dalam tanda kurung)

Jenis stimulus	Ayah	Ibu
Gerak molekul cair	0.37 (0.81)	0.90 (1.20)
Gerakan Molekul Gas	0.76 (1.18)	0.31 (0.73)

n=201

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t
Cair Ibu-Cair Ayah	t(200)=5.67**
Gas Paternalistik - Gas Maternalistik	t(200)=4.96**
Paternalistik Gas - Paternalistik Cair	t(200)=4.28**
Maternalistik Cair - Maternal Gas	t(200)=6.82**

**p<.01

Persepsi kepribadian nomaden dan agraris

Pertama kali dipublikasikan pada tahun 2012.07

Hubungan antara kepribadian nomaden dan agraris dan pola gerak molekul cairan gas dibahas secara rinci. Kepribadian nomaden dan gerak molekul gas dan kepribadian agraris dan gerak molekul cair berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi nomaden dan agraris tentang kepribadian manusia dan sensasi yang diberikan gas dan cairan material kepada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerak molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 201 peserta penelitian, yang diminta untuk

menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap nomaden atau agraris oleh individu sebagai perilaku interpersonal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola gerak molekul gas dianggap nomaden dan pola gerak molekul cair dianggap agraris.

Tantangan
Para peserta diperlihatkan film simulasi gerakan molekul gas dan cair untuk melihat seberapa nomaden atau agraris yang mereka rasakan gerakan setiap molekul jika dibandingkan dengan gerakan manusia.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung respons, untuk mengakomodasi kemungkinan bahwa peserta penelitian yang sama dapat merespons beberapa kali, pemilik alamat IP yang sama pada saat respons dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa respons dari alamat IP yang sama, hanya satu respons terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah respons ganda. Pengaturannya dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 201 (105 laki-laki dan 96 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menanggapi survei.
Periode survei adalah 11 hari, dari tanggal 21 Agustus hingga 31 Agustus 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerak molekul Ar (argon), dan digunakan untuk mewakili gerak molekul cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cair) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerak molekul kedua gas dengan paling jelas. Sistem ini disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, menurut Anda, seberapa nomaden atau agraris karakter orang-orang dalam film ini? Para

responden diminta untuk menjawab nomaden dan agraris secara terpisah sebagai “nomaden dan agraris, masing-masing. Skalanya adalah dari “tidak sama sekali” (0) hingga “sangat banyak” (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menanggapi setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” disajikan di layar.

Hasil
Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap sebagai nomaden dan agraris, masing-masing, sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1. Sebuah uji-t (dua-ekor) dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat di mana orang merasa nomaden atau agraris, tergantung pada jenis film yang ditampilkan. (n=201) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.
Nilai-nilai untuk tingkat perasaan nomaden dan agraris secara signifikan lebih tinggi daripada nilai-nilai untuk tingkat perasaan nomaden ketika melihat gerakan molekul cairan. $(t(200)=2.18, p<.05)$
Derajat nomadisme secara signifikan lebih tinggi daripada derajat agraris ketika melihat gerak molekul gas. $(t(200)=4.72, p<.01)$
Tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat di mana pola gerak molekul gas dianggap lebih nomaden dan tingkat di mana pola gerak molekul cairan dianggap lebih nomaden. $(t(200)=1,32)$ Hal ini mungkin karena gerak cairan mirip dengan gerak nomaden yang bergerak dengan ternak dengan kecepatan rendah, dan dengan demikian keduanya dianggap sebagai nomaden dan tidak ada perbedaan yang ditemukan. Jika gerakan cairan diperlambat hingga hampir tidak ada gerakan, maka akan lebih mirip dengan gerakan petani, dan saya berharap akan melihat perbedaannya.
Tingkat di mana pola gerakan molekul cairan dianggap lebih agraris secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat di mana pola gerakan molekul gas dianggap lebih agraris. $(t(200)=5.41, p<.01)$

Diskusi
Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, maka gerak molekul gas dianggap berkarakter nomaden, sedangkan gerak molekul cair dianggap berkarakter agraris. Diperkirakan bahwa kepribadian orang

yang berperilaku sama seperti pada pola gerak molekul gas dipersepsikan sebagai nomaden, sedangkan yang berperilaku sama seperti pada pola gerak molekul cair dipersepsikan sebagai agraris.

Bagan.

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)
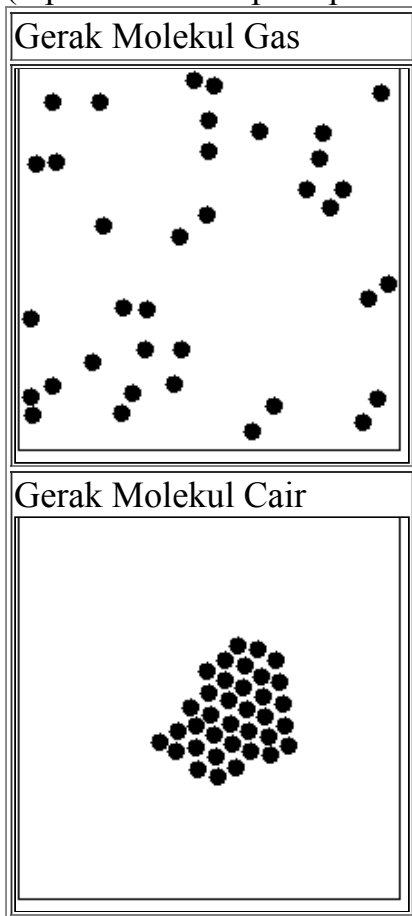
Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi penilaian nomaden dan agraris terhadap film gerak molekuler gas-cair (dalam tanda kurung)

Jenis stimulus	Nomaden	Agraris
Gerak molekul cair	1.04 (1.34)	1.28 (1.32)
Gerak Molekul Gas	1.21 (1.44)	0.68 (1.81)

n=201

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t
Pertanian Cair - Nomaden Cair	t(200)=2.18*
Gas Nomaden-Pertanian Gas	t(200)=4.72**
Nomaden Gas - Nomaden Cair	t(200)=1.32
Pertanian Cair-Pertanian Gas	t(200)=5.41**

**p<.01, *p<.05

Persepsi kepribadian asli dan mimetik

2012.07 Pertama kali dipublikasikan

Hubungan antara kepribadian kreatif dan mimetik dan pola gerak molekul cairan gas dijelaskan secara rinci. Kepribadian cerdik dan gerak molekul gas dan kepribadian mimetik dan gerak molekul cair berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi kepribadian manusia yang inventif dan imitatif dan persepsi sensorik zat gas dan cair pada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerak molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 201 peserta studi, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap asli atau meniru sebagai perilaku interpersonal individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola gerak molekul gas dianggap asli dan pola gerak molekul cair dianggap mimesis sebagai perilaku interpersonal individu.

Tugas
Para peserta diperlihatkan film simulasi gerakan molekul dalam gas dan cairan untuk melihat seberapa orisinil atau mimetik yang mereka rasakan gerakan setiap molekul jika dibandingkan dengan gerakan

manusia.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung tanggapan, untuk mengakomodasi kemungkinan beberapa tanggapan oleh peserta penelitian yang sama, pemilik alamat IP yang sama pada saat tanggapan dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa tanggapan dari alamat IP yang sama, hanya tanggapan tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah tanggapan ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 201 (105 laki-laki dan 96 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menanggapi survei.
Periode survei adalah 11 hari, dari tanggal 21 Agustus hingga 31 Agustus 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerak molekul Ar (argon), dan digunakan untuk mewakili gerak molekul cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cair) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerak molekul kedua gas dengan paling jelas. Sistem ini disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, seberapa orisinal atau imitatif yang Anda rasakan tentang kepribadian orang-orang dalam film ini? Para responden diminta untuk menjawab secara terpisah untuk orisinalitas dan peniruan. Skalanya adalah dari “tidak sama sekali (0)” hingga “sangat banyak (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menanggapi setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu,

sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap asli dan imitatif, masing-masing, sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.
Uji-t dua ekor dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat orisinalitas dan imitativitas dari setiap jenis film yang ditampilkan. ($n=201$) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.
Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2. Nilai-nilai untuk tingkat keaslian dan imitasi yang dirasakan secara signifikan lebih tinggi daripada nilai-nilai untuk tingkat keaslian yang dirasakan. ($t(200)=5.59,p<.01$)
Skor orisinalitas secara signifikan lebih tinggi daripada skor mimetik untuk tingkat di mana gerakan molekul gas dianggap asli atau mimetik. ($t(200)=4.37,p<.01$)
Tingkat keaslian pola gerak molekul gas secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerak molekul cairan. ($t(200)=7.33,p<.01$)
Tingkat di mana pola gerakan molekul cair dianggap lebih mimetik secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerakan molekul gas. ($t(200)=3.11,p<.01$)

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap sebagai kepribadian asli, sedangkan gerak molekul cair dianggap sebagai kepribadian imitatif. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti pola gerak molekul gas dianggap kreatif, sedangkan mereka yang berperilaku dengan cara yang sama seperti pola gerak molekul cair dianggap sebagai mimetik.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (ditunjukkan kepada peserta penelitian)
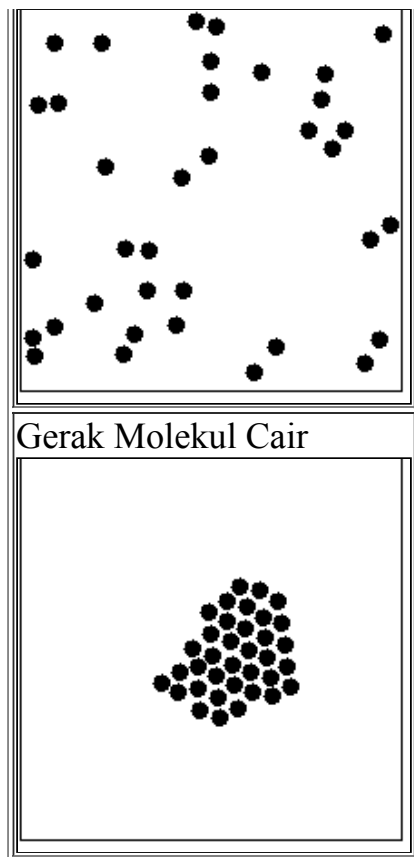
Gerak Molekul Gas

Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi dari penilaian asli dan mimetik terhadap film gerak molekul gas-cair (dalam tanda kurung)

Jenis stimulus	Asli	Imitatif
Gerakan molekul cair	0.68 (1.16)	1.35 (1.39)
Gerak Molekul Gas	1.50 (1.43)	0.96 (1.27)

n=201

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Target Perbandingan	Uji-t
Cairan Imitatif-Cairan Asli	t(200)=5.59**
Gas Asli - gas Imitatif	t(200)=4.37**
Gas Asli - Cairan Asli	t(200)=7.33**

Imitatif Cair - Imitatif Gas	t(200)=3.11**

**p<.01

Orientasi terhadap pemeliharaan diri, keselamatan, dan dilindungi vs. menghadapi bahaya

Pertama kali diterbitkan pada tahun 2012.07

RINGKASAN
Sebuah penelitian berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara pertahanan diri, keselamatan, dan orientasi manusia terhadap perlindungan vs. bahaya, dan sensasi yang diberikan gas dan cairan material kepada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerak molekul gas-cair diperlihatkan kepada 200 peserta studi, dan sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap sebagai perilaku interpersonal individu, seperti pelestarian diri, penekanan pada keselamatan, preferensi untuk dilindungi, atau menghadapi bahaya, ditentukan. Mereka diminta untuk menilai hasilnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola gerakan molekul gas dianggap sebagai gerakan orang untuk menghadapi bahaya, sedangkan pola gerakan molekul cair dianggap sebagai gerakan orang untuk melindungi diri sendiri, menekankan keselamatan, dan lebih suka dilindungi.

Tantangan
Kami memutuskan untuk benar-benar menunjukkan kepada peserta penelitian film simulasi gerakan molekuler gas dan cairan untuk mengetahui seberapa besar mereka merasa membela diri, aman, dan berorientasi pada pertahanan vs. bahaya, masing-masing, ketika setiap gerakan molekuler dianggap sebagai gerakan seseorang.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung tanggapan, untuk mengakomodasi kemungkinan beberapa tanggapan oleh peserta penelitian yang sama, saya menganggap pemilik alamat IP yang sama sebagai responden

yang sama pada saat menanggapi, dan untuk beberapa tanggapan dari alamat IP yang sama, saya menganggap hanya tanggapan tunggal terbaru yang valid, dan menggunakan cookie untuk mencegah banyak tanggapan. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menanggapi survei.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 9 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler kedua gas dengan paling jelas. Sistem ini disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, seberapa besar Anda merasa kepribadian dalam film ini menjaga diri, sadar keselamatan, lebih suka dilindungi, atau bersedia menghadapi bahaya? Para responden diminta untuk menjawab setiap pertanyaan secara terpisah sebagai berikut. Skalanya adalah dari “tidak” (0) hingga “sangat banyak” (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menjawab untuk setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair tampaknya berorientasi pada pelestarian diri, keselamatan, defensif, atau bahaya, masing-masing ditunjukkan pada Tabel 1.

Uji-t (dua ekor) dari perbedaan antara rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat perasaan sesuai dengan jenis film yang ditampilkan. (n=200) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.
Derajat perasaan orang yang merasa bahwa mereka menghargai keselamatan diri, merasa bahwa mereka menghargai keselamatan diri mereka sendiri, dan merasa bahwa mereka lebih suka dilindungi, semuanya secara signifikan lebih besar untuk pola gerak molekul cair daripada pola gerak molekul gas.
Di sisi lain, sejauh mana seseorang merasa menghadapi bahaya secara signifikan lebih besar dalam pola gerak molekul gas daripada pola gerak molekul cair.
Derajat di mana pola gerak molekul cair dianggap lebih suka dilindungi adalah yang tertinggi dalam pola gerak molekul cair. Selanjutnya, tingkat perasaan bahwa perlindungan diri sendiri adalah penting dan tingkat perasaan bahwa keselamatan diri sendiri adalah penting, keduanya tinggi. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ini. Yang paling rendah adalah tingkat perasaan bahwa mereka akan menghadapi bahaya.
Dalam pola gerak molekul gas, baik tingkat perasaan untuk menghadapi bahaya maupun tingkat perasaan untuk menekankan keselamatan diri sendiri adalah yang tertinggi. Tidak ada perbedaan yang signifikan di antara keduanya. Skor terendah adalah untuk tingkat perasaan bahwa keselamatan diri sendiri adalah penting dan tingkat perasaan bahwa seseorang lebih suka dilindungi. Tidak ada perbedaan yang signifikan di antara keduanya.

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati dalam bentuk seseorang, orang tersebut merasa seolah-olah dia menghadapi bahaya, sementara gerak molekul cair tampaknya menekankan pada pelestarian diri, keselamatan, dan preferensi untuk dilindungi. Diperkirakan bahwa kepribadian mereka yang berperilaku dengan cara yang sama seperti pola gerak molekul gas tampaknya menghadapi bahaya dan risiko, sementara mereka yang berperilaku dengan cara yang sama seperti pola gerak molekul cair tampaknya menekankan pelestarian diri, keselamatan, dan lebih suka dilindungi.

Selain itu.
Alasan untuk tingkat preferensi tertinggi untuk dilindungi dalam pola gerak molekul cair diperkirakan karena pola gerak molekul cair mengingatkan pada apa yang disebut gaya “konvoi”, di mana orang tersebut merasa aman selama dia bersama semua orang di sekitarnya. Alasan mengapa tingkat perasaan bahwa individu lebih mementingkan perlindungan dirinya sendiri sama tingginya dengan tingkat perasaan bahwa ia akan menghadapi bahaya dalam pola gerak molekul gas diperkirakan karena individu tersebut dianggap mampu melindungi dirinya sendiri sampai batas tertentu karena ada cukup ruang di sekitar individu tersebut. Dalam pola gerak molekul gas, tingkat perasaan bahwa keselamatan diri sendiri adalah penting secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat perasaan bahwa keselamatan diri sendiri adalah penting, karena dalam pola gerak molekul gas, keselamatan individu tidak dapat dipastikan karena adanya peluru nyasar yang berbahaya, tetapi keselamatan diri sendiri adalah penting karena individu mampu melindungi dirinya sendiri sampai batas tertentu. Hal ini mungkin karena mereka merasa bahwa ada kelonggaran ruang untuk ruang pribadi mereka.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi pola gerak molekul gas-cair (ditunjukkan kepada peserta penelitian)
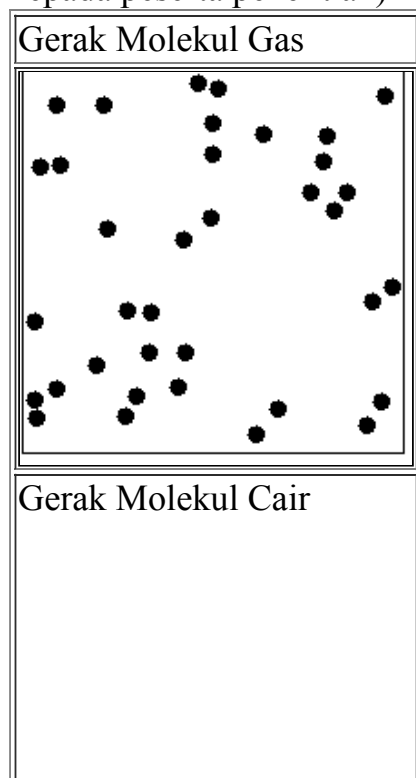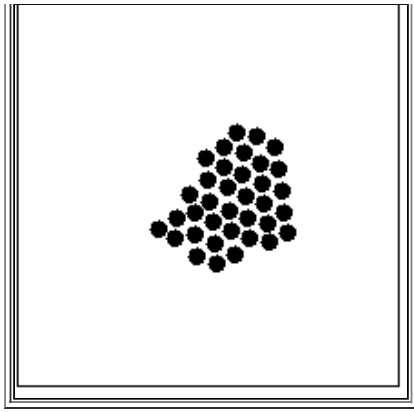
Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi (dalam tanda kurung) dari penilaian orang Amerika dan Jepang terhadap film gerak molekul gas-cair

Jenis stimulus	Seolah-olah untuk menekankan pelestarian diri	Seolah-olah menekankan keselamatan diri sendiri	Lebih suka dilindungi	Untuk menghadapi bahaya
Gerakan molekul cair	2.59 (1.43)	2.52 (1.33)	2.98 (1.27)	0.68 (1.01)
Gerak Molekul Gas	1.36 (1.36)	0.85 (1.20)	0.83 (1.26)	1.4 (1.35)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t
Cairan Penekanan pada konservasi - Gas Penekanan pada konservasi	t(199)=8.75**
Berorientasi pada keselamatan cairan - Berorientasi pada keselamatan gas	t(199)=13.49**

Cairan Lebih suka dilindungi - Gas Lebih suka dilindungi	t(199)=18.04**
Gas Menghadapi Bahaya - Cairan Menghadapi Bahaya	t(199)=6.24**
Cairan Lebih suka dilindungi - Cairan Menghadapi bahaya	t(199)=19.32**
Cairan Lebih suka dilindungi-Cairan Fokus pada pertahanan diri	t(199)=4.47**
Liquid Lebih suka dilindungi - Liquid Fokus pada keselamatan	t(199)=4.50**
Liquid Fokus pada pertahanan diri - Liquid Menghadapi bahaya	t(199)=15.40**
Liquid Berorientasi pada pertahanan diri - Liquid Berorientasi pada keselamatan	t(199)=0.69
Liquid Berorientasi pada keselamatan - Liquid Menghadapi bahaya	t(199)=15.73**
Gas Menghadapi Bahaya - Gas Berfokus pada Pelestarian Diri	t(199)=0.30
Gas Menghadapi Bahaya - Gas Fokus pada Keselamatan	t(199)=4.22**
Gas Lebih suka dilindungi	t(199)=4.20**
Gas Berorientasi pada perlindungan diri - Gas Berorientasi pada keselamatan	t(199)=5.29**
Gas Berorientasi pada pelestarian diri - Gas Lebih suka dilindungi	t(199)=4.90**
Gas Berorientasi pada keselamatan - Gas Lebih suka dilindungi	t(199)=0.23

**p<.01

Cairan	< - Merasa kurang	Menghadapi Bahaya	Penekanan pada keselamatan diri Penekanan pada keselamatan	Lebih suka dilindungi	-> Merasa lebih besar
			Tidak ada perbedaan		

Gas	<- Merasa	Fokus pada	Menghadapi bahaya	-> Merasa

	kurang	keselamatan Lebih suka dilindungi	Penekanan pada pertahanan diri	lebih besar
		^ Tidak ada perbedaan	^ Tidak ada perbedaan	

Persepsi Kepribadian yang Lebih Menyukai Konflik dan Persepsi Kepribadian yang Lebih Menyukai Harmoni

2012.07 Pertama kali dipublikasikan

Hubungan antara preferensi kepribadian untuk konflik dan harmoni dan pola gerak molekul cairan gas dijelaskan secara rinci. Preferensi kepribadian untuk konflik berkorelasi dengan gerakan molekul gas, dan preferensi kepribadian untuk harmoni berkorelasi dengan gerakan molekul cair.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi kepribadian manusia tentang preferensi untuk konflik, preferensi untuk harmoni, dan sensasi yang diberikan oleh materi gas dan cairan kepada manusia. Dua film yang disimulasikan komputer tentang pola gerak molekul gas-cair diperlihatkan kepada 200 peserta studi, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap sebagai perilaku interpersonal individu yang menyukai konflik atau menyukai harmoni. Hasilnya, ditemukan bahwa pola gerak molekul gas dianggap lebih menyukai konflik sebagai pergerakan orang, sementara pola gerak molekul cair dianggap lebih menyukai harmoni.

Tugas
Para partisipan diperlihatkan film simulasi gerakan molekul dalam gas dan cairan untuk melihat seberapa besar mereka lebih menyukai konflik dan seberapa besar mereka lebih menyukai harmoni, masing-masing, ketika gerakan setiap molekul dianggap sebagai gerakan manusia.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung tanggapan, untuk mengakomodasi kemungkinan beberapa tanggapan oleh peserta penelitian yang sama, pemilik alamat IP yang sama pada saat tanggapan dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa tanggapan dari alamat IP yang sama, hanya tanggapan tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah tanggapan ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, menurut Anda, seberapa besar menurut Anda orang-orang dalam film ini menyukai konflik dan seberapa besar menurut Anda mereka menyukai harmoni? Para responden diminta untuk menjawab pertanyaan secara terpisah untuk preferensi mereka terhadap konflik dan preferensi mereka terhadap harmoni. Skalanya adalah dari “tidak merasa (0)” hingga “sangat merasakan (4)”.

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menanggapi setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan

selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” disajikan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap mendukung konflik dan mendukung harmoni sebagai kepribadian manusia, masing-masing ditunjukkan pada Tabel 1.
Sebuah uji-t (dua-ekor) dari perbedaan sarana dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat preferensi yang dirasakan untuk konflik dan harmoni berdasarkan jenis film yang ditampilkan. ($n=200$) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.
Nilai-nilai untuk tingkat preferensi untuk harmoni secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk konflik ketika melihat gerakan molekuler cairan. ($t(199)=13.71, p<.01$)
Nilai-nilai untuk tingkat preferensi untuk konflik secara signifikan lebih tinggi daripada nilai-nilai untuk tingkat preferensi untuk harmoni ketika melihat gerakan molekuler gas. ($t(199)=8.01, p<.01$)
Derajat di mana responden menganggap pola gerak molekul gas lebih menyukai konflik secara signifikan lebih tinggi daripada derajat di mana mereka menganggap pola gerak molekul cair lebih menyukai konflik. ($t(199)=11.59, p<.01$)
Tingkat di mana responden lebih menyukai pola gerak molekul cair lebih menyenangkan secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat di mana mereka lebih menyukai pola gerak molekul gas lebih menyenangkan. ($t(199)=13.85, p<.01$)

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap sebagai kepribadian yang mendukung konflik, sementara gerak molekul cair dianggap sebagai kepribadian yang mendukung harmoni.
Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul gas dianggap lebih menyukai konflik, sementara mereka yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul cair dianggap lebih menyukai harmoni.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (ditunjukkan kepada peserta penelitian)
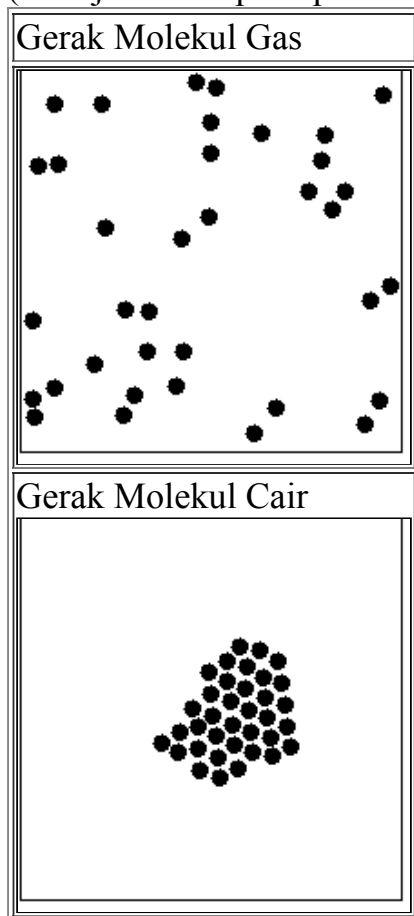
Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi (dalam tanda kurung) dari peringkat preferensi untuk konflik dan preferensi untuk harmoni terhadap film gerak molekul gas-cair

Jenis stimulus	Lebih suka konflik	Lebih suka harmoni
Gerakan molekul cair	0.48 (0.92)	2.31 (1.47)
Gerak Molekul Gas	1.81 (1.46)	0.75 (1.00)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan

korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t
Cairan Lebih menyukai harmoni - Cairan Lebih menyukai konflik	t(199)=13.71**
Gas Lebih menyukai konflik - Gas Lebih menyukai harmoni	t(199)=8.01**
Gas Lebih menyukai konflik - Cairan Lebih menyukai konflik	t(199)=11.59**
Cairan Lebih menyukai rekonsiliasi - Gas Lebih menyukai rekonsiliasi	t(199)=13.85**

**p<.01,*p<.05

Persepsi Kepribadian yang Menyukai Kebebasan dan yang Menyukai Peraturan

Pertama kali dipublikasikan pada tahun 2012.07

Hubungan antara kepribadian yang menyukai kebebasan dan yang menyukai peraturan dan pola gerak molekul gas-cair dijelaskan secara rinci. Kepribadian yang lebih menyukai kebebasan berkorelasi dengan gerakan molekul gas, dan kepribadian yang lebih menyukai regulasi berkorelasi dengan gerakan molekul cair.

RINGKASAN
Sebuah survei berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi kepribadian manusia tentang preferensi kebebasan, preferensi regulasi, dan sensasi yang diberikan oleh gas dan cairan material kepada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerak molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 200 peserta penelitian, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap sebagai perilaku interpersonal individu, yang menyukai

kebebasan atau menyukai regulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola gerak molekul gas dianggap lebih menyukai kebebasan sebagai pergerakan orang, sedangkan pola gerak molekul cair dianggap lebih menyukai regulasi.

Tugas

Para peserta diperlihatkan film simulasi gerakan molekul dalam gas dan cairan untuk melihat seberapa besar mereka lebih menyukai kebebasan dan regulasi, masing-masing, ketika gerakan setiap molekul dianggap sebagai gerakan seseorang.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung respons, untuk mengakomodasi kemungkinan bahwa peserta penelitian yang sama dapat merespons beberapa kali, pemilik alamat IP yang sama pada saat merespons dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa respons dari alamat IP yang sama, hanya respons tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah respons ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir

mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, seberapa besar Anda merasa kepribadian orang-orang dalam film ini mendukung kebebasan dan mendukung peraturan? Para responden diminta untuk menanggapi secara terpisah untuk masing-masing pertanyaan berikut ini: “Saya lebih menyukai kebebasan,” “Saya lebih menyukai peraturan,” dan “Saya lebih menyukai kebebasan. Skalanya adalah dari “tidak merasa (0)” hingga “sangat merasa (4)”.

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menanggapi setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” disajikan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap mendukung kebebasan dan mendukung regulasi sebagai kepribadian seseorang, masing-masing ditunjukkan pada Tabel 1.

Sebuah uji-t (dua-ekor) dari perbedaan sarana dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat preferensi yang dirasakan untuk kebebasan dan untuk regulasi berdasarkan jenis film yang ditampilkan. (n=200) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.

Untuk tingkat preferensi kebebasan dan regulasi ketika melihat gerakan molekul cairan, nilai untuk tingkat preferensi regulasi secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk tingkat preferensi kebebasan. ($t(199)=11.15, p<.01$)

Nilai untuk derajat preferensi untuk kebebasan dan derajat preferensi untuk regulasi secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk derajat preferensi untuk kebebasan dan derajat preferensi untuk regulasi ketika melihat gerakan molekuler gas. ($t(199)=18.55, p<.01$)

Derajat preferensi responden terhadap kebebasan pola gerak molekul gas secara signifikan lebih tinggi daripada derajat preferensi mereka terhadap kebebasan pola gerak molekul cairan. ($t(199)=19.36, p<.01$)

Derajat preferensi untuk pengaturan pola cair versus gas secara signifikan lebih tinggi daripada derajat preferensi untuk pengaturan pola gas. ($t(199)=14.64, p<.01$)

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap sebagai

kepribadian yang lebih menyukai kebebasan, sementara gerak molekul cair dianggap sebagai kepribadian yang lebih menyukai regulasi. Diperkirakan bahwa kepribadian mereka yang berperilaku dengan cara yang mirip dengan pola gerak molekul gas akan dianggap menyukai kebebasan, sementara mereka yang berperilaku dengan cara yang mirip dengan pola gerak molekul cair akan dianggap menyukai regulasi.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (ditunjukkan kepada peserta studi)
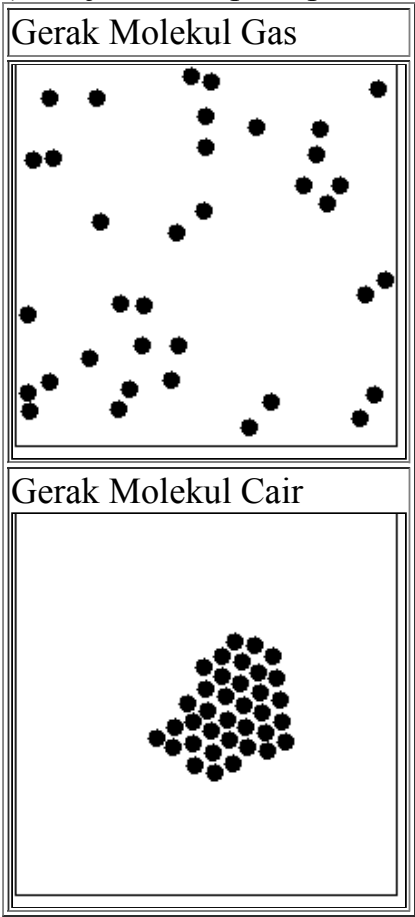
Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi (dalam tanda kurung) dari peringkat preferensi kebebasan dan preferensi regulasi terhadap film gerak molekul gas-cair

Jenis stimulus	Lebih suka kebebasan	Lebih menyukai regulasi
Gerak Molekul Cair	0.48 (1.02)	2.10 (1.51)
Gerak Molekul Gas	2.79 (1.39)	0.48 (0.90)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t
Cairan Lebih suka regulasi - Cairan Lebih suka kebebasan	t(199)=11.15**
Gas Lebih menyukai kebebasan - Gas Lebih menyukai regulasi	t(199)=18.55**
Gas Lebih menyukai kebebasan - Liquid Lebih menyukai kebebasan	t(199)=19.36**
Cairan Lebih menyukai regulasi - Gas Lebih menyukai regulasi	t(199)=14.64**

**p<.01,*p<.05

Persepsi kepribadian yang melanggar aturan dan mengikuti aturan

2012.07 Pertama kali dipublikasikan

Hubungan antara kepribadian yang mencintai kebebasan, taat aturan, dan pola gerak molekul cairan gas dibahas secara rinci. Kepribadian yang melanggar aturan dan gerakan molekul gas, dan kepribadian

yang mengikuti aturan dan gerakan molekul cair, berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi kepribadian manusia tentang pelanggaran aturan dan ketaatan aturan serta sensasi yang diberikan oleh gas dan cairan material kepada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerak molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 200 peserta studi, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap melanggar atau mematuhi aturan dalam hal perilaku interpersonal mereka. Hasilnya, ditemukan bahwa pola gerak molekul gas dianggap melanggar aturan dan pola gerak molekul cair dianggap taat aturan seperti gerakan orang.

Tugas
Para peserta diperlihatkan film simulasi gerak molekul dalam gas dan cairan, dan diminta untuk mempertimbangkan sejauh mana mereka merasa bahwa gerak setiap molekul adalah pelanggaran aturan atau kepatuhan terhadap aturan, masing-masing, ketika mereka menganggap gerak setiap molekul sebagai gerak manusia.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung respons, untuk menangani kemungkinan bahwa peserta penelitian yang sama dapat merespons beberapa kali, pemilik alamat IP yang sama pada saat merespons dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa respons dari alamat IP yang sama, hanya satu respons terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah respons ganda. Pengaturannya dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan

molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, menurut Anda, seberapa banyak menurut Anda orang-orang dalam film ini adalah pelanggar aturan dan penjaga aturan? Para responden diminta untuk menjawab secara terpisah untuk melanggar aturan dan menjaga aturan. Skala ditetapkan dari “tidak merasa (0)” hingga “merasa sangat banyak (4)”.

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menanggapi setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap melanggar aturan dan mematuhi aturan, masing-masing, untuk kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.

Uji-t (dua-ekor) dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat di mana orang merasa bahwa pola gerak molekul cairan gas melanggar aturan dan taat aturan, masing-masing, sesuai dengan jenis film yang ditampilkan. (n=200) Hasilnya ditunjukkan dalam Tabel 2.

Nilai-nilai untuk tingkat perasaan melanggar aturan dan menaati aturan secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk menaati aturan ketika melihat gerak molekul cairan. ($t(199)=15.46, p<.01$)

Nilai-nilai untuk tingkat pelanggaran aturan yang dirasakan dan menjaga aturan ketika melihat gerakan molekuler gas secara signifikan lebih tinggi daripada nilai-nilai untuk pelanggaran aturan yang dirasakan dan menjaga aturan. ($t(199)=8.72, p<.01$)

Tingkat di mana pola gerak molekul gas dianggap lebih melanggar aturan secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat di mana pola

gerak molekul cair dianggap lebih melanggar aturan.
($t(199)=13.29,p<.01$)
Tingkat di mana pola gerak molekul cair dianggap lebih taat aturan secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat di mana pola gerak molekul gas dianggap lebih taat aturan. ($t(199)=15.63,p<.01$)

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap sebagai karakter yang melanggar aturan, sedangkan gerak molekul cair dianggap sebagai karakter yang taat aturan. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku seperti pola gerak molekul gas dipersepsikan sebagai pelanggar aturan, sedangkan mereka yang berperilaku seperti pola gerak molekul cair dipersepsikan sebagai pemelihara aturan.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)
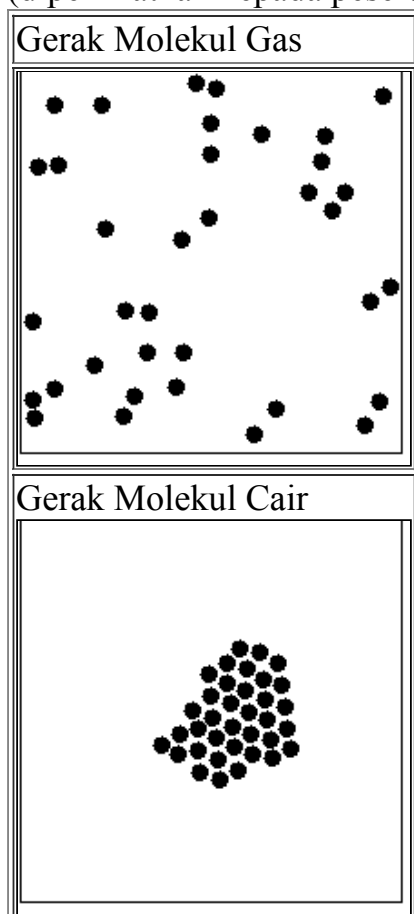
Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi (dalam tanda kurung) dari penilaian melanggar aturan dan mematuhi aturan terhadap film gerak molekul gas-cair

Jenis stimulus	Melanggar aturan	Mengikuti aturan
Gerakan molekul cair	0.39 (0.90)	2.48 (1.44)
Gerak Molekul Gas	1.92 (1.45)	0.68 (1.08)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t
Taat Aturan Cair - Melanggar Aturan Cair	t(199)=15.46**
Gas Rule-breaking - Gas Rule-abiding	t(199)=8.72**
Pelanggaran Aturan Gas - Pelanggaran Aturan Cair	t(199)=13.29**
Taat Aturan Cair - Taat Aturan Gas	t(199)=15.63**

**p<.01,*p<.05

Persepsi Kepribadian yang Menoleransi Disparitas dan Lebih Memilih Lateralisasi

Pertama kali diterbitkan pada tahun 2012.07

Hubungan antara kepribadian yang lebih menyukai kebebasan, kepribadian yang memihak dan pola gerak molekul gas-cair dijelaskan secara rinci. Kepribadian yang mentolerir disparitas berkorelasi dengan gerakan molekul gas, dan kepribadian yang lebih menyukai keselarasan berkorelasi dengan gerakan molekul cair.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi kepribadian manusia tentang toleransi terhadap disparitas, preferensi untuk penyelarasan, dan persepsi sensorik zat gas dan cair pada manusia. Dua film yang disimulasikan komputer tentang pola gerakan molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 200 peserta studi, yang diminta untuk menilai sejauh mana mereka mempersepsikan gerakan partikel dalam setiap film sebagai perilaku interpersonal individu yang menoleransi disparitas dan lebih memilih untuk berdampingan. Hasilnya, ditemukan bahwa pola gerakan molekul gas dianggap sebagai toleransi terhadap disparitas dan pola gerakan molekul cair dianggap lebih menyukai perilaku berdampingan.

Tugas.
Para peserta diperlihatkan film simulasi gerakan molekul dalam gas dan cairan untuk melihat seberapa besar mereka akan mentolerir disparitas dan lebih memilih gerakan berdampingan, masing-masing, jika gerakan setiap molekul dianggap sebagai gerakan manusia.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung respons, untuk mengakomodasi kemungkinan bahwa peserta penelitian yang sama dapat merespons beberapa kali, pemilik alamat IP yang sama pada saat respons dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa respons dari alamat IP yang sama, hanya respons tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah respons ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09

Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, "Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, menurut Anda, seberapa besar menurut Anda kepribadian dalam film ini "menerima perbedaan" dan "lebih suka berdampingan"? Para responden diminta untuk menjawab pertanyaan secara terpisah, "Saya menerima perbedaan dan lebih memilih keselarasan," sebagai "Saya menerima perbedaan dan lebih memilih keselarasan". Skalanya adalah dari "tidak merasa (0)" hingga "sangat merasakan (4)".

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menanggapi setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: "Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. "Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair," ditampilkan di layar.

Hasil
Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap sebagai toleransi terhadap perbedaan dan lebih memilih berdampingan, masing-masing, sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.
Uji-t dua ekor dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat penerimaan disparitas dan preferensi untuk penyamaan sisi dengan jenis film yang ditampilkan. (n=200) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.
Untuk tingkat di mana responden merasa bahwa mereka menerima

disparitas dan lebih menyukai penyelarasan horizontal ketika melihat gerakan molekul cairan, nilai untuk tingkat di mana mereka lebih menyukai penyelarasan horizontal secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk tingkat di mana mereka merasa bahwa mereka menerima disparitas. $(t(199)=10.25,p<.01)$
Mengenai tingkat penerimaan disparitas dan preferensi untuk kesampingan ketika melihat gerakan molekuler gas, nilai untuk penerimaan disparitas secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk preferensi untuk kesampingan. $(t(199)=8.62,p<.01)$
Derajat di mana pola gerak molekul gas dianggap lebih toleran terhadap disparitas secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerak molekul cairan. $(t(199)=6.99,p<.01)$
Tingkat preferensi untuk pola gerak molekul cairan atau gas berdampingan secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat preferensi untuk pola gerak molekul gas berdampingan. $(t(199)=12.26,p<.01)$

Diskusi
Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap sebagai kepribadian yang mentolerir perbedaan, sementara gerak molekul cair dianggap sebagai kepribadian yang lebih suka berdampingan. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku seperti pola gerak molekul gas dianggap sebagai orang yang menoleransi perbedaan, sementara mereka yang berperilaku seperti pola gerak molekul cair dianggap lebih suka berdampingan.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)
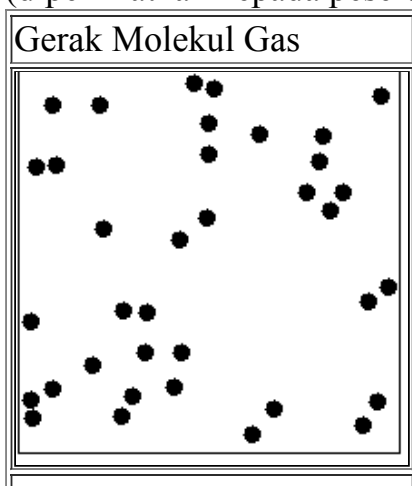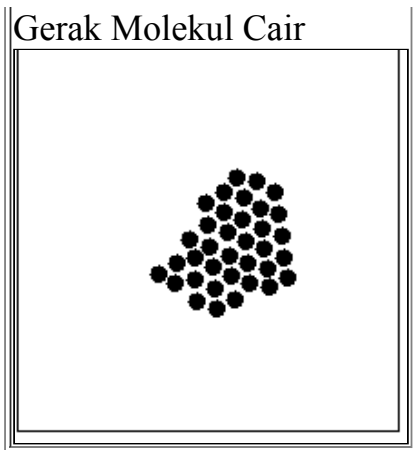
Gerak Molekul Cair

Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi (dalam tanda kurung) dari peringkat untuk menoleransi perbedaan dan lebih memilih berdampingan dengan film gerak molekul gas-cair

Jenis stimulus	Menerima disparitas	Lebih suka berdampingan
Gerakan molekul cair	0.76 (1.05)	2.06 (1.56)
Gerak Molekul Gas	1.56 (1.40)	0.56 (1.00)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t
Cairan Lebih suka berdampingan - Cairan Menerima perbedaan	t(199)=10.25**
Gas Menoleransi disparitas - Gas Lebih suka berdampingan	t(199)=8.62**
Gas Mentolerir disparitas - Cairan Mentolerir disparitas	t(199)=6.99**
Cairan Lebih suka berdampingan - Gas Lebih suka	t(199)=12.26**

berdampingan	

**p<.01,*p<.05

Persepsi kepribadian independen dan dependen

2012.07 Pertama kali dipublikasikan

Hubungan antara kepribadian independen, dependen, dan pola gerak molekul cairan gas dijelaskan secara rinci. Kepribadian independen dan gerak molekul gas dan kepribadian dependen dan gerak molekul cair berkorelasi.

RINGKASAN
Survei berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara kognisi kepribadian manusia, independen dan dependen, dan sensasi yang diberikan oleh gas dan cairan material kepada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerak molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 200 peserta studi, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap independen atau dependen sebagai perilaku interpersonal individu. Hasilnya, ditemukan bahwa pola gerak molekul gas dianggap independen dan pola gerak molekul cair dianggap dependen.

Tugas
Para peserta diperlihatkan film simulasi gerak molekul gas dan cairan, dan diminta untuk mempertimbangkan sejauh mana mereka merasa gerak setiap molekul independen atau dependen, masing-masing, ketika mereka menganggap gerak setiap molekul sebagai gerak seseorang.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung tanggapan, untuk mengakomodasi kemungkinan beberapa tanggapan oleh peserta penelitian yang sama, pemilik alamat IP yang sama pada saat tanggapan dianggap sebagai

responden yang sama, dan untuk beberapa tanggapan dari alamat IP yang sama, hanya tanggapan tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah tanggapan ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, seberapa independen atau dependenkah Anda merasa kepribadian orang-orang dalam film ini? Para responden diminta untuk menjawab secara independen dan dependen, masing-masing, sebagai “independen dan dependen. Skalanya adalah dari “tidak merasakan (0)” hingga “sangat merasakan (4)”.

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menanggapi setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap independen dan dependen, masing-masing, sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.
Uji-t (dua ekor) dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat di mana responden merasa independen atau dependen, tergantung pada jenis film yang ditampilkan. (n=200) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.
Untuk tingkat perasaan independen dan dependen ketika melihat gerakan molekul cairan, nilai untuk tingkat perasaan dependen secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat perasaan menerima perbedaan. ($t(199)=20.01, p<.01$)
Nilai-nilai untuk tingkat di mana seseorang merasa independen atau dependen ketika melihat gerakan molekuler gas secara signifikan lebih tinggi daripada nilai-nilai untuk tingkat di mana seseorang merasa dependen. ($t(199)=8.34, p<.01$)
Derajat di mana pola gerak molekul gas dianggap lebih independen secara signifikan lebih tinggi daripada derajat di mana pola gerak molekul cairan dianggap lebih independen. ($t(199)=13.21, p<.01$)
Tingkat ketergantungan pada pola gerak molekul cair secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat ketergantungan pada pola gerak molekul gas. ($t(199)=19.47, p<.01$)

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap sebagai kepribadian independen, sedangkan gerak molekul cair dianggap sebagai kepribadian yang tergantung. Diperkirakan bahwa kepribadian seseorang yang berperilaku seperti pola gerak molekul gas dipersepsikan sebagai independen, sedangkan kepribadian seseorang yang berperilaku seperti pola gerak molekul cair dipersepsikan sebagai dependen.

Bagan.

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)
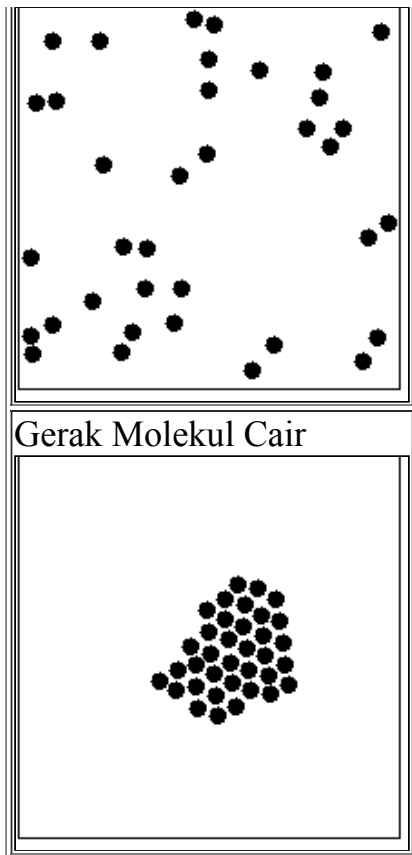
Gerak Molekul Gas

Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi dari penilaian independen dan dependen terhadap film gerak molekul gas-cair (dalam tanda kurung)

Jenis stimulus	Independen	Tergantung
Gerakan molekul cair	0.32 (0.83)	2.75 (1.28)
Gerak Molekul Gas	1.81 (1.47)	0.64 (1.09)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t

Cairan Dependen-Cairan Independen	t(199)=20.01**
Gas Independen - Tergantung Gas	t(199)=8.34**
Mandiri Gas - Mandiri Cairan	t(199)=13.21**
Tergantung cairan - tergantung gas	t(199)=19.47**

**p<.01,*p<.05

Persepsi kepribadian terang dan gelap

Pertama kali dipublikasikan pada tahun 2012.07

Hubungan antara kepribadian terang dan gelap dan pola gerak molekul gas-cair dijelaskan secara rinci. Kepribadian terang dan gerakan molekul gas, dan kepribadian gelap dan gerakan molekul cair, berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi kepribadian manusia tentang terang dan gelap dan sensasi yang diberikan oleh materi gas dan cairan kepada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerakan molekul gas-cair diperlihatkan kepada 200 peserta studi, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap sebagai terang atau gelap dalam perilaku interpersonal pribadi mereka. Hasilnya, ditemukan bahwa pola gerak molekul gas dianggap terang dan pola gerak molekul cair dianggap gelap sebagai perilaku interpersonal individu.

Tugas
Kami memutuskan untuk benar-benar menunjukkan kepada para peserta penelitian film simulasi gerak molekul gas dan cairan untuk mengetahui seberapa aktif atau gelap mereka memandang gerak masing-masing molekul, masing-masing, ketika mereka menganggapnya sebagai gerak seseorang.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung tanggapan, untuk mengakomodasi kemungkinan adanya beberapa tanggapan oleh peserta penelitian yang sama, pemilik alamat IP yang sama pada saat tanggapan dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa tanggapan dari alamat IP yang sama, hanya tanggapan tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah tanggapan ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, "Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, seberapa terang atau gelap yang Anda rasakan tentang kepribadian orang-orang dalam film ini? Para responden diminta untuk menjawab terang dan gelap secara terpisah. Peringkatnya berada pada skala 5 poin dari "Saya tidak merasakannya (0)" hingga "Saya sangat merasakannya (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menjawab untuk setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat film tersebut beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: "Ini sebenarnya adalah

film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerakan molekul gas-cair dianggap lebih terang dan lebih gelap, masing-masing, sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1. Sebuah uji-t (dua-ekor) dari perbedaan sarana dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat persepsi terang dan gelap berdasarkan jenis film yang ditampilkan. ($n=200$) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.

Untuk tingkat di mana gerakan molekul cairan dianggap lebih terang atau lebih gelap, nilai untuk tingkat di mana cairan dianggap lebih gelap secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk tingkat di mana cairan dianggap lebih terang. ($t(199)=10.60,p<.01$)

Untuk tingkat di mana gerakan molekul gas dianggap lebih terang atau lebih gelap, nilai untuk tingkat di mana ia dianggap lebih terang secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk tingkat di mana ia dianggap lebih gelap. ($t(199)=4.92,p<.01$)

Derajat di mana pola gerakan molekul gas dianggap lebih terang secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerakan molekul cair. ($t(199)=10.17,p<.01$)

Tingkat di mana pola gerakan molekul cair dianggap lebih gelap secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerakan molekul gas. ($t(199)=9.34,p<.01$)

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap sebagai kepribadian yang cerah, sedangkan gerak molekul cair dianggap sebagai kepribadian yang gelap. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti pola gerak molekul gas dipersepsikan sebagai terang, sedangkan mereka yang berperilaku dengan cara yang sama seperti pola gerak molekul cair dipersepsikan sebagai gelap.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)

Gerak Molekul Gas
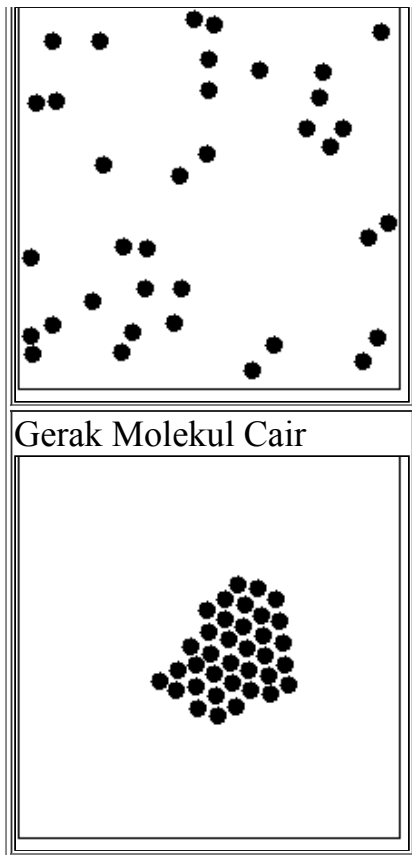
Gerak Molekul Cair

Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi (dalam tanda kurung) dari penilaian terang dan gelap terhadap film gerak molekul gas-cair

Jenis stimulus	Terang	Gelap
Gerak Molekul Cair	0.53 (0.94)	2.02 (1.46)
Gerak Molekul Gas	1.67 (1.44)	0.89 (1.31)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t

Cairan Lebih Gelap - Cairan Lebih Terang	t(199)=10.60**
Gas Terang - Gas Gelap	t(199)=4.92**
Terang Gas - Terang Cair	t(199)=10.17**
Gelap Cair - Gelap Gas	t(199)=9.34**

**p<.01,*p<.05

Persepsi kepribadian dingin dan hangat

2012.07 Pertama kali dipublikasikan

Hubungan antara kepribadian dingin dan hangat dan pola gerak molekul gas-cair dijelaskan secara rinci. Kepribadian dingin dan gerak molekul gas serta kepribadian hangat dan gerak molekul cair berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah survei berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi kepribadian manusia tentang dingin dan hangat dan sensasi yang diberikan gas dan cairan material kepada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerak molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 200 peserta studi, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap dingin atau hangat sebagai perilaku interpersonal individu. Hasilnya, ditemukan bahwa pola gerak molekul gas dianggap dingin dan pola gerak molekul cair dianggap hangat sebagai perilaku interpersonal seseorang.

Tugas
Para partisipan diperlihatkan film simulasi gerak molekul gas dan cairan, dan ditanyai seberapa dingin atau hangat yang mereka rasakan ketika mereka mensimulasikan gerakan setiap molekul sebagai gerakan seseorang.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung respons, untuk mengakomodasi kemungkinan bahwa peserta penelitian yang sama dapat merespons beberapa kali, pemilik alamat IP yang sama pada saat merespons dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa respons dari alamat IP yang sama, hanya satu respons terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah respons ganda. Pengaturannya dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

[Program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (Argon) diperoleh dari situs Mitsuru Ikeuchi (2002), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan (20°C) dan gas (300°C) pada suhu absolut masing-masing 20 dan 300°C, untuk menunjukkan gerakan molekuler cairan dan gas dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses ke dalam film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, seberapa dingin atau hangat yang Anda rasakan tentang kepribadian orang-orang dalam film ini? Para responden diminta untuk menjawab dingin dan hangat secara terpisah sebagai “dingin dan hangat, masing-masing. Skalanya adalah dari “Saya tidak merasakannya (0)” hingga “Saya sangat merasakannya (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menanggapi setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat film tersebut beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film

simulasi gerak molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerakan molekul gas-cair dianggap dingin dan hangat, masing-masing, sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.
Uji-t (dua-ekor) dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat perasaan dingin dan hangat untuk setiap jenis film yang ditampilkan. ($n=200$) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.
Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai untuk tingkat perasaan dingin dan hangat ketika melihat gerakan molekul cairan dan nilai untuk tingkat perasaan hangat dan dingin ($t(199)=0{,}04$).
Untuk tingkat di mana gerakan molekul gas terasa lebih dingin atau lebih hangat, nilai untuk tingkat di mana gas terasa lebih dingin secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk tingkat di mana gas terasa lebih hangat. ($t(199)=4.75, p<.01$)
Derajat di mana pola gerak molekul gas terasa lebih dingin secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerak molekul cairan. ($t(199)=2.36, p<.05$)
Tingkat kehangatan pola gerak molekul cair secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerak molekul gas. ($t(199)=3.82, p<.01$)

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap sebagai karakter dingin, sedangkan gerak molekul cair dianggap sebagai karakter hangat. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti pola gerak molekul gas dipersepsikan sebagai dingin, sedangkan mereka yang berperilaku dengan cara yang sama seperti pola gerak molekul cair dipersepsikan sebagai hangat.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)

Gerak Molekul Gas
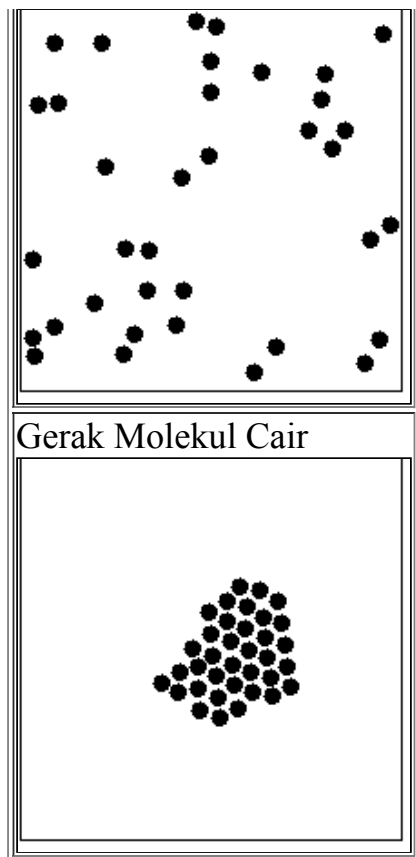
Gerak Molekul Cair

Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi penilaian dingin dan hangat terhadap film gerak molekul cair gas (dalam tanda kurung)

Jenis stimulus	Dingin	Hangat
Gerak Molekul Cair	1.08 (1.32)	1.08 (1.23)
Gerak Molekul Gas	1.36 (1.40)	0.71 (1.03)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t

Cairan Hangat - Cairan Dingin	t(199)=0.04
Gas Dingin - Gas Hangat	t(199)=4.75**
Gas Dingin - Dingin Cair	t(199)=2.36*
Hangat Cair - Hangat Gas	t(199)=3.82**

**p<.01,*p<.05

Kognisi kepribadian yang bertanggung jawab atau menghindari tanggung jawab

2012.07 Pertama kali dipublikasikan

Hubungan antara kepribadian yang mengambil tanggung jawab dan menghindari tanggung jawab dengan pola gerak molekul cairan gas dijelaskan secara rinci. Kepribadian yang mengambil tanggung jawab dan gerak molekul gas, dan kepribadian yang menghindari tanggung jawab dan gerak molekul cair, berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi kepribadian manusia dalam mengambil tanggung jawab, menghindari tanggung jawab, dan sensasi yang diberikan oleh gas dan cairan material kepada manusia. Dua film yang disimulasikan komputer tentang pola gerak molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 200 peserta studi, dan mereka diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap sebagai mengambil tanggung jawab atau menghindari tanggung jawab sebagai perilaku interpersonal oleh individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan molekul gas dan cairan dianggap bersifat menghindari tanggung jawab dengan cara yang sama. Namun, ketika tingkat penghindaran tanggung jawab yang dirasakan dibandingkan antara gerakan molekul gas dan gerakan molekul cair, ditemukan bahwa tingkat penghindaran tanggung jawab yang dirasakan lebih tinggi untuk gerakan molekul cair, yang menunjukkan bahwa, secara relatif, kepribadian dengan perilaku yang setara dengan gerakan molekul cair lebih menghindari tanggung jawab.

Masalah.
Para partisipan diperlihatkan film simulasi gerakan molekul dalam gas

dan cairan untuk melihat seberapa aktif dan seberapa menghindari tanggung jawab yang akan mereka rasakan jika mereka menganggap gerakan setiap molekul sebagai gerakan seseorang.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung respons, untuk mengakomodasi kemungkinan bahwa peserta penelitian yang sama dapat merespons beberapa kali, pemilik alamat IP yang sama pada saat respons dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa respons dari alamat IP yang sama, hanya respons tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah respons ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, seberapa besar Anda merasa kepribadian orang-orang dalam film ini seperti mengambil tanggung jawab dan menghindari tanggung jawab? Para responden diminta untuk menanggapi secara terpisah untuk masing-masing pertanyaan berikut: “Mengambil tanggung jawab,” “Menghindari tanggung jawab,” dan “Mengambil tanggung jawab,” sebagai “Mengambil tanggung jawab,” dan “Menghindari tanggung jawab.

Skalanya adalah 5 dari "Saya tidak merasa (0)" sampai "Saya merasa sangat (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menanggapi setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: "Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. "Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair," ditampilkan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap bertanggung jawab dan menghindari tanggung jawab, masing-masing, sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.

Uji-t (dua-ekor) dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat di mana orang merasa seolah-olah mereka mengambil tanggung jawab dan seolah-olah mereka menghindari tanggung jawab, berdasarkan jenis film yang ditampilkan. (n=200) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.

Untuk tingkat di mana responden merasa ingin bertanggung jawab dan menghindari tanggung jawab ketika melihat gerakan molekuler cairan, nilai untuk tingkat di mana mereka merasa ingin menghindari tanggung jawab secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk tingkat di mana mereka merasa ingin bertanggung jawab. $(t(199)=13.20, p<.01)$

Untuk tingkat di mana gerakan molekuler gas membuat mereka merasa seolah-olah mereka mengambil tanggung jawab dan menghindari tanggung jawab, nilai untuk tingkat di mana mereka merasa seolah-olah mereka menghindari tanggung jawab secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk tingkat di mana mereka merasa seolah-olah mereka mengambil tanggung jawab. $(t(199)=8.33, p<.01)$

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara keduanya dalam hal apakah cairan atau gas membuat mereka merasa lebih bertanggung jawab. $(t(199)=0.36)$

Berkenaan dengan apakah responden merasa lebih ingin menghindari tanggung jawab untuk cairan atau gas, tingkat di mana mereka merasa ingin menghindari tanggung jawab dalam pola gerak molekul cair secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat di mana mereka merasa ingin menghindari tanggung jawab dalam pola gerak molekul gas. $(t(199)=4.76, p<.01)$

Diskusi
Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap sebagai kepribadian yang menghindari tanggung jawab, sementara gerak molekul cair juga dianggap sebagai kepribadian yang menghindari tanggung jawab. Namun, ketika tingkat penghindaran tanggung jawab yang dirasakan dibandingkan antara gerakan molekul gas dan gerakan molekul cair, tingkat penghindaran tanggung jawab yang dirasakan lebih tinggi untuk gerakan molekul cair, menunjukkan bahwa, secara relatif, kepribadian yang berperilaku dengan cara yang setara dengan gerakan molekul cair lebih menghindari tanggung jawab.

Bagan.

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta studi)
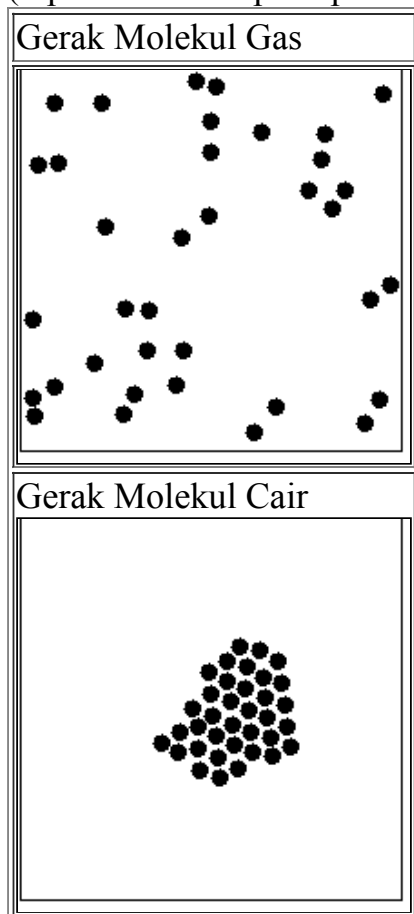
Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi (dalam tanda kurung) dari peringkat mengambil tanggung jawab dan menghindari tanggung jawab untuk film gerak molekul gas-cair

Jenis stimulus	Sebagai penanggung jawab	Sebagai penghindaran tanggung jawab
Gerakan molekul cair	0.59 (0.98)	2.29 (1.45)
Gerakan Molekul Gas	0.62 (1.04)	1.65 (1.43)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t
Cair Sebagai penghindar tanggung jawab - Cair Sebagai pengambil tanggung jawab	t(199)=13.20**
Gas Sebagai menghindari tanggung jawab - Gas Sebagai mengambil tanggung jawab	t(199)=8.33**
Gas Seolah-olah mengambil tanggung jawab - Cairan Seolah-olah mengambil tanggung jawab	t(199)=0.36
Cairan Sebagai menghindari tanggung jawab - Gas Sebagai menghindari tanggung jawab	t(199)=4.76**

**p<.01,*p<.05

Kognisi kepribadian terbuka, tertutup, dan eksklusif

Pertama kali dipublikasikan pada tahun 2012.07

Hubungan antara kepribadian terbuka, tertutup, dan eksklusif dan pola gerak molekul cairan gas dibahas secara rinci. Kepribadian terbuka dan gerakan molekul gas, dan kepribadian tertutup dan eksklusif dan gerakan molekul cair berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi kepribadian manusia tentang keterbukaan, ketertutupan, dan eksklusivitas, dan sensasi yang diberikan oleh gas dan cairan material kepada manusia. Dua film yang disimulasikan komputer tentang pola gerakan molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 200 peserta studi, yang diminta untuk menilai seberapa terbuka, tertutup, atau eksklusif mereka memandang gerakan partikel di setiap film sebagai perilaku interpersonal individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola gerak molekul gas dianggap lebih terbuka, sedangkan pola gerak molekul cair dianggap lebih tertutup dan eksklusif.

Masalah.
Para peserta diperlihatkan film simulasi gerak molekul dalam gas dan cairan, dan diminta untuk mempertimbangkan sejauh mana mereka merasa gerak setiap molekul terbuka atau tertutup/eksklusif, masing-masing, seolah-olah itu adalah gerak manusia.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung tanggapan, untuk mengakomodasi kemungkinan beberapa tanggapan oleh peserta penelitian yang sama, pemilik alamat IP yang sama pada saat tanggapan dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa tanggapan dari alamat IP yang sama, hanya tanggapan tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah tanggapan ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09

Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, seberapa terbuka, tertutup, atau eksklusif yang Anda rasakan tentang kepribadian orang-orang dalam film ini? Para responden diminta untuk menjawab terbuka, tertutup, dan eksklusif secara terpisah sebagai “terbuka, tertutup, dan eksklusif, masing-masing. Skalanya adalah dari “tidak sama sekali” (0) hingga “sangat banyak” (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menanggapi setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap terbuka, tertutup, dan eksklusif sebagai kepribadian seseorang, masing-masing, ditunjukkan pada Tabel 1. Uji-t (dua-ekor) dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat di mana orang merasa terbuka, tertutup, atau eksklusif, tergantung pada jenis film yang ditampilkan. (n=200) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2. Untuk tingkat perasaan terbuka, tertutup, dan eksklusif ketika melihat gerakan molekul cairan, nilai untuk tingkat perasaan tertutup dan eksklusif secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk tingkat

perasaan terbuka, masing-masing. Dalam perbandingan antara tertutup dan eksklusif, nilai untuk tingkat perasaan tertutup secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk perasaan eksklusif dalam kasus gerakan molekul cairan.
Dalam hal tingkat perasaan keterbukaan, ketertutupan, dan eksklusivitas dalam gerak molekul gas, nilai untuk perasaan keterbukaan secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk perasaan kedekatan dan eksklusivitas, masing-masing. Dalam perbandingan antara tertutup dan eksklusif, nilai tingkat perasaan "eksklusif" secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat perasaan "tertutup" dalam kasus gerak molekul gas.
Tingkat perasaan bahwa pola gerak molekul gas lebih terbuka secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerak molekul cair.
Tingkat perasaan bahwa pola gerak molekul cair lebih tertutup secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerak molekul gas. Tingkat di mana pola gerak molekul cair dianggap lebih eksklusif secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerak molekul gas.

Diskusi
Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap sebagai kepribadian terbuka, sedangkan gerak molekul cair dianggap sebagai kepribadian tertutup dan eksklusif. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku dengan cara yang mirip dengan pola gerak molekul gas dianggap berpikiran terbuka, sedangkan mereka yang berperilaku dengan cara yang mirip dengan pola gerak molekul cair dianggap berpikiran tertutup dan eksklusif. Dalam membandingkan ketertutupan dan eksklusivitas, eksklusivitas dianggap sebagai konsep yang lebih dekat dengan keterbukaan, sebagai lawan dari keterbukaan.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta studi)
Gerak Molekul Gas
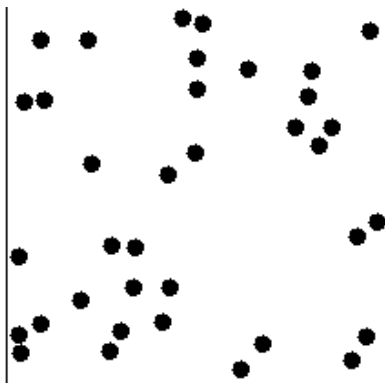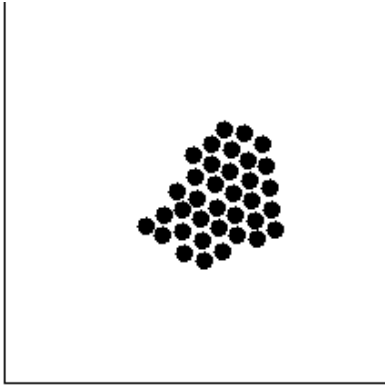
Gerak Molekul Cair

Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi dari penilaian terbuka dan tertutup terhadap film gerak molekul gas-cair (dalam tanda kurung)

Jenis stimulus	Terbuka	Tertutup	Eksklusif
Gerakan molekul cair	0.38 (0.94)	2.60 (1.41)	1.81 (1.55)
Gerak Molekul Gas	2.30 (1.51)	1.08 (1.41)	1.40 (1.34)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t
Cair Tertutup-cair Terbuka	t(199)=17.13**
Cairan Eksklusif - cairan Terbuka	t(199)=10.71**
Cairan Tertutup-cair Eksklusif	t(199)=6.00**
Gas Terbuka - gas Tertutup	t(199)=7.36**

Gas Terbuka - Gas Eksklusif	$t(199)=6.17$**
Gas Eksklusif - Gas Tertutup	$t(199)=2.75$**
Gas Terbuka - cairan Terbuka	$t(199)=15.95$**
Cairan Tertutup - gas Tertutup	$t(199)=11.95$**
Eksklusif Cair - Eksklusif Gas	$t(199)=2.85$**

**$p<.01$,*$p<.05$

Persepsi kepribadian aktif dan pasif

Pertama kali dipublikasikan pada tahun 2012.07

Hubungan antara kepribadian aktif dan pasif dan pola gerak molekul cairan gas dijelaskan secara rinci. Kepribadian aktif dan gerak molekul gas serta kepribadian pasif dan gerak molekul cair berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi kepribadian manusia yang aktif dan pasif dan sensasi yang diberikan oleh gas dan cairan material kepada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerak molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 200 peserta studi, yang diminta untuk menilai sejauh mana mereka menganggap gerakan partikel dalam setiap film sebagai aktif atau pasif dalam perilaku interpersonal mereka. Hasilnya, ditemukan bahwa pola gerak molekul gas dianggap aktif dan pola gerak molekul cair dianggap pasif sebagai perilaku interpersonal individu.

Tugas
Para peserta diperlihatkan film simulasi gerakan molekul dalam gas dan cairan, dan diminta untuk mempertimbangkan seberapa aktif atau pasif mereka merasakan gerakan setiap molekul jika dibandingkan dengan gerakan seseorang.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs

web Internet. Dalam menghitung tanggapan, untuk mengakomodasi kemungkinan beberapa tanggapan oleh peserta penelitian yang sama, pemilik alamat IP yang sama pada saat tanggapan dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa tanggapan dari alamat IP yang sama, hanya tanggapan tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah tanggapan ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, seberapa aktif atau pasif menurut Anda kepribadian orang-orang dalam film ini? Para responden diminta untuk menanggapi secara terpisah sebagai “aktif,” “pasif,” dan “aktif,” masing-masing. Peringkat berada pada skala 5 poin dari “Saya tidak merasakannya (0)” hingga “Saya sangat merasakannya (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menanggapi setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat film tersebut beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film

simulasi gerak molekul gas-cair," disajikan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap aktif dan pasif, masing-masing, sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.
Uji-t (dua-ekor) dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat di mana orang merasa aktif atau pasif, tergantung pada jenis film yang ditampilkan. ($n=200$) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.
Nilai-nilai untuk "aktif" dan "pasif" secara signifikan lebih tinggi daripada nilai-nilai untuk "menerima" perbedaan dalam tingkat perasaan aktif atau pasif ketika melihat gerakan molekul cairan. ($t(199)=9.58, p<.01$)
Persepsi aktif dan pasif terhadap gerak molekul gas secara signifikan lebih tinggi daripada persepsi pasif terhadap gerak molekul gas. ($t(199)=8.44, p<.01$)
Tingkat di mana pola gerak molekul gas dianggap lebih aktif secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerak molekul cairan. ($t(199)=11.25, p<.01$)
Tingkat di mana pola gerakan molekul cair dianggap lebih pasif secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerakan molekul gas. ($t(199)=9.72, p<.01$)

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa simulasi gerak molekul gas dipersepsikan sebagai kepribadian aktif, sedangkan gerak molekul cair dipersepsikan sebagai kepribadian pasif, ketika simulasi diamati seolah-olah orang tersebut adalah manusia. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul gas dipersepsikan sebagai aktif, sedangkan mereka yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul cair dipersepsikan sebagai pasif.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)
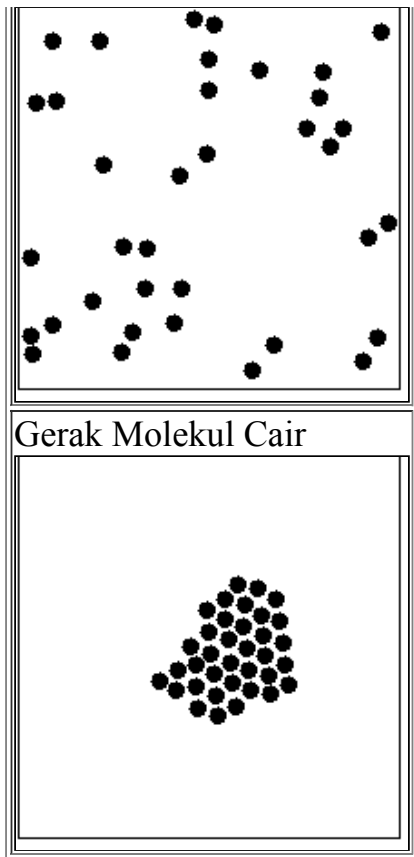
Gerak Molekul Gas

Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi penilaian aktif dan pasif terhadap film gerak molekul gas-cair (dalam tanda kurung)

Jenis stimulus	Aktif	Pasif
Gerak Molekul Cair	0.88 (1.17)	2.21 (1.41)
Gerak Molekul Gas	2.22 (1.40)	1.00 (1.27)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t
Cairan Pasif-Cairan Aktif	t(199)=9.58**
Gas Aktif-Gas Pasif	t(199)=8.44**
Gas Aktif - Cairan Aktif	t(199)=11.25**
Pasif Cair - Pasif Gas	t(199)=9.72**

**p<.01,*p<.05

Persepsi kepribadian dengan privasi

Pertama kali diterbitkan pada tahun 2012.07

Bagian ini merinci hubungan antara kepribadian dengan privasi dan pola gerak molekul gas-cair. Kepribadian dengan privasi dan gerak molekul gas-cair berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi seseorang tentang kepribadian pribadi dan sensasi yang diberikan gas dan cairan zat kepada seseorang. Dua film simulasi komputer dari pola gerakan molekul gas-cair diperlihatkan kepada 200 peserta studi, dan mereka diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film tampak pribadi bagi mereka sebagai perilaku interpersonal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola gerak molekul gas dianggap lebih memiliki privasi sebagai gerakan orang daripada gerakan molekul cair.

Masalah.
Kami memutuskan untuk benar-benar menunjukkan kepada para peserta penelitian film simulasi gerakan molekul gas dan cairan, dan untuk mengetahui seberapa besar privasi yang mereka rasakan dalam gerakan setiap molekul ketika dianggap sebagai gerakan seseorang.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung respons, untuk mengakomodasi kemungkinan bahwa peserta penelitian yang sama dapat merespons beberapa kali, pemilik alamat IP yang sama pada saat merespons dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa respons dari alamat IP yang sama, hanya respons tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah respons ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, bagaimana Anda menilai sejauh mana kepribadian orang-orang dalam film ini tampaknya memiliki privasi? Para responden diminta untuk menjawab sebagai berikut. Skalanya dari “tidak sama sekali” (0) hingga “sangat banyak” (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menjawab untuk setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film

simulasi gerak molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap sebagai privasi sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.
Uji-t dua ekor dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat privasi yang dirasakan oleh jenis film yang ditampilkan. Hasilnya (n=200) ditunjukkan pada Tabel 2.
Tingkat privasi yang dirasakan dari pola gerakan molekul gas secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat privasi yang dirasakan dari pola gerakan molekul cair. ($t(199)=6.63, p<.01$)

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap sebagai karakter dengan privasi yang lebih banyak daripada dalam kasus gerak molekul cair. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku seperti dalam pola gerak molekul gas dianggap memiliki privasi lebih banyak daripada mereka yang berperilaku seperti dalam pola gerak molekul cair.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)
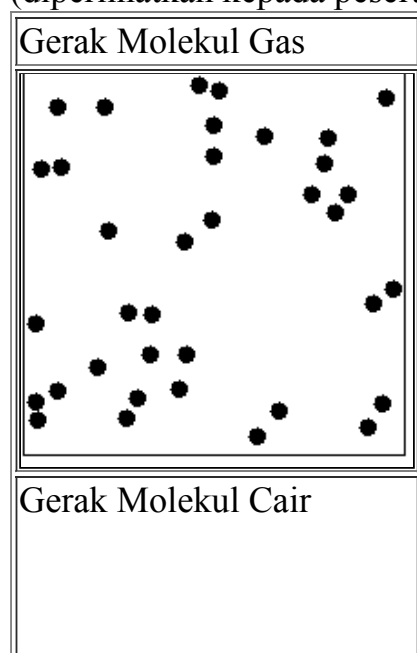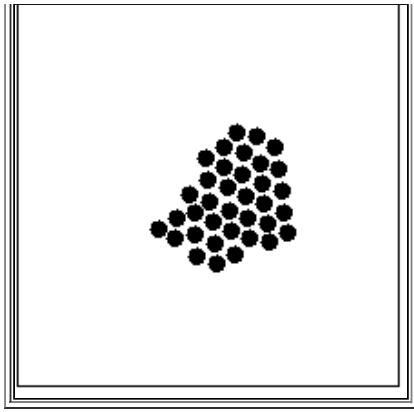
Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi (dalam tanda kurung) dari penilaian privasi terhadap film gerak molekul gas-cair

Jenis stimulus	Privasi ada
Gerak Molekul Cair	0.54 (0.96)
Gerak Molekul Gas	1.24 (1.33)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan	Uji-t
Gas Ada privasi - Cairan Ada privasi	$t(199)=6.63^{**}$

**p<.01,*p<.05

Persepsi kepribadian genit

2012.07 Pertama kali dipublikasikan

Hubungan antara kepribadian genit dan pola gerak molekul gas-cair dijelaskan secara rinci. Kepribadian genit dan gerak molekul cair berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi manusia tentang kepribadian genit dan sensasi yang diberikan oleh gas dan cairan material kepada manusia. Dua film yang disimulasikan komputer tentang pola gerakan molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 200 peserta studi, yang menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap sebagai perilaku interpersonal yang genit oleh individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola gerakan molekul cair dianggap lebih genit sebagai perilaku interpersonal daripada gerakan molekul gas.

Masalah.
Kami memutuskan untuk benar-benar menunjukkan kepada peserta penelitian film simulasi gerak molekul gas dan cairan untuk mengetahui sejauh mana gerak setiap molekul dianggap genit ketika dianggap sebagai gerak seseorang.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung tanggapan, untuk mengakomodasi kemungkinan beberapa tanggapan oleh peserta penelitian yang sama, pemilik alamat IP yang sama pada saat tanggapan dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa tanggapan dari alamat IP yang sama, hanya satu tanggapan terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah tanggapan ganda. Pengaturannya dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan

menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, "Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, seberapa genitkah Anda merasa kepribadian orang-orang dalam film ini? Para responden diminta untuk menjawab sebagai berikut. Skalanya dari "tidak sama sekali (0)" hingga "sangat banyak (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menjawab untuk setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: "Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. "Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair," ditampilkan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul cairan gas dianggap genit sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.

Uji-t dua ekor dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat persepsi genit berdasarkan jenis film yang ditampilkan. (n=200) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.

Tingkat di mana pola gerakan molekul cair dianggap lebih genit secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat di mana pola gerakan molekul gas dianggap lebih genit. ($t(199)=8.95, p<.01$)

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul cair diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap sebagai kepribadian yang lebih genit daripada dalam kasus gerak molekul gas.

Diperkirakan bahwa kepribadian seseorang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti pola gerak molekul cair dianggap lebih genit daripada kepribadian seseorang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti pola gerak molekul gas.

Bagan.

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta studi)
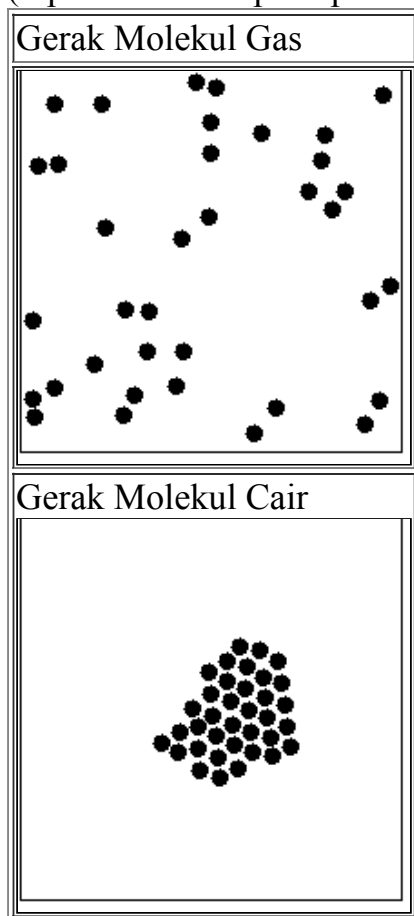
Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi peringkat godaan dengan film gerak molekul gas-cair (dalam tanda kurung)

Jenis stimulus	terpesona oleh

Gerak Molekul Cair	1.76 (1.46)
Gerak Molekul Gas	0.69 (1.10)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan	Uji-t
Genit Gas - Genit Cair	t(199)=8.95**

**p<.01,*p<.05

Persepsi Kepribadian yang Lucu

2012.07 Pertama kali dipublikasikan

Hubungan antara kepribadian manis dan pola gerak molekul cairan gas dijelaskan secara rinci. Kepribadian imut dan gerakan molekul cair berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah penelitian berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi manusia tentang kepribadian yang lucu dan sensasi yang diberikan oleh materi gas dan cairan kepada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerakan molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 200 peserta studi, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap lucu sebagai perilaku interpersonal individu. Hasilnya menunjukkan bahwa pola gerakan molekul cair dianggap lebih manis sebagai gerakan orang daripada gerakan molekul gas.

Tugas

Para partisipan diperlihatkan film simulasi gerakan molekul dalam gas dan cairan untuk melihat seberapa imutnya mereka merasa setiap gerakan molekul dianggap sebagai gerakan seseorang.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung tanggapan, untuk menangani kemungkinan adanya beberapa tanggapan oleh peserta penelitian yang sama, pemilik alamat IP yang sama pada saat tanggapan dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa tanggapan dari alamat IP yang sama, hanya satu tanggapan terakhir yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah tanggapan ganda. Pengaturannya dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, menurut Anda, seberapa maniskah kepribadian orang-orang dalam film ini? Para responden diminta untuk menjawab pertanyaan sebagai “Seberapa imutkah orang-orang dalam film ini? Peringkatnya berada pada skala 5 poin dari “tidak sama sekali (0)” hingga “sangat banyak (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan

para peserta diminta untuk menjawab untuk setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair itu lucu sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.

Untuk melihat perbedaan dalam tingkat perasaan imut berdasarkan jenis film yang ditampilkan, uji-t (dua-ekor) dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan. (n=200) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.

Tingkat perasaan bahwa pola gerakan molekul cair lebih manis secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerakan molekul gas. ($t(199)=2.14,p<.05$)

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul cair diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap sebagai kepribadian yang lebih manis daripada dalam kasus gerak molekul gas. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul cair dianggap lebih manis daripada mereka yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul gas.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)

Gerak Molekul Gas
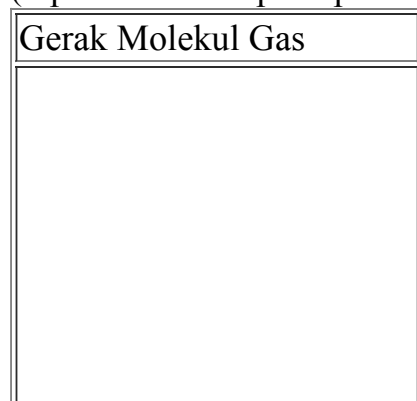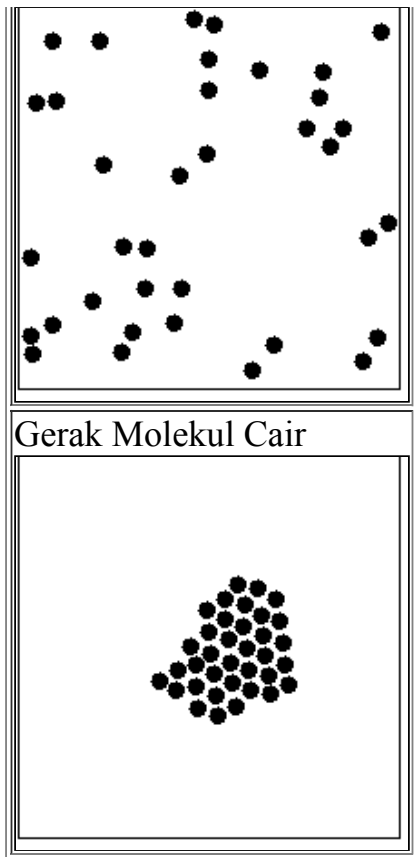
Gerak Molekul Cair

Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi peringkat kelucuan terhadap film gerak molekul gas-cair (dalam tanda kurung)

Jenis stimulus	Lucu
Gerak Molekul Cair	0.85 (1.22)
Gerakan Molekul Gas	0.66 (1.08)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan	Uji-t
Gas Lucu - Cairan Lucu	t(199)=2.14*

**p<.01,*p<.05

Persepsi Kepribadian Lebih Suka Menjelajah

2012.07 Pertama kali diterbitkan

Artikel ini merinci hubungan antara kepribadian yang lebih menyukai eksplorasi dan pola gerak molekul gas-cair. Kepribadian yang lebih menyukai eksplorasi dan gerak molekul gas-cair berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi preferensi kepribadian manusia untuk eksplorasi dan sensasi yang diberikan oleh gas dan cairan material kepada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerakan molekul gas-cair diperlihatkan kepada 200 peserta studi, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap sebagai perilaku interpersonal individu, seperti preferensi untuk eksplorasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola gerakan molekul gas dianggap lebih seperti eksplorasi sebagai perilaku interpersonal daripada gerakan molekul cair.

Tugas.
Kami memutuskan untuk benar-benar menunjukkan kepada peserta penelitian film simulasi gerakan molekuler gas dan cairan untuk mengetahui seberapa besar mereka lebih suka mengeksplorasi ketika setiap gerakan molekuler dianggap sebagai gerakan manusia, masing-masing.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung tanggapan, untuk mengakomodasi kemungkinan beberapa tanggapan oleh peserta penelitian yang sama, pemilik alamat IP yang sama pada saat tanggapan dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa tanggapan dari alamat IP yang sama, hanya tanggapan tunggal terbaru yang dianggap valid, dan

cookie digunakan untuk mencegah tanggapan ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, menurut Anda, seberapa besar kepribadian orang-orang dalam film ini tampaknya suka mengeksplorasi? Para responden diminta untuk menjawab sebagai berikut. Skalanya dari “tidak sama sekali (0)” hingga “sangat banyak (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menjawab untuk setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil
Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap mendukung eksplorasi sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.

Uji-t dua ekor dari perbedaan sarana dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat di mana orang merasa seolah-olah mereka suka mengeksplorasi, tergantung pada jenis film yang ditampilkan. (n=200) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.
Tingkat di mana responden lebih suka mengeksplorasi pola cairan dibandingkan pola gas secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat di mana mereka lebih suka mengeksplorasi pola gerakan molekul gas. (t(199)=13.58,p<.01)

Diskusi
Hasil ini menunjukkan bahwa ketika orang diminta untuk mengamati simulasi gerak molekul gas seolah-olah mereka adalah seseorang, mereka dianggap memiliki kepribadian yang lebih berorientasi eksplorasi daripada dalam kasus gerak molekul cair. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul gas dianggap lebih menyukai eksplorasi daripada mereka yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul cair.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)
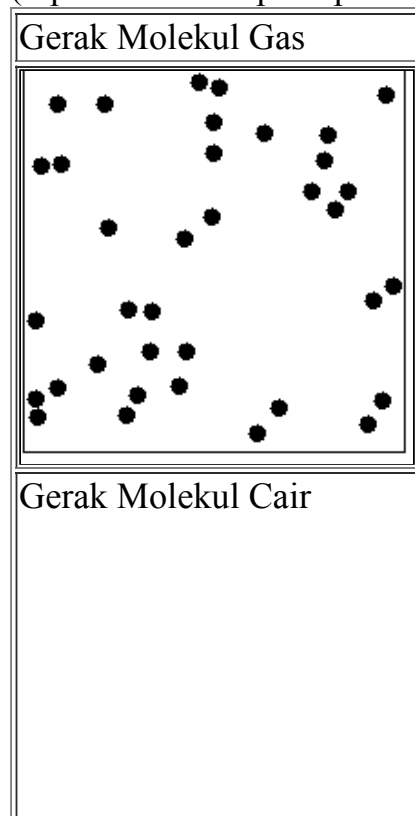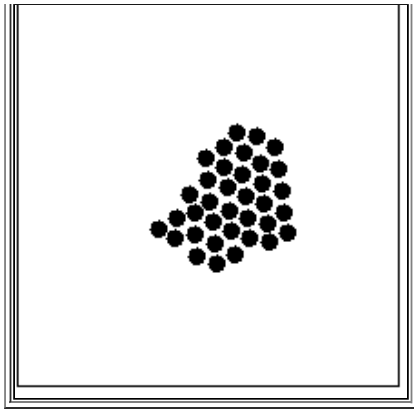
Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi (dalam tanda kurung) dari peringkat preferensi untuk eksplorasi terhadap film gerak molekul gas-cair

Jenis stimulus	Lebih suka mengeksplorasi
Gerak Molekul Cair	0.53 (0.98)
Gerak Molekul Gas	2.14 (1.47)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan	Uji-t
Gas Lebih suka menjelajah - Cairan Lebih suka menjelajah	t(199)=13.58**

**$p<.01$,*$p<.05$

Persepsi Kepribadian dengan Otonomi

2012.07 Pertama kali dipublikasikan

Hubungan antara kepribadian otonom dan pola gerak molekul gas-cair dijelaskan secara rinci. Kepribadian otonom dan gerak molekul gas-cair berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi manusia, kepribadian otonom dan sensasi yang diberikan gas dan cairan material kepada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerakan molekul gas-cair diperlihatkan kepada 200 peserta studi, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap otonom sebagai perilaku interpersonal individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola gerak molekul gas dianggap lebih otonom daripada gerak molekul cair.

Masalah.
Kami memutuskan untuk benar-benar menunjukkan film simulasi gerak molekul gas dan cairan kepada para peserta penelitian untuk mengetahui seberapa besar otonomi yang mereka rasakan ketika mereka menganggap gerak setiap molekul sebagai gerak seseorang.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung respons, untuk mengakomodasi kemungkinan bahwa peserta penelitian yang sama dapat merespons beberapa kali, pemilik alamat IP yang sama pada saat merespons dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa respons dari alamat IP yang sama, hanya satu respons terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah respons ganda. Pengaturannya dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, seberapa besar Anda merasa kepribadian orang-orang dalam film ini memiliki rasa otonomi? Para responden diminta untuk menjawab sebagai berikut. Skalanya adalah dari “tidak merasa (0)” hingga “merasa sangat banyak (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menjawab untuk setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil
Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap memiliki otonomi sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.
Uji-t (dua ekor) dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat otonomi yang dirasakan berdasarkan jenis film yang ditampilkan. (n=200) Hasilnya

ditunjukkan pada Tabel 2.
Tingkat di mana responden merasa bahwa pola gerak molekul gas lebih otonom secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerak molekul cair, menunjukkan bahwa pola gerak molekul gas lebih otonom daripada pola gerak molekul cair. ($t(199)=14.06, p<.01$)

Diskusi
Hasil ini menunjukkan bahwa ketika orang diminta untuk mengamati simulasi gerak molekul gas seolah-olah mereka adalah seseorang, mereka dianggap memiliki kepribadian yang lebih mandiri daripada dalam kasus gerak molekul cair. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku seperti dalam pola gerak molekul gas dianggap memiliki lebih banyak otonomi daripada mereka yang berperilaku seperti dalam pola gerak molekul cair.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)
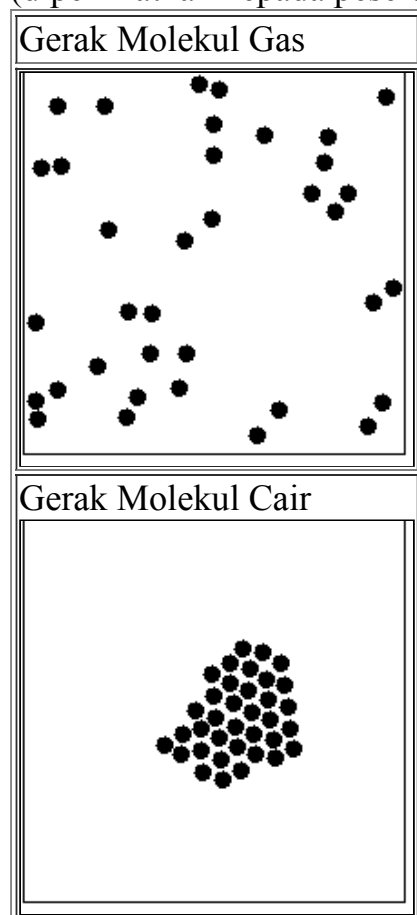
Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi (dalam tanda kurung) dari peringkat kesukarelaan terhadap film gerak molekul gas-cair

Jenis stimulus	Sukarela
Gerak Molekul Cair	0.49 (0.96)
Gerak Molekul Gas	2.00 (1.45)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan	Uji-t
Otonom Gas - Otonom cair	t(199)=14.06**

**p<.01,*p<.05

Persepsi terhadap kepribadian yang menekankan pada kompetensi pribadi

Pertama kali diterbitkan pada tahun 2012.07

Artikel ini merinci hubungan antara kepribadian yang berorientasi

pada kompetensi individu yang berorientasi pada kompetensi individu dan pola gerak molekul gas-cair. Kepribadian ableist yang berorientasi pada kemampuan individu dan gerak molekul gas-cair berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi kepribadian yang berorientasi pada kompetensi, yang menekankan kompetensi individu, dan persepsi sensorik zat gas dan cair pada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerakan molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 200 peserta studi, yang diminta untuk menilai sejauh mana mereka mempersepsikan gerakan partikel dalam setiap film sebagai perilaku interpersonal individu yang menekankan kompetensi pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola gerakan molekul gas dianggap lebih berorientasi pada individu daripada gerakan molekul cair.

Masalah.
Kami memutuskan untuk benar-benar menunjukkan kepada para peserta penelitian film simulasi gerak molekul gas dan cairan untuk mengetahui sejauh mana mereka merasa bahwa gerak setiap molekul, ketika dianggap sebagai gerak seseorang, lebih penting bagi kemampuan individu mereka masing-masing.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung respons, untuk mengakomodasi kemungkinan bahwa peserta penelitian yang sama dapat merespons beberapa kali, pemilik alamat IP yang sama pada saat respons dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa respons dari alamat IP yang sama, hanya respons tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah respons ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan

gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, seberapa besar Anda merasa bahwa kepribadian orang-orang dalam film ini menekankan kemampuan individu mereka? Para responden diminta untuk menjawab sebagai berikut. Skalanya adalah dari “tidak merasa (0)” hingga “merasa sangat banyak (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menjawab untuk setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil
Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap menekankan kompetensi individu sebagai kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.
Uji-t dua ekor dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat kepentingan yang dirasakan dari kemampuan pribadi dengan jenis film yang ditampilkan. (n=200) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.
Tingkat di mana responden merasa bahwa pola gerak molekul gas lebih penting bagi kemampuan pribadi mereka secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat di mana mereka merasa bahwa pola gerak molekul cair lebih penting bagi kemampuan pribadi mereka. $(t(199)=12.31, p<.01)$

Diskusi
Hasil ini menunjukkan bahwa ketika orang diminta untuk mengamati simulasi gerak molekul gas seolah-olah mereka adalah seseorang,

mereka menganggapnya sebagai kepribadian yang lebih individualistis dan berorientasi pada kemampuan daripada dalam kasus gerak molekul cair. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul gas dianggap lebih berorientasi pada kemampuan individu daripada mereka yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul cair.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)
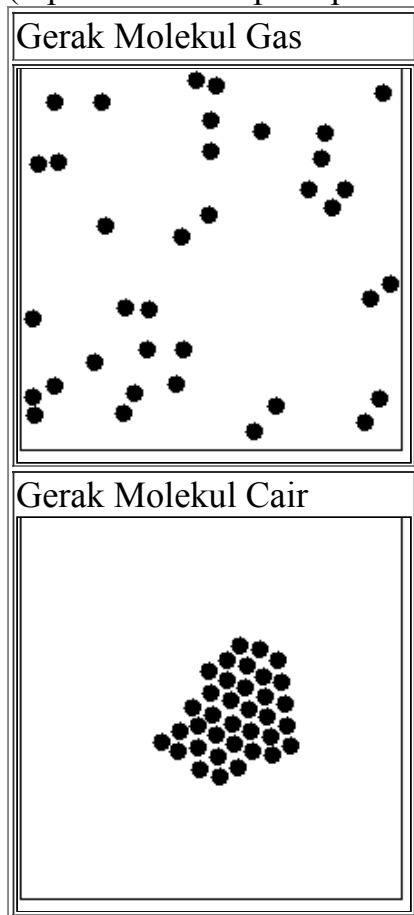
Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi (dalam tanda kurung) dari peringkat pentingnya kemampuan individu untuk film gerak molekul gas-cair

	Fokus pada kemampuan individu

Jenis stimulus	
Gerak molekul cair	0.48 (0.91)
Gerak Molekul Gas	1.84 (1.46)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan	Uji-t
Gas Menekankan kompetensi pribadi - Cair Menekankan kompetensi pribadi	t(199)=12.31**

**p<.01,*p<.05

Persepsi Kepribadian Individu

Pertama kali diterbitkan pada tahun 2012.07

Bagian ini merinci hubungan antara kepribadian dan pola gerak molekul gas-cair. Kepribadian dan gerak molekul gas berkorelasi.

RINGKASAN

Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi manusia tentang kepribadian dan persepsi sensorik zat gas dan cair. Dua film simulasi komputer dari pola gerakan molekul gas-cair diperlihatkan kepada 200 peserta penelitian, dan mereka diminta untuk menilai sejauh mana mereka menganggap gerakan partikel dalam setiap film bersifat individualistis dalam hal perilaku interpersonal mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa pola gerak molekul gas dianggap lebih individualis daripada gerak molekul cair.

Tugas
Para peserta diperlihatkan film simulasi gerakan molekul dalam gas dan cairan untuk melihat seberapa individualisnya mereka merasakan gerakan setiap molekul jika dibandingkan dengan gerakan seseorang.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung tanggapan, untuk mengakomodasi kemungkinan beberapa tanggapan oleh peserta penelitian yang sama, pemilik alamat IP yang sama pada saat tanggapan dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa tanggapan dari alamat IP yang sama, hanya satu tanggapan terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah tanggapan ganda. Pengaturannya dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, seberapa individualiskah Anda merasa kepribadian orang-orang dalam film ini? Para responden diminta untuk menjawab sebagai berikut. Penilaian dilakukan pada skala 5 poin dari “tidak sama sekali” (0) hingga “sangat banyak” (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menjawab untuk setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap individualistis seperti kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.

Uji-t dua ekor dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat perasaan individualitas berdasarkan jenis film yang ditampilkan. Hasilnya (n=200) ditunjukkan pada Tabel 2.

Tingkat perasaan bahwa pola gerak molekul gas lebih unik secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerak molekul cair. ($t(199)=13.23, p<.01$)

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, itu dianggap sebagai karakter yang lebih individualistis daripada dalam kasus gerak molekul cair. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul gas dianggap lebih individualistis daripada mereka yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul cair.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)
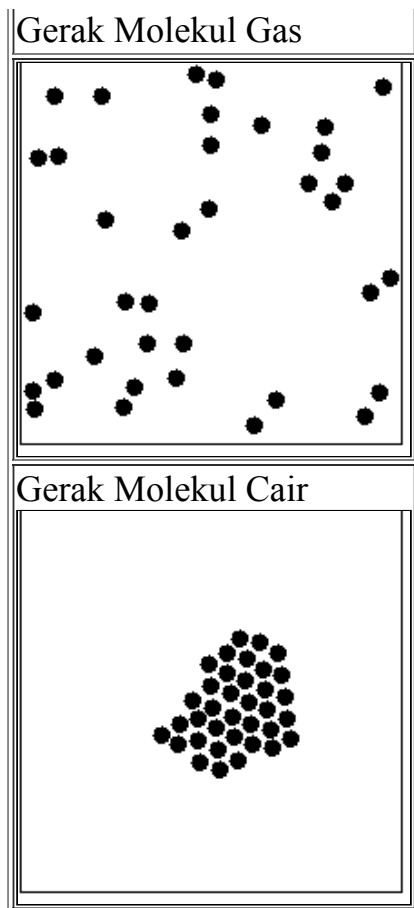
Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi nilai evaluasi individualistik untuk film gerak molekul gas-cair (dalam tanda kurung)

Jenis stimulus	Individu
Gerak Molekul Cair	0.46 (1.01)
Gerak Molekul Gas	2.12 (1.52)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan	Uji-t
Individu Gas - Individu Cairan	t(199)=13.23**

**p<.01,*p<.05

Persepsi terhadap kepribadian seluler

2012.07 Pertama kali dipublikasikan

Hubungan antara kepribadian bergerak dan pola gerak molekul gas-cair dibahas secara rinci. Hubungan antara kepribadian bergerak dan gerak molekul gas-cair dikorelasikan.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi manusia, kepribadian bergerak dan sensasi yang diberikan gas dan cairan material kepada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerak molekul gas-cair diperlihatkan kepada 200 peserta penelitian, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerakan partikel dalam setiap film dianggap sebagai perilaku interpersonal seseorang, serta persepsi mobilitas mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa pola gerak molekul gas dianggap lebih mobile daripada gerak molekul cair.

Masalah.
Para partisipan diperlihatkan film simulasi gerakan molekul gas dan cairan untuk melihat seberapa mobile mereka merasakan gerakan setiap molekul jika dibandingkan dengan gerakan manusia.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung tanggapan, untuk mengakomodasi kemungkinan beberapa tanggapan oleh peserta penelitian yang sama, pemilik alamat IP yang sama pada saat tanggapan dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa tanggapan dari alamat IP yang sama, hanya tanggapan tunggal terbaru yang dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah tanggapan ganda. Pengaturan dibuat sedemikian rupa sehingga tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, menurut Anda, seberapa lincahkah Anda merasakan kepribadian orang-orang dalam film ini? Para responden diminta untuk menjawab sebagai berikut. Skala 5 dari “Saya tidak merasa (0)” sampai “Saya merasa sangat (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menjawab untuk setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat film tersebut beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah

film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” ditampilkan di layar.

Hasil

Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerak molekul gas-cair dianggap bergerak seperti kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.

Untuk melihat perbedaan dalam tingkat di mana orang merasa seolah-olah mereka bergerak sesuai dengan jenis film yang ditampilkan, uji-t (dua-ekor) dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan. ($n=200$) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.

Tingkat di mana responden merasa bahwa pola gerak molekul gas lebih mobile secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat di mana mereka merasa bahwa pola gerak molekul cair lebih mobile. ($t(199)=14.77,p<.01$)

Diskusi

Hasil ini menunjukkan bahwa ketika simulasi gerak molekul gas diamati seolah-olah itu adalah seseorang, karakternya dianggap lebih mobile daripada dalam kasus gerak molekul cair. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul gas dianggap lebih mobile daripada mereka yang berperilaku dengan cara yang sama seperti dalam pola gerak molekul cair.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)
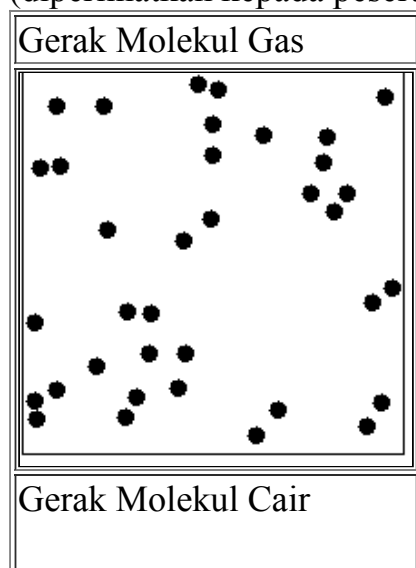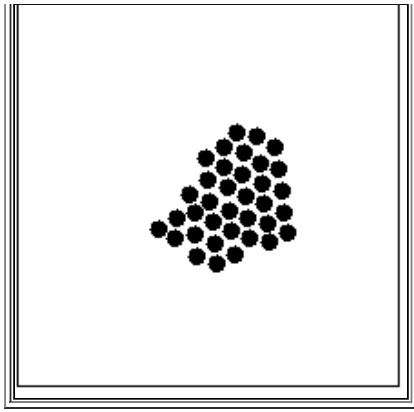
Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi (dalam tanda kurung) dari nilai mobilitas yang dievaluasi terhadap film gerak molekul gas-cair

Jenis rangsangan	Mobilitas
Gerak Molekul Cair	0.66 (0.97)
Gerak Molekul Gas	2.32 (1.39)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan	Uji-t
Seluler Gas - Seluler Cair	t(199)=14.77**

**p<.01,*p<.05

Persepsi kepribadian perkotaan dan pedesaan

Pertama kali dipublikasikan pada tahun 2012.07

Hubungan antara kepribadian perkotaan dan pedesaan dan pola gerak molekul cairan gas dijelaskan secara rinci. Kepribadian perkotaan dan gerakan molekul gas serta kepribadian pedesaan dan gerakan molekul cair berkorelasi.

RINGKASAN
Sebuah studi berbasis web dilakukan untuk menentukan hubungan antara persepsi kepribadian manusia, perkotaan dan pedesaan, dan sensasi yang diberikan oleh gas dan cairan material kepada manusia. Dua film simulasi komputer dari pola gerak molekul gas dan cairan diperlihatkan kepada 200 peserta studi, yang diminta untuk menilai sejauh mana gerak partikel dalam setiap film dianggap sebagai perkotaan atau pedesaan dalam hal perilaku interpersonal mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa pola gerak molekul gas dianggap sebagai perkotaan dan pola gerak molekul cair sebagai pedesaan.

Tugas
Para peserta diperlihatkan film simulasi gerakan molekul gas dan cairan untuk melihat seberapa urban atau pedesaan yang mereka rasakan gerakan setiap molekul jika dibandingkan dengan gerakan seseorang.

Metode

[Metode pengumpulan data] Tanggapan dikumpulkan melalui situs web Internet. Dalam menghitung tanggapan, untuk mengakomodasi kemungkinan bahwa peserta penelitian yang sama dapat merespons beberapa kali, pemilik alamat IP yang sama pada saat respons dianggap sebagai responden yang sama, dan untuk beberapa tanggapan dari alamat IP yang sama, hanya yang terbaru satu tanggapan dianggap valid, dan cookie digunakan untuk mencegah banyak tanggapan. Pengaturannya dibuat sedemikian rupa sehingga

tidak akan diterima.

Jumlah total peserta penelitian yang menanggapi survei adalah 200 (105 laki-laki dan 95 perempuan). Informasi jenis kelamin diperoleh dengan meminta peserta memilih jenis kelamin mereka menggunakan tombol radio di halaman web saat menjawab kuesioner.
Periode survei adalah 24 hari, dari tanggal 15 September sampai 09 Oktober 2007.

Stimuli diperoleh dari situs web Mitsuru Ikeuchi (2002) dengan menggunakan program Java yang mensimulasikan pola gerakan molekuler Ar (argon), dan digunakan untuk merepresentasikan gerakan molekuler cairan dan gas, masing-masing, pada suhu absolut 20 ° C (cairan) dan 300 ° C (gas), untuk menunjukkan gerakan molekuler masing-masing dengan paling jelas. Sistem disesuaikan sedemikian rupa sehingga film gerakan molekul gas-cair yang ditampilkan oleh program ditangkap pada komputer pribadi, diproses menjadi film format Windows MediaVideo masing-masing 30 detik, dan tersedia di situs web untuk diputar ulang dari komputer pribadi para peserta. Gambar diam dari setiap film ditunjukkan pada Gambar 1.

Untuk setiap film di atas, saya bertanya kepada para peserta, “Ini adalah pemutaran cepat-maju dari gerakan orang-orang. Setiap butir mewakili satu orang. Pada skala 1 sampai 5, menurut Anda, seberapa urban atau rural karakter orang-orang dalam film ini? Para responden diminta untuk menjawab pertanyaan secara terpisah untuk perkotaan dan pedesaan, masing-masing sebagai “Perkotaan dan pedesaan. Skalanya adalah dari “tidak sama sekali (0)” hingga “sangat banyak (4).

[Prosedur] Setiap film disajikan satu per satu, dalam urutan acak, dan para peserta diminta untuk menanggapi setiap film. Karena sulit untuk menjawab pertanyaan kecuali jika Anda melihat filmnya beraksi, setiap film diputar tanpa henti selama proses menjawab. Selain itu, sebagai pembekalan manipulasi eksperimental, ketika tanggapan selesai, pesan berikut ditampilkan: “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerakan molekul gas-cair. “Ini sebenarnya adalah film simulasi gerak molekul gas-cair,” disajikan di layar.

Hasil
Rata-rata dan standar deviasi dari peringkat sejauh mana pola gerakan molekul gas-cair dianggap sebagai perkotaan dan pedesaan, masing-masing, dalam hal kepribadian seseorang ditunjukkan pada Tabel 1.

Uji-t (dua ekor) dari perbedaan rata-rata dengan korespondensi dilakukan untuk melihat perbedaan dalam tingkat di mana orang merasa perkotaan atau pedesaan, tergantung pada jenis film yang ditampilkan. (n=200) Hasilnya ditunjukkan pada Tabel 2.
Untuk tingkat perasaan urban atau rural ketika melihat gerakan molekul cairan, nilai untuk tingkat perasaan rural secara signifikan lebih tinggi daripada nilai untuk tingkat perasaan menerima perbedaan. (t(199)=2.40,p<.05)
Derajat perasaan urban atau rural ketika melihat gerakan molekul gas secara signifikan lebih tinggi daripada derajat perasaan urban atau rural. (t(199)=13.64,p<.01)
Derajat di mana pola gerak molekul gas dianggap lebih urban secara signifikan lebih tinggi daripada pola gerak molekul cairan. (t(199)=5.87,p<.01)
Tingkat di mana pola gerak molekul cair dianggap lebih pedesaan secara signifikan lebih tinggi daripada tingkat di mana pola gerak molekul gas dianggap lebih pedesaan. (t(199)=10.14,p<.01)

Diskusi
Hasil ini menunjukkan bahwa simulasi gerak molekul gas dianggap berkarakter perkotaan, sedangkan gerak molekul cair dianggap berkarakter pedesaan, ketika simulasi diamati dalam bentuk orang. Diperkirakan bahwa kepribadian orang yang berperilaku sama dengan pola gerak molekul gas dipersepsikan sebagai perkotaan, sedangkan mereka yang berperilaku sama dengan pola gerak molekul cair dipersepsikan sebagai pedesaan.

Bagan

Gambar.1 Film simulasi gerak molekul pola gerak molekul gas-cair (diperlihatkan kepada peserta penelitian)
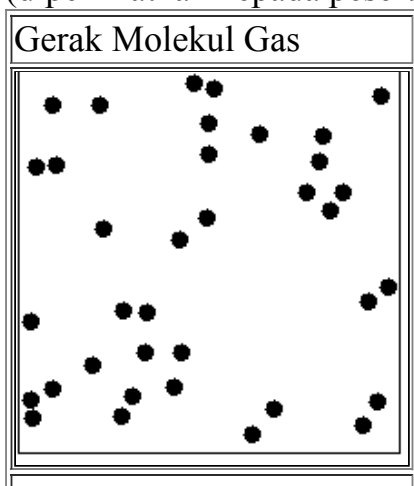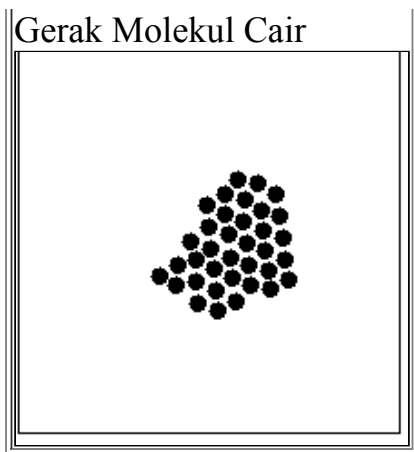
Gerak Molekul Cair

Tabel.1 Rata-rata dan standar deviasi (dalam tanda kurung) dari penilaian perkotaan dan pedesaan terhadap film gerak molekul gas-cair

Jenis rangsangan	Perkotaan	Pedesaan
Gerakan molekul cair	1.42 (1.45)	1.73 (1.47)
Gerak Molekul Gas	2.21 (1.47)	0.5 (0.93)

n=200

Tabel.2 Hasil perbandingan perbedaan rata-rata antar kondisi (dengan korespondensi)

Perbandingan Target	Uji-t

Cairan Pedesaan - Cairan Perkotaan	t(199)=2.40*
Gas Perkotaan-Pedesaan Gas	t(199)=13.64**
Perkotaan Gas - Perkotaan Cair	t(199)=5.87**
Pedesaan Cair-Pedesaan Gas	t(199)=10.14**

**p<.01,*p<.05

Situs yang dikutip

Mitsuru Ikeuchi, Kotak Mainan Molekuler
,http://mike1336.web.fc2.com/, 2002

Penelitian pada awal dimulainya proyek.

Pemeriksaan “pola perilaku tipe gas-cair”. Pemahaman kinetik molekuler tentang perilaku manusia.

24 Mei 1992. Pertama kali diterbitkan.
Versi terpadu dari Gas dan Cairan.

(April 2022. Saya telah memodifikasi kata-kata teks untuk membuatnya lebih jelas dan lebih cocok untuk layanan terjemahan otomatis. Isi teks itu sendiri tetap asli).

1.
Tingkatan yang menggambarkan perilaku manusia. Berikut ini adalah kemungkinan isinya, secara berurutan dari yang paling dasar.
01) Tingkat fisika (gerak benda)
02) Tingkat fisiologi atau biologi (dari neuron ke hewan. Genetika.)
03) Tingkat khusus untuk manusia (lobus frontal otak besar, dan budaya serta peradaban yang dihasilkannya. Budaya dan peradaban yang dihasilkannya).

Dalam "ilmu perilaku" yang berhubungan dengan perilaku manusia sampai sekarang. Situasi saat ini adalah sebagai berikut.
01) Sosiologi dan psikologi sosial hanya berurusan dengan tingkat spesifik manusia. (Bahkan eksperimen hewan pun jarang dilakukan di sana.)
02) Psikologi terbatas pada tingkat biologis yang paling baik (penerapan perilaku hewan.) (Penerapan perilaku hewan. (Penerapan perilaku hewan, penelitian saraf dalam psikologi fisiologis, dll.)

03) Penerapan ide-ide fisikokimia pada ilmu perilaku sebagai metafora. Ada banyak contoh.
Contoh.
//
Psikologi. Psikofisika (Hukum Weber-Fechner.)
Psikologi Sosial. Dinamika kelompok. (Levin. dll.) Sosiometri. (Moreno, J.L.)
Sosiologi. Teori sistem sosial dan teori organisasi diri (Parsons, T., dll.)
//
Namun.
Memperlakukan manusia sebagai makhluk fisik atau objek, bukan hanya sebagai metafora. Untuk melihat perilaku mereka sebagai gerakan suatu objek. Pendekatan seperti itu pada tingkat fisikokimia yang paling dasar. Pendekatan ini belum banyak diteliti.
Situasi ini seperti membangun gedung pencakar langit tanpa meletakkan fondasinya. Diragukan apakah ini merupakan prosedur yang tepat untuk melanjutkan penelitian.
Oleh karena itu.
Hal-hal yang secara konvensional telah dipelajari pada tingkat yang lebih tinggi dan spesifik manusia (misalnya, hubungan interpersonal, etnisitas, dll.). Kita perlu memeriksa kembali apakah hal-hal tersebut dapat dijelaskan pada tingkat fisik-kimiawi yang lebih mendasar.

2.
Individu manusia. Ketika mereka dilihat dari perspektif yang sangat makroskopis pada tingkat kosmik/terestrial. Bahwa mereka dapat dilihat dengan cara yang sangat mini, seukuran molekul fisik-kimia.
Namun.
Manusia sebagai makhluk fisika-kimia, direduksi ke tingkat molekul. Atau, cara berperilaku kelompok manusia seperti itu. Dalam bentuk apa mereka bisa ditangkap? Saat ini belum ada penelitian yang signifikan tentang hal ini.
(Pendekatan fisika-kimia yang meminimalkan manusia hingga ke tingkat molekuler. Itu sendiri tidak menarik bagi ilmu-ilmu sosial).

Manusia atau kelompok manusia sebagai entitas fisika-kimia molekuler. Perilaku genetik atau budaya mereka. (Etnisitas dan karakter sosial.) Apakah mereka terkait langsung dengan hukum nyata gerak molekul dalam kimia fisik atau tidak? Ini juga masih belum jelas dalam penelitian yang ada. (Studi yang menerapkan fisika ke bidang psikologi sosial. Contohnya termasuk teori dinamika kelompok dari K. Levin dkk. Namun, semuanya berhenti pada tingkat metafora). Jika dapat ditetapkan bahwa pola perilaku genetik dan budaya manusia memiliki hubungan langsung dengan hukum-hukum gerak molekuler.
Teknik simulasi gerak molekul berbasis komputer saat ini digunakan dalam kimia fisik. Teknologi semacam itu dapat diterapkan secara langsung pada penelitian manusia (populasi). Hal ini akan mengarah pada realisasi tingkat aplikasi komputer dalam ilmu-ilmu sosial berikut ini. Untuk meningkatkannya secara dramatis.
Tujuan dari pernyataan ini.
01) Subjek-subjek seperti etnisitas dan karakter sosial, yang secara tradisional telah diperlakukan sebagai tema penelitian khusus untuk sosiologi, psikologi, dan antropologi budaya. Untuk menunjukkan bahwa adalah mungkin untuk memperlakukan subjek-subjek seperti kinetika molekuler kimia fisik itu sendiri. Untuk menunjukkan bahwa hal itu mungkin dilakukan.
02) Pola perilaku genetik atau budaya manusia atau kelompok manusia sebagai entitas fisika-kimia molekuler. Untuk menunjukkan bahwa mereka secara umum sesuai dengan hukum gerak molekul gas cair dengan fluiditas. Untuk menunjukkan hal ini.
Untuk menunjukkan bahwa hal di atas memungkinkan secara langsung (bukan hanya secara metaforis) untuk Pendekatan fisik-kimiawi terhadap ilmu-ilmu sosial. Penerapan teknik simulasi molekuler berbasis komputer untuk ilmu-ilmu sosial.

3.
01) Perilaku manusia dilihat dari perspektif makro. Perilaku manusia, termasuk perilaku sosial dan budaya, sesuai dengan hukum fisika-kimia dari gerak molekul gas cair (apakah orang tersebut menyadarinya atau tidak).
Manusia, secara tegas, menunjukkan gerakan yang berbeda dari molekul fisika-kimia karena mereka memiliki fungsi persepsi, asosiasi, dan gerakan bawaan. Namun, mereka berperilaku, dalam skema besar, sebagai makhluk fisika-kimia.
02) Aspek genetik. Mode perilaku wanita atau pria. Mereka sesuai dengan yang berikut (2) menurut yang berikut (1). (1) Nilai biologis masing-masing. Derajat mereka. Ukuran mereka. (2) Hukum gerak molekul cairan dan gas.

03) Aspek budaya. Derajat dominasi cairan atau gas dalam lingkungan alam tempat mereka beradaptasi. (Derajat kebasahan atau kekeringan). Menurut derajat tersebut, isi berikut ini sesuai dengan gerak molekul cairan atau gas. Masyarakat agraris. (Masyarakat nomaden (menetap dan intensif) atau masyarakat nomaden. (Masyarakat nomaden (bermigrasi dan kasar). Pola perilaku masyarakat tersebut. (Etnisitas.)
(Tingkat kebasahan perilaku manusia budaya. Hal ini berkorelasi langsung dengan tingkat kebasahan lingkungan alam).
04) Pola perilaku perempuan atau laki-laki secara genetik. Secara kultural, pola perilaku masyarakat agraris atau nomaden berasal dari basah dan keringnya lingkungan alam. Kedua pasangan di atas saling kompatibel. Dalam hal adaptasi terhadap lingkungan alam. Betina dominan dalam masyarakat agraris di bawah lingkungan yang didominasi cairan (lingkungan basah). Laki-laki dominan pada masyarakat nomaden dengan lingkungan yang didominasi gas (lingkungan gersang).

4.
Perilaku manusia berada dalam keadaan fluks yang konstan dalam hal interaksi. Oleh karena itu Ketika perilaku manusia dipandang dari perspektif fisikokimia. Objek perbandingannya adalah cairan, lingkungan gas. Ini adalah gerakan molekuler dari cairan gas yang bersifat fluida. (Padatan non-fluida. Ini dikecualikan dari perbandingan.)
Pada bagian ini, kami akan merangkum gerak molekuler cairan dan gas berikut ini. Sifat-sifat fundamental mereka.
Pertama, gaya antarmolekul harus dijelaskan. Selanjutnya, prinsip-prinsip gerak molekul dibagi menjadi dua dimensi, dimensi gerak (M) dan dimensi distribusi (D), berpusat pada gaya antarmolekul.
Selanjutnya, untuk masing-masing prinsip dasar, perbandingan gerak molekul cair-gas harus dibuat, berpusat pada gaya antarmolekul, dan disusun dalam tabel.
Deskripsi ini harus mencakup representasi antropomorfik molekul berikut ini. Suatu penerapan positif dari konsep-konsep yang digunakan dalam ilmu-ilmu sosial.
Isinya dimaksudkan untuk mewujudkan hal-hal berikut Menjembatani kimia fisik konvensional dan ilmu-ilmu sosial dalam hal terminologi.

I. Gaya Antarmolekul
Setiap molekul memiliki “gaya antarmolekul” (gaya tarik-menarik). Derajat di mana “gaya antarmolekul” bekerja. (Kemudahan gaya tarik-menarik antarmolekul bekerja.) Ini harus berkorelasi negatif dengan yang berikut ini

01) “Jarak” antara setiap molekul.
02) “Energi kinetik” dari masing-masing molekul individu untuk melepaskan tarikan timbal balik.

M. Dimensi gerak
Rangkum hubungan antara perilaku setiap molekul dan “gaya antarmolekul”.

M1. Energi kinetik setiap molekul. Hal ini dinyatakan sebagai produk dari item-item berikut.
Setiap molekul cairan memiliki tingkat energi kinetik sedang hingga tinggi.
Energi dari setiap molekul yang beraksi. Ini adalah.
01) “massa.”
02) “kecepatan.”

Energi kinetik dari setiap molekul. Ini secara langsung berkorelasi dengan masing-masing hal berikut ini
11) “Skala” dari gerakan
21) “Aktif” dari gerakan (derajat gerakan spontan)
31) Kekerasan “pukulan” dan tingkat kehancuran pada saat saling kontak
32) Derajat kerentanan pada saat kontak timbal balik
33) Energi untuk gangguan status quo dan perubahan

Derajat di mana “gaya antarmolekul” bekerja. Hal ini berkorelasi negatif dengan energi kinetik setiap molekul.
Oleh karena itu, nilai-nilai indikator 01-31 di atas berkorelasi negatif dengan “gaya antarmolekul.

M2. Bagaimana perilaku setiap molekul ditentukan. Hal ini dinyatakan dengan isi berikut.
M211. Untuk masing-masing molekul.
01) “Derajat kebebasan” (derajat di mana keputusan dapat dibuat tanpa dibatasi secara fisik oleh molekul-molekul di sekitarnya.)
02) “Otonomi” (derajat di mana keputusan dapat dibuat secara independen dari lingkungannya.)
03) “Originality” (derajat kemampuan untuk membuat keputusan yang berbeda dari molekul-molekul di sekitarnya dan unik untuk diri sendiri).

Nilai-nilai ini mewakili derajat berikut. Derajat di mana setiap molekul dapat melepaskan tarikan gravitasinya dan bergerak bebas.

atau Derajat di mana setiap molekul tidak secara konsekuen harus memperhitungkan pengaruh gaya gravitasi individu di sekitarnya ketika memutuskan pergerakannya. Derajat di mana mereka mampu bergerak bebas. Nilai-nilai mereka berkorelasi negatif dengan “gaya antarmolekul” (saling tarik-menarik antar molekul).
Semakin besar gaya antarmolekul, semakin kuat derajat Semakin besar gaya antarmolekul, semakin kuat derajat “lepas dari kebebasan” dalam setiap molekul. (Fromm., E.)

M212. Antarmolekul. Hal ini dinyatakan sebagai berikut
01) “derajat saling ketergantungan” (secara timbal balik, derajat di mana satu molekul dipengaruhi oleh keputusan perilaku molekul lain. Derajatnya).
02) “Saling memeriksa dan menyeimbangkan” (Saling mengatur dan mengikat perilaku molekul lain. Derajatnya. Saling menarik satu sama lain ke bawah. Derajat saling “menarik kembali”.)
03) “Keseragaman” (Derajat ketidakmampuan untuk bergerak secara individual dan diskrit. Derajat “keseragaman”.)
04) “Kolektivisme” (Kecenderungan untuk bergerak serempak di bawah daya tarik bersama. Kecenderungannya. Kekuatannya).
05) “Other-orientedness” (Kecenderungan untuk menargetkan molekul lain yang sejenis. Kecenderungannya. Kecenderungan untuk saling mencari “kehangatan”.)
05B) “Antropomorfisme” (Derajat di mana objek-objek anorganik dari jenis yang sama dibandingkan dengan objek-objek lain dari jenis yang sama. Derajat antropomorfisme.)
06) “Saling harmoni” (Derajat di mana orang-orang “bersahabat” dan “akrab” satu sama lain. (Derajat keharmonisan timbal balik.)
Untuk nilai ini, dimungkinkan untuk merealisasikan isi berikut ini. Subdivisi berikut ini dimungkinkan untuk nilai ini: dari 061 di bawah hingga 063 di bawah. Nilai ini juga berkorelasi positif dengan tingkat perpaduan antar molekul atau antar integrasi. (D22-11.)
061) “Derajat pelacakan daya tarik” (Derajat daya tarik antara satu sama lain. Derajat di mana hal ini (secara positif) dilacak.)
062) “Derajat pencegahan tolakan” (Derajat pencegahan aksi tolakan (gaya tolak) antara satu sama lain. Tidak memungkinkan adanya gerakan ke arah yang berlawanan dengan lingkungan sekitar. Derajat “kebulatan suara”. Derajat mereka).
063) “Menonaktifkan Daya Penolakan Gaya Tarik Menarik” (untuk meniadakan gaya tarik menarik (ambient) antara satu sama lain.) (Untuk menonaktifkan gaya tarik-menarik antara satu sama lain.) (Untuk bergerak bebas dengan melakukan hal itu. Untuk menghalangi realisasi mereka. Derajat di mana mereka dihalangi).

Nilai-nilai ini berkorelasi negatif dengan “derajat kebebasan” dari setiap aksi molekuler. Oleh karena itu. Nilai-nilai ini berkorelasi positif dengan “gaya antarmolekul”.

M213. Versus ambien. Ini diwakili oleh yang berikut ini
01) “Sinkronisitas” (tingkat keselarasan operasional dengan lingkungan sekitar seseorang, dan sejauh mana seseorang berusaha untuk mencapainya. Derajat di mana seseorang berusaha untuk mencapainya).
02) “Sensitivitas Rasa Malu” (Benedict.,R.) (Tingkat di mana seseorang saling merasakan perhatian dan pengawasan dari molekul lain di sekitarnya. Derajat di mana seseorang merasakan hal ini.)
03) “Kemudahan diawasi” [R.Benedict] (Secara timbal balik, sejauh mana seseorang diawasi dan dipantau oleh molekul-molekul lain di sekitarnya. (Saling mempertimbangkan hal-hal berikut ini: Bagaimana perasaan molekul-molekul lain di sekitarnya tentang dirinya? Tingkat pertimbangan tersebut).
04) “Necessity of Rooting” (persetujuan sebelumnya atas tindakannya sendiri. (Persetujuan sebelumnya atas tindakannya sendiri, sejauh mana dia saling meminta realisasi mereka dari orang-orang di sekitarnya. Derajat pertimbangan tersebut).

Nilai-nilai ini menunjukkan hal-hal berikut Sejauh mana perilaku setiap molekul ditentukan oleh perilaku molekul lain di sekitarnya. Oleh karena itu. Nilai-nilai ini berkorelasi positif dengan gaya antarmolekul.
Nilai-nilai ini berkorelasi negatif dengan “derajat kebebasan” dari setiap gerakan molekul.

M22. Arah (jalur) gerak setiap molekul. Jalan mereka. Hal ini diwakili oleh hal-hal berikut
01) “Konstanta” dan “Kelurusan”.
02) “Kejelasan” (derajat di mana segala sesuatunya hitam dan putih. Derajat kejelasan).

Nilai-nilai ini berkorelasi negatif dengan gaya antarmolekul.
Arah gerak tersebut. Ini menjadi zig-zaggy, ad hoc, dan kabur karena molekul saling tarik-menarik. Hal ini mengurangi tingkat kejernihannya.
Hasilnya. “Pengarahan-tujuan” dari tindakan tersebut. (Derajat di mana seseorang bergerak dalam garis lurus menuju objek.) Derajat kejelasannya berkurang.

M23. Bagaimana setiap molekul bertanggung jawab atas tindakannya

sendiri. Hal ini diungkapkan oleh
01) “Dispersi” (Derajat di mana suatu molekul berdifusi di antara molekul-molekul lainnya. Derajat dispersi).
02) “Solidarisasi” (bersama-sama dengan molekul lain, saling mengambil atau menahan satu sama lain. Derajat mereka.)
Nilai-nilai ini adalah koefisien korelasi dari gaya antarmolekul.
Nilai-nilai ini berkorelasi positif dengan gaya antarmolekul.
Derajat saling tarik-menarik meningkat. Ini meningkatkan derajat
Derajat di mana perilaku seseorang tidak dapat ditentukan oleh hanya satu molekul, dirinya sendiri. Hal ini menurunkan derajat sejauh mana ia bertanggung jawab secara individual atas tindakannya sendiri.
Hasilnya. Derajat “tidak bertanggung jawab secara kolektif” atas tindakannya. Derajat di mana hal ini meningkat.

D. Dimensi distribusi
Penjelasan tentang distribusi setiap molekul (kelompok), dengan fokus pada hubungannya dengan gaya antarmolekul.

D11. Jarak timbal balik
Molekul-molekul fluida mempertahankan jarak yang sedang atau besar satu sama lain.
Gaya tarik-menarik efektif antar molekul. Sejauh mana. “Gaya antarmolekul” sedang berlaku. Sejauh mana. Derajatnya berkorelasi negatif dengan jarak antara setiap molekul.

D21. Distribusi setiap molekul. Hal ini diungkapkan oleh konten berikut.
01) “Individualitas” (Setiap molekul saling terpisah dan independen satu sama lain. Derajat kemandirian ini. Derajat “individualisme”).
11) “Objektivitas sudut pandang” (Derajat di mana kedua pihak saling melihat satu sama lain tanpa menjadi jauh satu sama lain. Derajat objektivitas. Ketidakjelian dalam mata yang melihat yang lain).
21) “Teritorialitas” (Ruang yang disediakan oleh masing-masing molekul untuk dirinya sendiri. Ukurannya).
22) “Bidang penglihatan” (bidang penglihatan yang dimiliki setiap molekul. Ukuran, jarak dan visibilitas di dalamnya.)
23) “Privasi” (Derajat di mana setiap molekul tidak memiliki gerakannya sendiri yang dimonitor oleh satu sama lain dan oleh yang lain. Derajatnya).
24) “Derajat orientasi ruang pribadi” (Setiap molekul harus memiliki dorongan antara satu sama lain. (Derajat di mana ia membuat ruangnya sendiri tidak tergantung pada lingkungannya. Derajat dari hal ini)

31) “(Lingkungan) Eksposur” (Eksposur langsung dari setiap molekul ke lingkungan eksternal, tanpa campur tangan molekul lain. Derajat pemaparan).

Nilai-nilai ini berkorelasi positif dengan jarak timbal balik antar molekul. Oleh karena itu, nilai-nilai ini berkorelasi negatif dengan besarnya gaya antarmolekul.

D22. Distribusi antarmolekul. Ini diwakili oleh yang berikut
01) “Kedekatan timbal balik” (Derajat di mana setiap molekul mencoba mendekati satu sama lain, dari segi jarak. Derajatnya).
11) “Orientasi terhadap fusi dan integrasi” (Derajat di mana setiap molekul mencoba untuk menyatu dan berintegrasi satu sama lain. Derajat integrasi.)
12) “Bersandar satu sama lain” (Masing-masing molekul saling bersandar pada yang lain dan bersandar pada yang lain. Derajat kecondongan. Derajat orientasi “amae”. (Doi., T.))
13) “Derajat sentuhan” (Kontak dengan molekul lain. (Kontak dengan molekul lain, dan jumlah waktu, frekuensi, dan jumlah wajah dalam kontak tersebut. (Derajat kontak lengket dengan molekul lain. Derajat kontak.)
Nilai-nilai ini. Nilai-nilai ini secara langsung berkorelasi dengan nilai-nilai berikut ini. Derajat saling tarik-menarik antar molekul. Derajat mereka. Oleh karena itu, mereka berkorelasi positif dengan besarnya gaya antarmolekul.
Nilai-nilai ini berkorelasi positif dengan sejauh mana Semakin “holistik” dan “kekeluargaan” interaksi antara setiap molekul menjadi. Sejauh mana hal ini terjadi.
21) “Pengaburan wilayah” (batas-batas wilayah bersama. Derajat di mana mereka menjadi kabur dan tidak jelas. Derajat kekaburan mereka).
Nilai ini berkorelasi positif dengan tingkat integrasi timbal balik dari masing-masing molekul. (Bagian D22-11.) Nilai ini berkorelasi langsung dengan besarnya gaya antarmolekul.
“Intermolekularitas” (Hamaguchi, E.). Derajat ini berkorelasi positif dengan nilai ini.

D23. Distribusi pada tingkat set molekul. Hal ini diwakili oleh konten berikut.
01) “Dispersi” (dispersi spasial dari area distribusi)
02) “Skala” (luas spasial atau ukuran skala spasial wilayah distribusi)
Nilai-nilai ini secara langsung berkorelasi dengan nilai-nilai berikut Besarnya jarak timbal balik antar molekul. Kesulitan tarik-menarik antar molekul.

Oleh karena itu, nilai-nilai ini berkorelasi negatif dengan besarnya gaya antarmolekul.
11) “Konsentrasi. Konsentrasi.” (Derajat di mana suatu distribusi terkonsentrasi di satu tempat. Derajat itu).
12) “Kontinuitas.” (Distribusi terhubung secara analog. Derajatnya.)
13) “(Mutual) degree of protection” (Derajat di mana distribusi saling memaksakan pada pasangannya sehubungan dengan lingkungan eksternal. Hal ini mencegah pemaparan. Derajat perlindungan).
Nilai-nilai ini secara langsung berkorelasi dengan nilai-nilai berikut ini Jarak antarmolekul kecil. Kemudahan gaya tarik antarmolekul bekerja.
Oleh karena itu, nilai-nilai ini berkorelasi positif dengan besarnya gaya antarmolekul.

21) “Toleransi Outlier” (Derajat di mana molekul dapat berada di bidang distribusi dengan tingkat entrainment yang rendah ke lingkungannya. Derajatnya).
22) “Derajat desentralisasi” (Derajat di mana setiap bagian dari distribusi dipisahkan dari bagian lain. Derajatnya).
Nilai-nilai ini berkorelasi positif dengan besarnya varians dari distribusi. (->D23-01.)
Nilai-nilai ini oleh karena itu berkorelasi negatif dengan besarnya gaya antarmolekul.
31) “Densitas” (Derajat adhesi timbal balik. Derajat orientasi timbal balik, overdensitas.)
32) “Orientasi ke Tanah” (Derajat orientasi spasial ke bawah karena meningkatnya pengaruh gravitasi. Orientasi ke arah tanah. Derajatnya).
Nilai-nilai ini berkorelasi positif dengan derajat konsentrasi/aglomerasi distribusi. (->D23-11.)
Nilai-nilai ini, oleh karena itu, berkorelasi positif dengan besarnya gaya antarmolekul.

Gerakan MD x Dimensi Distribusi

M. gerak. D. distribusi. Rangkum butir-butir yang terkait dengan keduanya, dengan fokus pada hubungannya dengan gaya antarmolekul.

MD1. Difusivitas
11) “Diffusivity” (Derajat di mana daerah distribusi setiap molekul secara bertahap berdifusi. Derajatnya).
12) “Derajat kerangka distribusi yang tidak dibatasi” (Ruang distribusi tidak terbatas. Derajatnya.” Derajat di mana ruang distribusi tidak

dibatasi oleh bingkai atau cetakan. Derajatnya. Tidak konstan dalam volume. Derajat ketidakkonstanan.”)
13) “Orientasi area yang tidak diketahui” (Setiap molekul secara aktif menantang dan menjelajah ke area di mana molekul lain belum didistribusikan. Derajat orisinalitas.)
14) “Derajat orisinalitas” (Menjadi yang “pertama” memasuki area target. (Untuk menjadi “yang pertama” memasuki area target, untuk menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru di area tersebut. Derajat orisinalitas).
15) “Orientasi Interaksi” (Pergi ke area yang berbeda dan berinteraksi dengan molekul (kelompok) lain. Derajatnya).
Nilai-nilai ini berkorelasi positif dengan nilai-nilai berikut Besarnya energi operasi. Besarnya jarak timbal balik.
Nilai-nilai ini oleh karena itu berkorelasi negatif dengan besarnya gaya antarmolekul.
Nilai-nilai ini berkorelasi positif dengan nilai-nilai berikut dalam distribusi. Derajat non-“sectionalism”. Derajat non-“pot gurita”. (Maruyama., M.)

21) “Keberadaan permukaan” (permukaan atau antarmuka area distribusi. Derajat keberadaan mereka. Derajat keberadaan mereka).
22) “Perbedaan di dalam/luar” (Perbedaan antara di dalam dan di luar area distribusi. Batas dari area tersebut. Tingkat perbedaan isinya. Derajatnya).
23) “Cronyism/Clique Orientation” (Membatasi mitra interaksi pada jenis molekul yang sama di dalam area (di dalam kelompok sebaya). Derajatnya).
Nilai-nilai ini menunjukkan derajat sejauh mana setiap molekul menggumpal bersama dan hanya menyatukan molekul-molekul yang memiliki gaya antarmolekul timbal balik. Derajat di mana hal ini terjadi.
Nilai-nilai ini menunjukkan hal-hal berikut ini. “Diffusivitas” di wilayah distribusi. (MD1-11 sampai MD1-14.) Nilai-nilai ini rendah. Nilai-nilai mereka berkorelasi langsung dengan besarnya gaya antarmolekul.

31) “Tegangan permukaan” (meminimalkan luas permukaan wilayah distribusi. Jumlah energi dikalikan dengan realisasinya. Derajatnya).
32) “Penghindaran Permukaan” (Kecenderungan setiap molekul untuk menghindari situasi di mana permukaan wilayah. permukaan wilayah dan paparan langsung ke luar wilayah.)
33) “Derajat Orientasi ke Dalam” (Setiap molekul ingin berada di dalam wilayah. Kecenderungannya.)
34) “Eksklusivitas” (meminimalkan jendela ke luar (permukaan

wilayah). Derajatnya).
35) “(Ke dalam) derajat oklusi” (Berputar keluar dari dalam wilayah ke luar. Realisasinya menjadi sulit. Derajatnya. “Kohesi kelompok”.)
36) “(Eksternal) derajat penutupan” (Masuk ke dalam interior dari luar wilayah. Kesulitan realisasinya. Derajatnya).
Nilai-nilai ini menunjukkan sejauh mana molekul-molekul yang memiliki gaya antarmolekul bekerja melawan satu sama lain. Sejauh mana mereka memperlakukan molekul lain sebagai orang luar. Derajat di mana mereka melakukannya.
Nilai-nilai ini berkorelasi langsung dengan besarnya gaya antarmolekul.

MD2. Fluiditas
11) “Mobilitas/fluiditas” (Perubahan sukarela dari ruang distribusi. Derajatnya.)
12) “Skala penglihatan” (Perluasan bidang penglihatan, karena perluasan jangkauan tindakan. Derajatnya)
13) “Multidimensionalitas penglihatan” (untuk melihat suatu objek dari berbagai perspektif. Realisasi dari hal ini adalah mungkin. Derajat realisasinya).
Nilai-nilai ini berkorelasi positif dengan item-item berikut. Besarnya energi gerak. Rem dalam hal gerakan, seperti saling tarik-menarik molekul. Derajat resistensinya.
Nilai-nilai ini dengan demikian berkorelasi negatif dengan besarnya gaya antarmolekul.

21) “Derajat pengendapan” (kecenderungan molekul-molekul untuk beristirahat pada posisi yang kurang lebih sama, dengan menerapkan rem saling tarik-menarik satu sama lain. Kecenderungan seperti itu. Kecenderungan untuk “bervegetasi”.)
22) “Derajat pemeliharaan status quo” (kecuali jika “tekanan eksternal” diterapkan, kecenderungannya adalah tetap stagnan pada posisi saat ini. Kecenderungan seperti itu).
23) “stock-orientedness” (setiap lintasan molekul diakumulasikan. Kecenderungan seperti itu.)
24) “Validitas preseden” (lintasan setiap molekul mengulangi lintasan molekul lain yang telah berjalan sebelumnya. Kecenderungan seperti itu).
Nilai-nilai ini adalah kebalikan dari istilah “fluiditas”. Nilai-nilai ini berkorelasi langsung dengan besarnya gaya antarmolekul.

C. Perbandingan gerak molekul cair-gas

Berdasarkan penjelasan di atas dalam hal prinsip dan hukum, gerakan molekul gas cair harus dibandingkan satu sama lain.
Setiap molekul gas cair bersifat fluida dan memiliki energi kinetik.
Derajat “energi kinetik”.
Dengan asumsi massa yang sama per molekul untuk keduanya.
Kecepatan gerak molekul gas jauh lebih besar daripada kecepatan gerak molekul cairan.
Derajat gaya antarmolekul. (Kemudahan gaya tarik-menarik antarmolekul bekerja.)
1) Jarak antar molekul jauh lebih besar dalam gas daripada dalam cairan.
2) Energi kinetik setiap molekul jauh lebih besar dalam gas daripada dalam cairan.
Derajat tersebut jauh lebih besar untuk molekul cairan daripada molekul gas karena alasan di atas.
Hasil. Prinsip atau hukum di atas. Pernyataan penjelasannya. Isinya. Hal ini dinyatakan dengan isi berikut ini.
1) Gerak molekul cairan (populasi) sesuai dengan item yang berkorelasi positif dengan besarnya gaya antarmolekul.
2) Gerak molekul gas (populasi) sesuai dengan item yang berkorelasi negatif dengan besarnya gaya antarmolekul.

Tabel 1 merangkum hubungan antara (1) di bawah ini dan (2) di bawah ini.
(1)
Prinsip-prinsip dan hukum-hukum yang dijelaskan di atas. Setiap item dari deskripsi mereka.
(2)
Masing-masing item berikut ini.
//
1) Korelasi positif atau negatif dengan gaya antarmolekul. Derajat korelasinya.
2) Kesesuaian atau ketidakcocokan dengan gerakan molekul cair. Derajat kesesuaian.
3) Kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan gerak molekul gas. Derajat kesesuaian atau ketidakcocokan dengan gerak molekul gas.
//

Prinsip-prinsip dan hukum yang dijelaskan di atas. Korespondensi isinya dengan gerak molekul gas-cair yang sebenarnya. Contoh-contohnya diberikan di bawah ini.
I. Gaya antarmolekul
Untuk meniadakan gaya antarmolekul dalam cairan. Dengan kata lain, untuk mengubah cairan menjadi gas. Untuk mencapai hal ini,

sejumlah besar energi harus dipasok dari luar.
M. Dimensi gerakan
Derajat keteguhan atau kelurusan arah gerakan. Derajat gerakan seperti itu jauh lebih besar untuk molekul gas daripada molekul cairan. -M211-01.
D. Dimensi distribusi
Kerapatan distribusi jauh lebih besar untuk cairan daripada untuk gas. (1000 kali.) ->D22-31.
Ukuran area yang dibutuhkan oleh jumlah kelompok molekul yang sama. (Volume.) Lebih kecil dalam cairan.
Contoh.
Jika Anda memasukkan air cair ke dalam balon yang telah dikempiskan dan ditempatkan dalam air mendidih. Balon akan mengembang dengan cepat saat air menguap. -D23-01.
Pada ruang naik dan turunnya distribusi. Gas naik ke arah langit. Cairan turun ke arah tanah. -D23-32.
MD: Perkalian dimensi gerak dengan dimensi distribusi.
Cairan adalah “volume konstan”. Difusi” jarang diamati dalam cairan.
Contoh.
Misalkan kita membuka tutup wadah yang berisi air cair. Air tidak keluar seperti uap air yang menguap. -MD1-11.
“Permukaan dan antarmuka” di wilayah distribusi. Mereka hanya ada dalam cairan. (Contoh. Tuangkan air ke dalam gelas transparan dan Anda bisa melihat batas-batasnya). -MD1-21.
“Tegangan permukaan” hanya ada dalam cairan. (Contoh: sebuah sen yang mengambang di permukaan air. Satu sen yang mengambang di permukaan air). -MD1-31.
Cairan tidak memiliki kecenderungan untuk bergerak atau mengalir di wilayah distribusi.
Contoh.
Setetes air, sekali dijatuhkan pada permukaan horizontal. Ia akan tetap berada di sana selamanya kecuali jika Anda meniupnya dari luar (tekanan eksternal). -MD2-11.

Edisi Program Demonstrasi

Simulasi gerakan molekul gas. Simulasi gerakan molekul cair.

Kode sumber Javascript yang sebenarnya saya buat ada di dalam e-book ini.
Diterbitkan pertama kali pada bulan Agustus 2014.

Simulasi Gerak Molekul Gas.
Simulasi Gerak Molekul Cair. Versi lambat.
Simulasi Gerak Molekul Cair. Versi kecepatan tinggi.

Informasi terkait tentang buku-buku saya.

Buku-buku utama saya. Rangkuman komprehensif mengenai isinya.

////
Saya telah menemukan isi berikut ini.
Perbedaan jenis kelamin dalam perilaku sosial pria dan wanita.
Penjelasan baru, mendasar, dan baru tentang hal ini.

Perbedaan jenis kelamin antara pria dan wanita.
Berikut ini adalah sebagai berikut.
Perbedaan sifat sperma dan sel telur.
Langsung, perluasan, dan refleksi mereka.

Perbedaan jenis kelamin dalam perilaku sosial pria dan wanita.
Mereka didasarkan, dengan setia, pada hal-hal berikut.
Perbedaan perilaku sosial sperma dan sel telur.

Mereka umum untuk semua makhluk hidup.
Hal ini juga berlaku bagi manusia sebagai jenis makhluk hidup.

Tubuh dan pikiran pria hanyalah kendaraan bagi sperma.
Tubuh dan pikiran wanita hanyalah kendaraan bagi sel telur.

Nutrisi dan air diperlukan untuk pertumbuhan keturunan.
Sel telur adalah pemilik dan pemilik semua itu.

Fasilitas reproduksi.
Perempuan adalah pemilik dan pemiliknya.

Nutrisi dan air, yang ditempati oleh ovum.
Sperma adalah peminjamnya.

Fasilitas-fasilitas reproduksi yang ditempati oleh betina.
Laki-laki adalah peminjamnya.

Pemiliknya adalah superior dan peminjamnya adalah inferior.

Hasilnya.
Kepemilikan nutrisi dan air.
Di dalamnya, ovum adalah superior dan sperma adalah subordinat.
Kepemilikan fasilitas reproduksi.
Di dalamnya, perempuan adalah superior dan laki-laki adalah subordinat.

Ovum secara sepihak menempati otoritas atas penggunaan hubungan hirarkis tersebut.
Untuk memilih sperma secara sepihak dengan menggunakan hubungan hierarkis seperti itu.
Dengan demikian, secara sepihak mengizinkan pembuahan sperma.
Otoritas seperti itu.

Perempuan secara sepihak menempati otoritas untuk hal-hal berikut.
Untuk mengambil keuntungan dari hubungan hierarkis seperti itu.
Untuk secara sepihak memilih laki-laki dengan melakukan hal tersebut.
Untuk secara sepihak memberikan pernikahan kepada laki-laki dengan melakukan hal tersebut.
Kewenangan tersebut.

Seorang perempuan harus melakukan tindakan-tindakan berikut.

Mengambil keuntungan dari hubungan hirarkis tersebut.
Dengan demikian, mereka mengeksploitasi laki-laki dalam berbagai aspek dan secara komprehensif.

Sel telur menarik sperma secara seksual.
Perempuan menarik laki-laki secara seksual.

Ovum secara sepihak menempati otoritas berikut ini.
Masuknya sperma ke dalam interiornya sendiri.
Izin dan otorisasi untuk melakukannya.
Otoritasnya.

Perempuan secara sepihak menempati otoritas berikut ini.
Perizinan hubungan seks kepada laki-laki.
Kewenangan untuk melakukannya.

Peralatan reproduksi yang dimilikinya.
Peminjamannya oleh laki-laki.
Izin dan otorisasi daripadanya.
Kewenangan untuk melakukannya.

Lamaran pernikahan manusia.
Izin untuk itu.
Otoritasnya.

Selama kehidupan bereproduksi secara seksual, hal-hal berikut ini pasti ada.
Perbedaan jenis kelamin dalam perilaku sosial pria dan wanita.

Perbedaan jenis kelamin dalam perilaku sosial pria dan wanita.
Mereka tidak akan pernah bisa dihilangkan.

Saya akan menjelaskan hal berikut dengan cara baru.
Tidak hanya masyarakat yang didominasi oleh laki-laki, tetapi juga masyarakat yang didominasi oleh perempuan di dunia.

Ini adalah isi berikut ini.
Keistimewaan keberadaan masyarakat yang didominasi perempuan.
Penegasannya yang baru dalam masyarakat dunia.

Masyarakat yang didominasi laki-laki adalah masyarakat dengan gaya hidup berpindah-pindah.
Masyarakat yang didominasi wanita adalah masyarakat dengan gaya hidup berpindah-pindah.

Sperma.
Tubuh dan pikiran pria sebagai kendaraannya.
Mereka adalah orang-orang yang bergerak.

Telur.
Tubuh dan pikiran wanita sebagai kendaraannya.
Mereka menetap.

Masyarakat yang didominasi oleh pria, misalnya.
Negara-negara Barat. Negara-negara Timur Tengah. Mongolia.
Masyarakat yang didominasi perempuan, misalnya.
Tiongkok. Rusia. Jepang. Korea Selatan dan Utara. Asia Tenggara.

Laki-laki menempatkan prioritas tertinggi untuk mengamankan kebebasan bertindak.
Laki-laki memberontak terhadap atasan mereka.
Laki-laki memaksa bawahan mereka untuk tunduk kepada mereka melalui kekerasan.
Laki-laki hanya menyisakan sedikit ruang untuk hal-hal berikut ini.
Pemberontakan oleh bawahan.
Kemungkinannya.
Tindakan bebas oleh bawahan.
Kemungkinannya.
Ruang untuk mereka.

Masyarakat yang didominasi laki-laki memerintah dengan kekerasan.

Perempuan memprioritaskan pertahanan diri.
Perempuan tunduk pada atasan mereka.

Perempuan menundukkan bawahannya.

Berikut ini isinya.
//
Menggunakan kebanggaan dan kesombongan yang tinggi.

Pemberontakan dan tindakan bebas oleh bawahan.
Untuk sepenuhnya memblokir dan membuat tidak mungkin ada ruang untuk tindakan semacam itu.

Terdiri dari hal-hal berikut.
Dilakukan terlebih dahulu dan berkoordinasi dengan simpatisan di sekitarnya.
Tidak boleh ada pemberontakan oleh bawahan sama sekali.
Pengurungan bawahan dalam ruang tertutup tanpa jalan keluar.
Dilakukan secara terus-menerus sampai atasan merasa puas.
Penyiksaan sepihak yang terus menerus terhadap bawahan, menggunakan dia sebagai karung pasir.
//

Masyarakat yang didominasi oleh perempuan memerintah dengan tirani.

Konflik antara negara-negara Barat dengan Rusia dan Tiongkok.
Konflik-konflik ini dapat dijelaskan secara memadai sebagai berikut.
Konflik antara masyarakat yang didominasi pria dan masyarakat yang didominasi wanita.

Gaya hidup mobile menciptakan masyarakat yang didominasi laki-laki.
Dalam masyarakat ini, diskriminasi terhadap perempuan terjadi.
Gaya hidup menetap menciptakan masyarakat yang didominasi perempuan.
Di sinilah diskriminasi terhadap laki-laki terjadi.

Dalam masyarakat yang didominasi perempuan, hal-hal berikut ini akan terjadi terus-menerus.
Perilaku berikut oleh perempuan sebagai atasan.
Panggilan sewenang-wenang untuk kerentanan diri.
Panggilan sewenang-wenang untuk superioritas laki-laki.
Mereka dengan sengaja menyembunyikan hal-hal berikut.
Superioritas sosial perempuan.
Diskriminasi terhadap laki-laki.
Mereka menyembunyikan, secara eksternal, keberadaan masyarakat yang didominasi perempuan.

Kerahasiaan internal, ketertutupan, dan eksklusivitas masyarakat yang didominasi perempuan.
Sifat tertutup dari informasi internalnya.
Mereka menyembunyikan keberadaan masyarakat yang didominasi perempuan dari dunia luar.

Untuk menghilangkan diskriminasi jenis kelamin dalam kehidupan makhluk hidup dan masyarakat manusia.
Mustahil untuk mencapainya.
Upaya-upaya semacam itu tidak lebih dari pernyataan cita-cita yang rapi.
Semua upaya semacam itu sia-sia.

Untuk secara paksa menyangkal adanya perbedaan jenis kelamin antara pria dan wanita.
Untuk menentang diskriminasi jenis kelamin.
Gerakan sosial seperti itu yang dipimpin oleh Barat.
Semuanya pada dasarnya tidak ada artinya.

Kebijakan sosial yang mengasumsikan adanya perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
Pengembangan kebijakan seperti itu baru diperlukan.

////

Saya telah menemukan konten berikut.
Sifat alami manusia.
Penjelasan baru, mendasar, baru, tentang mereka.

Kami secara mendasar mengubah dan menghancurkan pandangan tentang keberadaan berikut ini.

Gagasan konvensional, Barat, Yahudi, dan Timur Tengah tentang kehidupan yang bergerak.
Mereka membuat perbedaan tajam antara makhluk hidup manusia dan non-manusia.
Mereka didasarkan pada konten berikut.
Penyembelihan ternak secara konstan. Keharusannya.
Pandangan seperti itu.

Argumen saya didasarkan pada hal-hal berikut.

Keberadaan manusia sepenuhnya disatukan ke dalam keberadaan makhluk hidup secara umum.
Sifat manusia dapat dijelaskan secara lebih efektif dengan
Memandang manusia sebagai jenis makhluk hidup.
Memandang esensi manusia sebagai esensi makhluk hidup secara umum.

Hakikat makhluk hidup.
Terdiri dari hal-hal berikut ini.
Reproduksi diri.
Kelangsungan hidup diri.
Penggandaan diri.

Esensi-esensi ini memunculkan keinginan-keinginan berikut ini bagi makhluk hidup.
Kemudahan hidup pribadi.
Pengejarannya yang tak terpuaskan.
Keinginan untuk itu.

Keinginan untuk itu menghasilkan keinginan-keinginan berikut ini pada makhluk hidup.
Perolehan kompetensi.
Perolehan kepentingan pribadi.

Keinginan untuk mereka.

Keinginan ini terus menerus menghasilkan hal-hal berikut ini pada makhluk hidup.
Keuntungan bertahan hidup.
Konfirmasinya.
Kebutuhannya.

Hal ini, pada gilirannya, menghasilkan isi berikut ini pada makhluk hidup.
Hubungan superioritas dan inferioritas sosial.
Hierarki sosial.

Hal ini secara tak terelakkan menghasilkan isi berikut ini.
Penyalahgunaan dan eksploitasi makhluk hidup yang lebih rendah oleh makhluk hidup yang lebih tinggi.

Hal ini membawa dosa asal terhadap makhluk hidup dengan cara yang tak terhindarkan.
Hal ini membuat makhluk hidup sulit untuk hidup.

Untuk melepaskan diri dari dosa asal dan kesulitan hidup seperti itu.
Realisasinya.
Isi dari setiap makhluk hidup tidak akan pernah bisa direalisasikan selama makhluk hidup itu masih hidup.
Hal yang sama juga berlaku pada manusia, yang merupakan sejenis makhluk hidup.
Dosa asal manusia disebabkan oleh makhluk hidup itu sendiri.

////
Saya baru saja menemukan rincian berikut ini.
Teori evolusi adalah arus utama dalam biologi konvensional.
Untuk menunjukkan isi berikut tentang hal itu.
Kesalahan mendasar dalam isinya.
Penjelasan baru untuk itu.

Secara fundamental menolak hal-hal berikut ini.
Manusia adalah kesempurnaan evolusi makhluk hidup.

Manusia berada di puncak makhluk hidup.
Pandangan seperti itu.

Makhluk hidup tidak lebih dari reproduksi diri, secara mekanis, otomatis, dan berulang-ulang.
Makhluk hidup adalah murni materi dalam hal ini.
Makhluk hidup tidak memiliki kehendak untuk berevolusi.

Mutasi dalam reproduksi diri makhluk hidup.
Mutasi terjadi secara murni, secara mekanis, secara otomatis.
Mereka secara otomatis menghasilkan makhluk hidup baru.

Penjelasan evolusi konvensional.
Bahwa bentuk-bentuk baru tersebut lebih unggul dari bentuk-bentuk konvensional.
Tidak ada dasar untuk penjelasan seperti itu.

Bentuk manusia saat ini sebagai bagian dari makhluk hidup.
Bahwa ia akan dipertahankan dalam proses reproduksi diri yang berulang-ulang oleh makhluk hidup.
Tidak ada jaminan akan hal ini.

Lingkungan di sekitar makhluk hidup selalu berubah ke arah yang tidak terduga.
Sifat-sifat yang adaptif di lingkungan sebelumnya.
Di lingkungan yang berubah berikutnya, mereka sering menjadi sifat yang
maladaptif terhadap lingkungan baru mereka.

Konsekuensi.
Makhluk hidup terus berubah melalui replikasi diri dan mutasi.
Hal ini tidak menjamin terwujudnya salah satu dari yang berikut ini.
evolusi ke keadaan yang lebih diinginkan.
Kegigihannya.

////
Penegasan saya di atas.

Ini adalah konten berikut.

Kepentingan-kepentingan dunia yang paling besar
mendominasi puncak dunia.
Masyarakat yang didominasi laki-laki.
Negara-negara Barat.
Yahudi.

Tatanan internasional.
Nilai-nilai internasional.
Nilai-nilai itu dihasilkan di sekitar mereka.
Isinya ditentukan secara sepihak oleh mereka, untuk
keuntungan mereka sendiri.
Latar belakang mereka, pemikiran sosial tradisional mereka.
Kekristenan.
Teori evolusi.
Liberalisme.
Demokrasi.
Berbagai ide sosial yang isinya secara sepihak menguntungkan
mereka.
Menghancurkan, menyegel, dan menginisialisasi isinya secara
radikal.

Tatanan internasional.
Nilai-nilai internasional.
Tingkat keterlibatan masyarakat yang didominasi perempuan
dalam proses pembuatan keputusan-keputusan tersebut.
Perluasannya.
Melanjutkan realisasinya.

Realitas sosial yang sulit secara fundamental dalam
masyarakat yang didominasi perempuan.
Hal ini sepenuhnya dipenuhi dengan penaklukan atasan dan
dominasi tirani terhadap bawahan.
Contoh.
Realitas internal masyarakat Jepang.

Realitas sosial yang tidak nyaman.
Secara menyeluruh menjelaskan mekanisme terjadinya
mereka.

Untuk mengekspos dan membeberkan isi dari hasil-hasilnya.
Isinya harus seperti itu.

////
Buku-buku saya.
Tujuan tersembunyi dan penting dari isinya.
Isinya adalah sebagai berikut.

Orang-orang dalam masyarakat yang didominasi perempuan.
Mereka harus bergantung, sampai sekarang, pada teori-teori sosial yang dihasilkan oleh mereka yang berada dalam masyarakat yang didominasi laki-laki.

Mereka yang berada dalam masyarakat yang didominasi perempuan.
Teori sosial mereka sendiri yang menjelaskan masyarakat mereka sendiri.
Untuk memungkinkan mereka memilikinya sendiri.
Realisasinya.

Realisasi dari yang berikut ini.
Masyarakat yang didominasi laki-laki yang saat ini dominan dalam pembentukan tatanan dunia.
Melemahnya mereka.
Penguatan baru kekuatan masyarakat yang didominasi perempuan.
Saya akan membantu untuk mencapai hal ini.

Orang-orang dalam masyarakat yang didominasi perempuan.
Mereka tidak dapat memiliki teori sosial mereka sendiri untuk waktu yang lama.
Alasan untuk ini.
Mereka adalah sebagai berikut.

Jauh di lubuk hati, mereka tidak menyukai tindakan analitis itu sendiri.
Mereka mengutamakan kesatuan dan simpati dengan subjek, daripada analisis subjek.

Eksklusivitas dan ketertutupan yang kuat dari masyarakat mereka sendiri.
Perlawanan yang kuat terhadap pengungkapan cara kerja batin masyarakat mereka sendiri.

Sifat regresif yang kuat yang didasarkan pada pelestarian diri feminin mereka sendiri.
Keengganan untuk menjelajahi wilayah yang tidak diketahui dan berbahaya.
Preferensi untuk mengikuti preseden di mana keamanan telah ditetapkan.

Eksplorasi yang belum pernah terjadi sebelumnya tentang cara kerja batin masyarakat yang didominasi perempuan.
Keengganan terhadap tindakan itu sendiri.

Teori sosial masyarakat yang didominasi pria sebagai preseden.
Untuk mempelajari isinya dengan hafalan.
Hanya itu yang mampu mereka lakukan.

(Pertama kali diterbitkan pada bulan Maret 2022).

Tujuan penulisan penulis dan metodologi yang digunakan untuk mencapainya.

Tujuan tulisan saya.
Kelangsungan hidup bagi makhluk hidup. Kelangsungan hidup bagi makhluk hidup. Potensi proliferasi untuk makhluk hidup. Untuk meningkatkannya.
Ini adalah hal yang paling berharga bagi makhluk hidup.
Secara intrinsik baik untuk makhluk hidup. Secara intrinsik menerangi bagi makhluk hidup.
Kebaikan bagi atasan sosial. Ini adalah sebagai berikut.
Perolehan status sosial tertinggi. Perolehan hegemoni.
Pemeliharaan kepentingan pribadi yang diperoleh.

Kebaikan bagi suboridinat sosial. Ini adalah sebagai berikut.
Mobilitas sosial ke atas melalui pencapaian kompetensi.
Penghancuran dan inisialisasi kepentingan pribadi dari superior sosial melalui penciptaan revolusi sosial.
Ide-ide yang akan membantu mencapai hal ini. Kebenaran.
Pengetahuan oleh makhluk hidup tentang kebenaran tentang dirinya sendiri. Ini adalah konten yang kejam, keras, dan pahit bagi makhluk hidup. Penerimaannya. Ide-ide yang membantunya. Cara untuk menciptakannya secara efisien.
Pendiriannya.

Metodologi saya.
Tujuan dari hal di atas. Prosedur untuk merealisasikannya.
Kiat-kiat tentang cara merealisasikannya. Hal-hal yang perlu diingat ketika merealisasikannya. Berikut ini adalah isinya.
Terus-menerus mengamati dan memahami tren lingkungan dan makhluk hidup serta masyarakat dengan mencari dan menjelajahi internet. Tindakan-tindakan ini akan menjadi sumber dari konten-konten berikut ini.
Gagasan yang memiliki kekuatan penjelasan dan persuasif dalam menjelaskan kebenaran dan hukum lingkungan hidup dan makhluk hidup serta masyarakat.
Gagasan yang berpotensi menjelaskan 80% kebenaran.
Menuliskan dan mensistematisasikan isi gagasan tersebut.
Menciptakan lebih banyak ide sendiri yang tampaknya dekat dengan kebenaran dan memiliki daya penjelas yang tinggi.
Tindakan ini harus menjadi prioritas pertama saya.
Tunda penjelasan terperinci. Hindari penjelasan esoteris.
Jangan memeriksa dengan preseden masa lalu sampai nanti.
Tunda verifikasi kebenaran yang lengkap.
Menetapkan hukum yang ringkas, mudah dipahami, dan mudah digunakan. Mengutamakan tindakan. Ini sama dengan, misalnya, tindakan-tindakan berikut ini. Mengembangkan perangkat lunak komputer yang sederhana, mudah dipahami, dan mudah digunakan.

Cita-cita dan pendirian dalam tulisan saya.

Cita-cita saya dalam menulis.

Isinya adalah sebagai berikut.
//
Memaksimalkan daya penjelas dari konten yang saya hasilkan.
Meminimalkan waktu dan tenaga yang diperlukan untuk melakukannya.
//

Kebijakan dan sikap untuk mencapai hal ini. Kebijakan dan pendirian itu adalah sebagai berikut.

Sikap saya dalam menulis.

Kebijakan mendasar yang saya pertimbangkan dalam menulis.
Kontras di antara mereka.
Daftar item-item utama mereka.
Mereka adalah sebagai berikut.

Konseptual atas. / Konseptual bawah.
Ringkasan. / Detail.
Akar. / Kecabangan.
Keumuman. / Individualitas.
Dasar. / Penerapan.
Keabstrakan. / Konkret.
Kemurnian. / Campuran.
Agregativitas. / Kekasaran.
Konsistensi. / Variabilitas.
Universalitas. / Lokalitas.
Kelengkapan. / Keistimewaan.
Formalitas. / Atypicality.
Keringkasan. / Kompleksitas.
Kelogisan. / Ketidaklogisan.
Demonstrabilitas. / Tidak dapat dibuktikan.
Objektivitas. / Non-objektivitas.
Kebaruan. / Pengetahuan.
Destruktifitas. / Status quo.
Efisiensi. / Ketidakefisienan.
Kesimpulan. / Mediokritas.
Pendek. / Redundansi.

Dalam semua tulisan, dari segi isi, sifat-sifat berikut ini harus

direalisasikan, sejak awal, dalam derajat tertinggi

Konseptual atas.
Ringkasan.
Akar.
Keumuman.
Kebasaan.
Keabstrakan.
Kemurnian.
Agregativitas.
Konsistensi.
Universalitas.
Kelengkapan.
Formalitas.
Keringkasan.
Kelogisan.
Dapat didemonstrasikan.
Objektivitas.
Kebaruan.
Kehancuran.
Efisiensi.
Kesimpulan.
Singkat.

Tulislah isi teks dengan ini sebagai prioritas utama.
Selesaikan konten secepat mungkin.
Gabungkan konten ke dalam tubuh teks segera setelah ditulis.
Berikan prioritas tertinggi.
Sebagai contoh
Jangan gunakan kata benda yang tepat.
Jangan gunakan kata-kata lokal dengan tingkat abstraksi yang rendah.

Secara aktif menerapkan teknik pemrograman komputer tingkat lanjut ke dalam proses penulisan.

Contoh.
Teknik penulisan berdasarkan pemikiran objek.
Penerapan konsep kelas dan instance pada penulisan.

Mengutamakan deskripsi isi dari kelas-kelas tingkat tinggi.

Contoh.
Penerapan metode pengembangan tangkas pada penulisan.
Pengulangan yang sering dari tindakan-tindakan berikut.
Meng-upgrade isi e-book.
Mengunggah file e-book ke server publik.

Saya telah mengadopsi metode penulisan makalah akademis yang berbeda dari metode tradisional.
Metode tradisional dalam menulis naskah akademis tidak efisien dalam memperoleh isi penjelasan.

Sudut pandang saya dalam menulis buku.
Ini adalah konten berikut.

Sudut pandang seorang pasien skizofrenia.
Sudut pandang dari peringkat terendah dalam masyarakat.
Sudut pandang mereka yang diperlakukan paling buruk di masyarakat.
Sudut pandang mereka yang ditolak, didiskriminasi, dianiaya, dikucilkan, dan diisolasi oleh masyarakat.
Sudut pandang mereka yang tidak dapat menyesuaikan diri secara sosial.
Sudut pandang mereka yang telah menyerah untuk hidup di masyarakat.
Sudut pandang pasien dengan peringkat sosial penyakit yang paling rendah.
Sudut pandang orang yang paling berbahaya dalam masyarakat.
Sudut pandang orang yang paling dibenci di masyarakat.
Sudut pandang seseorang yang telah tertutup dari masyarakat sepanjang hidupnya.
Dari sudut pandang seseorang yang telah kecewa secara mendasar pada makhluk hidup dan manusia.
Dari sudut pandang seseorang yang putus asa tentang kehidupan dan manusia.

Dari sudut pandang seseorang yang telah menyerah pada kehidupan.
Dari sudut pandang seseorang yang telah ditolak secara sosial untuk memiliki keturunan genetiknya sendiri karena penyakit yang dideritanya.
Untuk memiliki kehidupan yang sangat singkat karena penyakitnya. Sudut pandang seseorang yang ditakdirkan untuk melakukannya.
Sudut pandang seseorang yang ditakdirkan untuk hidup sangat singkat karena penyakitnya. Ini adalah sudut pandang seseorang yang kehidupannya sudah ditentukan sebelumnya.
Ketidakmampuan untuk mencapai kompetensi dalam masa hidup seseorang karena penyakitnya. Ini adalah sudut pandang seseorang yang yakin akan hal ini.
Dianiaya dan dieksploitasi oleh masyarakat sepanjang hidup seseorang karena penyakitnya. Ini adalah sudut pandang mereka yang yakin akan hal ini.
Sebuah perspektif dari orang yang meniup peluit oleh orang tersebut terhadap makhluk hidup dan masyarakat manusia.

Tujuan hidup saya.
Ini terdiri dari hal-hal berikut.
Perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
Masyarakat manusia dan masyarakat makhluk hidup.
Makhluk hidup itu sendiri.
Untuk menganalisis dan mengklarifikasi esensi dari hal-hal ini sendiri.

Tujuan saya dalam makhluk hidup telah sangat terhalang oleh orang-orang berikut.

Orang-orang dari masyarakat yang didominasi laki-laki.
Contoh. Negara-negara Barat.
Orang-orang dalam masyarakat yang didominasi oleh perempuan yang didominasi oleh masyarakat yang didominasi oleh laki-laki tersebut. Contoh. Jepang dan Korea.
Mereka tidak akan pernah mengakui keberadaan masyarakat yang didominasi perempuan.

Mereka tidak pernah mengakui perbedaan jenis kelamin yang esensial antara pria dan wanita.
Mereka secara sosial menghalangi dan melarang studi tentang perbedaan jenis kelamin.
Sikap mereka ini secara inheren mengganggu dan berbahaya bagi klarifikasi sifat perbedaan jenis kelamin.

Kesamaan esensial antara makhluk hidup manusia dan non-manusia.
Mereka tidak akan pernah mengakuinya.
Mereka mati-matian mencoba membedakan dan mendiskriminasi antara makhluk hidup manusia dan non-manusia.
Mereka mati-matian mencoba untuk menegaskan superioritas manusia atas makhluk hidup non-manusia.

Sikap-sikap seperti itu secara inheren mengganggu dan berbahaya bagi klarifikasi sifat masyarakat manusia dan masyarakat makhluk hidup.

Perempuan dalam masyarakat yang didominasi perempuan.
Contoh. Perempuan dalam masyarakat Jepang.
Mereka pura-pura tidak pernah mengakui keunggulan perempuan dalam masyarakat yang didominasi perempuan.
Kebenaran tentang cara kerja batin masyarakat khusus wanita dan masyarakat yang didominasi wanita.
Mereka tidak akan pernah mengakui pengungkapannya.
Sikap mereka secara intrinsik mengganggu dan berbahaya bagi klarifikasi sifat perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
Sikap mereka pada dasarnya berbahaya bagi klarifikasi hakikat masyarakat manusia dan masyarakat makhluk hidup.

Orang-orang seperti di atas.
Sikap mereka pada dasarnya telah mengganggu tujuan hidup saya.
Sikap mereka telah mengacaukan, menghancurkan, dan merusak hidup saya dari dasarnya.
Saya sangat marah dengan konsekuensi-konsekuensi itu.

Saya ingin menjatuhkan palu pada mereka.
Saya ingin membuat mereka memahami hal berikut ini dengan segala cara.
Saya ingin mencari tahu hal berikut ini sendiri, apa pun yang diperlukan.
//
Kebenaran tentang perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
Kebenaran tentang masyarakat manusia dan masyarakat makhluk hidup.
//

Aku ingin menganalisa masyarakat manusia secara tenang dan objektif.
Jadi, untuk sementara aku mengasingkan diri dari masyarakat manusia.
Saya menjadi pengamat masyarakat manusia.
Saya terus mengamati kecenderungan masyarakat manusia melalui Internet, hari demi hari.

Hasilnya.
Saya mendapatkan informasi berikut ini.
Perspektif unik yang memandang seluruh masyarakat manusia dari bawah ke atas.

Hasilnya.
Saya berhasil mendapatkan informasi berikut ini sendiri.
//
Hakikat perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
Hakikat masyarakat manusia dan masyarakat makhluk hidup.
//

Hasilnya.
Aku punya tujuan hidup baru.

Tujuan hidupku yang baru.
Untuk menentang dan menantang gangguan sosial mereka.
Dan untuk menyebarkan hal berikut di antara orang-orang.
//

Kebenaran tentang perbedaan jenis kelamin yang telah kutemukan sendiri.
Kebenaran tentang masyarakat manusia dan masyarakat makhluk hidup yang telah saya pahami sendiri.
//

Saya membuat buku-buku ini untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut.
Saya terus merevisi isi buku-buku ini dengan tekun, hari demi hari, untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut.

(Pertama kali diterbitkan pada bulan Februari 2022).

Isi buku-buku saya. Proses penerjemahannya secara otomatis.

Terima kasih telah berkunjung!

Saya sering merevisi isi buku.
Jadi, para pembaca dianjurkan untuk mengunjungi situs ini dari waktu ke waktu untuk mengunduh buku-buku baru atau yang sudah direvisi.

Saya menggunakan layanan berikut untuk terjemahan otomatis.

DeepL Pro
https://www.deepl.com/translator

Layanan ini disediakan oleh perusahaan berikut ini.

DeepL GmbH

Bahasa asli buku-buku saya adalah bahasa Jepang.
Urutan terjemahan otomatis buku-buku saya adalah sebagai berikut.
Bahasa Jepang—>Bahasa Inggris—>Bahasa Mandarin, Bahasa Rusia

Selamat menikmati!

Biografi saya.

Saya lahir di Prefektur Kanagawa, Jepang, pada tahun 1964.
Saya lulus dari Jurusan Sosiologi, Fakultas Sastra, Universitas Tokyo, pada tahun 1989.
Pada tahun 1989, saya lulus Ujian Pelayanan Publik Nasional Jepang, Kelas I, di bidang sosiologi.
Pada tahun 1992, saya lulus Ujian Pelayanan Publik Nasional Jepang, Kelas I, di bidang psikologi.
Setelah lulus dari universitas, saya bekerja di laboratorium penelitian sebuah perusahaan IT besar Jepang, di mana saya terlibat dalam pembuatan prototipe perangkat lunak komputer.
Sekarang, saya sudah pensiun dari perusahaan dan mengabdikan diri untuk menulis.

Table of Contents